



GERMAS
Gerakan Masyarakat
Hidup Sehat



PROFIL KESEHATAN

KOTA CIMAHI

TAHUN 2018



KATA PENGANTAR

Berkat rahmat dan izin Allah SWT maka penyusunan Profil Kesehatan Kota Cimahi 2018 telah selesai. Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kota Cimahi ini. Program prioritas Pembangunan Kesehatan pada periode 2015 – 2019 dilaksanakan melalui Program Indonesia Sehat dengan mewujudkan paradigma sehat, penguatan pelayanan kesehatan, dan Jaminan Kesehatan Nasional. Upaya mewujudkan paradigma sehat ini dilakukan melalui pendekatan keluarga dan gerakan masyarakat hidup sehat (Germas).

Profil Kesehatan Kota Cimahi menyajikan data dan informasi tentang Demografi, Sarana Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Pembiayaan Kesehatan, Kesehatan Keluarga, serta Pengendalian Penyakit dan Kesehatan Lingkungan. Data dan informasi yang ditampilkan pada Profil Kesehatan Kota Cimahi dapat membantu dalam membandingkan capaian pembangunan kesehatan antara satu kelurahan dengan kelurahan lainnya, mengukur capaian pembangunan kesehatan di Kota Cimahi, serta sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Selain dalam bentuk cetakan, Buku Profil Kesehatan ini tersedia dalam bentuk soft copy yang dapat diunduh melalui website www.dinkes.cimahi.go.id. Semoga publikasi ini dapat berguna bagi semua pihak, baik pemerintah, organisasi profesi, akademisi, sektor swasta, dan masyarakat serta berkontribusi secara positif bagi pembangunan kesehatan di Kota Cimahi.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan buku Profil Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2018 ini masih jauh dari sempurna, untuk itu Kami sangat mengharapkan masukan dan saran konstruktif untuk perbaikan dalam penyusunan Profil Kesehatan Kota Cimahi pada masa-masa yang akan datang. Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam proses penyusunan Profil Kesehatan ini.

Kami berharap semoga buku Profil Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2018 ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Cimahi, April 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kota Cimahi

drg. Hj. Pratiwi, M.Kes

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I DEMOGRAFI	1
A. KEADAAN PENDUDUK	5
B. GAMBARAN SOSIAL EKONOMI	7
1. KEADAAN EKONOMI	7
2. PENDUDUK MISKIN	7
C. TINGKAT PENDIDIKAN	8
D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA	9
BAB II SARANA KESEHATAN	11
A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT	13
B. RUMAH SAKIT	16
1. JUMLAH RUMAH SAKIT	16
2. TEMPAT TIDUR RUMAH SAKIT	17
3. GDR (<i>Gross Death Rate</i>)	18
4. NDR (<i>Net Death Rate</i>)	18
5. BOR	19
C. SARANA PELAYANAN LAIN	23
D. SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN	24
E. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT	24
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG KESEHATAN	28
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN	29
1. TENAGA KESEHATAN DI PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT	29
2. TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT	35
B. RASIO TENAGA KESEHATAN	40
BAB IV PEMBIAYAAN KESEHATAN	42
A. JUMLAH ANGGARAN KESEHATAN	43
B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)	44
BAB V DERAJAT KESEHATAN	46
A. ANGKA HARAPAN HIDUP	47
B. MORTALITAS/KEMATIAN	48

1. KEMATIAN BAYI	48
2. ANGKA KEMATIAN IBU (AKI)	50
C. <i>PREVALENSI KURANG GIZI</i>	51
D. <i>INDEK KELUARGA SEHAT</i>	52
BAB VI	54
Kesehatan keluarga	54
A. <i>KESEHATAN IBU</i>	55
1. PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL	56
2. PELAYANAN IMUNISASI TT BAGI WANITA USIA SUBUR DAN IBU HAMIL	57
3. PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN	58
4. PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL	60
5. PELAYANAN KONTRASEPSI	62
6. TABLET TAMBAH DARAH	64
B. <i>KESEHATAN ANAK</i>	65
1. PELAYANAN KESEHATAN NEONATAL	65
2. PELAYANAN KESEHATAN BAYI	67
3. PELAYANAN ANAK BALITA	67
4. CAKUPAN PENIMBANGAN BALITA DI POSYANDU (D/S)	68
5. IMUNISASI	69
C. <i>KESEHATAN ANAK REMAJA</i>	74
1. PELAYANAN PENJARINGAN SD & SETINGKATNYA	75
2. PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT	75
D. <i>PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT</i>	76
1. PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF	76
2. PEMBERIAN KAPSUL VITAMIN A BALITA USIA 6–59 BULAN	77
3. PENEMUAN DAN PENANGANAN GIZI BURUK	78
E. <i>KESEHATAN LANSIA</i>	79
F. <i>RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS)</i>	80
BAB VII	81
PENGENDALIAN PENYAKIT	81
A. <i>PENYAKIT MENULAR LANGSUNG</i>	82
1. TUBERKULOSIS	82
2. HIV/AIDS DAN SYPHILIS	83
3. Pneumonia	86
4. Kusta	87
5. Diare	88
6. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)	88
7. PENYAKIT TULAR VEKTOR DAN ZONOSIS	90
B. <i>PENYAKIT TIDAK MENULAR</i>	92
1. PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN	92
2. PEMERIKSAAN OBESITAS	93
3. DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DAN KANKER PAYUDARA	94
4. KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA	95

BAB VIII KESEHATAN LINGKUNGAN	97
A. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM).....	98
B. AIR MINUM.....	99
C. AKSES SANITASI LAYAK.....	101
D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN.....	102
E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM).....	103
F. RUMAH SEHAT	103
LAMPIRAN	105

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Luas Wilayah per Kecamatan	2
Tabel 2. Capaian IPM Kota Cimahi 2010-2018	9
Tabel 3. NDR di RS Kota Cimahi Tahun 2018	18
Tabel 4. BOR di RS Kota Cimahi Tahun 2018	19
Tabel 5. ALOS di RS Kota Cimahi Tahun 2018	22
Tabel 6. <i>TOI di RS Kota Cimahi Tahun 2018</i>	22
Tabel 7. Standar Minimal Tenaga Dokter Umum dan Dokter Gigi	30
Tabel 8. Jumlah Bidan dan Perawat Kota Cimahi Tahun 2018	31
Tabel 9. Rasio Tenaga Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2018	40
Tabel 10. Pola Penyakit penderita Rawat Jalan Tahun 2018	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Administrasi Kota Cimahi.....	3
Gambar 2. Penduduk Kota Cimahi Berdasarkan Usia.....	5
Gambar 3 Sebaran Kepadatan penduduk Tahun 2018	6
Gambar 4 Produk Domestik Regional Bruto/ <i>Gross Regional Domestic Product</i>	7
Gambar 5 Persentase Penduduk Miskin Kota Cimahi Tahun 2013-2017	8
Gambar 6. Persentase Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Tahun 2018	9
Gambar 7. Persebaran Sarana Kesehatan berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2018	12
Gambar 8. Penilaian Strata Akreditasi Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2018.....	14
Gambar 9. Kunjungan Puskesmas Tahun 2012-2018.....	15
Gambar 10. Rasio Kunjungan Puskesmas Tahun 2012-2018	15
Gambar 11. Kunjungan Pasien Kota Cimahi 2018.....	16
Gambar 12. Kunjungan Rawat Jalan RS 2012-2018.....	16
Gambar 13. Kunjungan Rawat Inap RS 2012-2018	17
Gambar 14. Rasio Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Per 1.000 Penduduk.....	17
Gambar 15. GDR Rumah Sakit Kota Cimahi Tahun 2018.....	18
Gambar 16. BOR Rumah Sakit Tahun 2018.....	20
Gambar 17. BOR Kota Cimahi Tahun 2012-2018.....	21
Gambar 18. BTO Rumah Sakit Di Kota Cimahi Tahun 2018	23
Gambar 19. Sarana Pelayanan Lain Di Kota Cimahi Tahun 2018	23
Gambar 20. Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian Kota Cimahi Tahun 2018	24
Gambar 21. Jumlah Posyandu Kota Cimahi Tahun 2018.....	25
Gambar 22. Posyandu Aktif Tahun 2012-2018	25
Gambar 23. Jumlah Posyandu & Posbindu Kota Cimahi Tahun 2018.....	26
Gambar 24. Jumlah Posbindu Perkelurahan Kota Cimahi Tahun 2014-2018	27
Gambar 25. Tenaga Bidan di Puskesmas Tahun 2018	31
Gambar 26. Persentase Tenaga perawat di Puskesmas Tahun 2018	31
Gambar 27. Jumlah Tenaga Kefarmasian di Puskesmas Tahun 2012-2018	32
Gambar 28. Jumlah Tenaga Kesmas dan Kesling di Puskesmas Tahun 2012-2018	33
Gambar 29. Jumlah Tenaga Gizi di Puskesmas Tahun 2012-2018	34
Gambar 30. Jumlah Tenaga Keteniknisan Medisi di Puskesmas Tahun 2012-2018	34
Gambar 31. Jumlah Tenaga Non Kesehatan di Puskesmas Tahun 2014-2018.....	35
Gambar 32. Dokter Spesialis dan dokter umum di Rumah Sakit Kota Cimahi Tahun 2018.....	36

Gambar 33. Dokter Spesialis dan Dokter Umum di berdasarkan tempat kerja Kota Cimahi Tahun 2018.....	36
Gambar 34. Perbandingan Dokter Gigi Spesialis dan Dokter Gigi Kota Cimahi Tahun 2018	37
Gambar 35. Persebaran Dokter Gigi dan Dokter Gigi Spesialis di RS Kota Cimahi Tahun 2018.....	37
Gambar 36. Persebaran Tenaga Keperawatan di RS Kota Cimahi Tahun 2018.....	38
Gambar 37. Perbandingan Teknisi Kefarmasia dan Apoteker Kota Cimahi Tahun 2018.....	38
Gambar 38. Persebaran Tenaga Kefarmasian di RS Kota Cimahi Tahun 2018.....	39
Gambar 39. Persebaran Tenaga Kesmas, Kesling dan Gizi di RS Kota Cimahi Tahun 2018.....	39
Gambar 40. Persebaran Tenaga Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medis RS Kota Cimahi Tahun 2018.....	40
Gambar 41. % APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA	43
Gambar 42. % Peserta JKN Tahun 2014-2018.....	44
Gambar 43. AHH Kota Cimahi Tahun 2010-2017	47
Gambar 44. Angka Kematian Bayi tahun 2015-2018	49
Gambar 45. Penyebab kematian pada bayi tahun 2018.....	49
Gambar 46. Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2015-2018	50
Gambar 47. Penyebab Kematian Ibu tahun 2018	51
Gambar 48. Capaian K4 2012-2018	57
Gambar 49. Capaian TT1, TT-2, TT-3, TT-4, TT5 dan TT2+ Kota Cimahi Tahun 2012-2018.....	57
Gambar 50. Capaian Persalinan Nakes Kota Cimahi Tahun 2012-2018	58
Gambar 51. Capaian Nifas Kota Cimahi Tahun 2012-2018.....	59
Gambar 52. Capaian Pemberian Vit A Kepada Ibu Nifas Tahun 2014-2018.....	60
Gambar 53. Capaian Pelayanan Komplikasi Kebidanan Kota Cimahi Tahun 2012-2018.....	61
Gambar 54. Capaian Pelayanan Komplikasi Neonatal Kota Cimahi Tahun 2012-2018.....	61
Gambar 55. Persentase Peserta KB Baru dan KB Aktif Kota Cimahi 2012-2018.....	63
Gambar 56. Cakupan Pemberian Tablet Fe1 dan Fe3 Kota Cimahi 2012-2018	64
Gambar 57. Cakupan KN 1 Kota Cimahi 2012-2018.....	66
Gambar 58. Cakupan KN lengkap Kota Cimahi 2012-2018.....	67
Gambar 59. Capaian Pelayanan Bayi Kota Cimahi 2014-2018	67
Gambar 60. Capaian Pelayanan Anak Balita Kota Cimahi 2014-2018	68
Gambar 61. Cakupan Penimbangan Balita (D/S) Kota Cimahi 2012-2018	69
Gambar 62. BGM Kota Cimahi 2012-2018	69
Gambar 63. Cakupan Imunisasi Campak Kota Cimahi Tahun 2018.....	72
Gambar 64. Capaian Imunisasi Lengkap Kota Cimahi Tahun 2018.....	72
Gambar 65. Capaian Imunisasi DPT-HB3 Kota Cimahi 2012-2018.....	73

Gambar 66. Capaian Imunisasi POLIO 4 Kota Cimahi 2012-2018	73
Gambar 67. Capaian Imunisasi BCG Kota Cimahi Tahun 2018	74
Gambar 68. Capaian Imunisasi BCG Kota Cimahi Tahun 2012-2018	76
Gambar 69. Cakupan Pemberian Asi Eksklusif Kota Cimahi Tahun 2012-2018	77
Gambar 70. Cakupan Vit A 6-59 bulan Tahun 2018.....	78
Gambar 71. Penemuan Kasus Balita Gizi Buruk Tahun 2012-2018	79
Gambar 72. Cakupan Pelayanan Lansia Tahun 2014-2018.....	79
Gambar 73. Cakupan PHBS Rumah Tangga Tahun 2014-2018	80
Gambar 74. Angka Notifikasi Kasus Tb Per 100.000 Penduduk Tahun 2014-2018	83
Gambar 75. Jumlah Kasus HIV dan AIDS Tahun 2015-2018	84
Gambar 76. Angka Kematian Akibat Aids Yang Dilaporkan Tahun 2014-2018.....	85
Gambar 77. Kasus Syphilis Yang Dilaporkan Tahun 2014-2018	85
Gambar 78. Persentase Skrining Donor Darah Terhadap HIV (+).....	86
Gambar 79. Temuan Penderita Pnemonia Tahun 2012-2018	87
Gambar 80. Penemuan Kasus Campak per Puskesmas di Kota Cimahi 2012-2018	88
Gambar 81. Kasus DBD Tahun 2012-2018	90
Gambar 82. Kematian DBD Kota Cimahi Tahun 2012-2018.....	91
Gambar 83. Persentase Hipertensi Kota Cimahi Tahun 2018	93
Gambar 84. Pemeriksaan Obesitas Kota Cimahi Tahun 2018	94
Gambar 85. Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Payubawa Per Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2018	94
Gambar 86. Kunjungan Laki-laki dan Perempuan Puskesmas dan RS Kota Cimahi Tahun 2018	95
Gambar 87. Kunjungan ODGJ Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2014-2018	96
Gambar 88. Penduduk Yang Memiliki Akses Air Minum Kota Cimahi Tahun 2016-2018	100
Gambar 89. Pemeriksaan Sampel Air Minum Kota Cimahi Tahun 2014-2018.....	101
Gambar 90. Penduduk Dengan Akses Sanitasi Layak Cimahi Tahun 2014-2018.....	101
Gambar 91. Persentase TTU Memenuhi Syarat Kesehatan 2014-2018	102
Gambar 92. TPM Memenuhi Syarat Higiene Sanitasi Tahun 2014-2018.....	103
Gambar 93. Rumah Sehat Kota Cimahi Tahun 2014-2018	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN, KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	1
Lampiran 2.	JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	2
Lampiran 3.	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF, DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN, KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	3
Lampiran 4.	JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018	4
Lampiran 5.	JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	5
Lampiran 6.	JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	6
Lampiran 7.	KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK KOTA CIMAHI TAHUN 2018..	7
Lampiran 8.	JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	8
Lampiran 9.	ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS.....	9
Lampiran 10.	PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018	10
Lampiran 11.	JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	11
Lampiran 12.	PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN, KOTA CIMAHI TAHUN 2018	12
Lampiran 13.	KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	13
Lampiran 14.	KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018	14
Lampiran 15.	KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018	15
Lampiran 16.	JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	16
Lampiran 17.	PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018	17

Lampiran 18. JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018	18
Lampiran 19. JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	19
Lampiran 20. JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	20
Lampiran 21. JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	21
Lampiran 22. KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	22
Lampiran 23. PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	23
Lampiran 24. PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK \geq 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	24
Lampiran 25. PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	25
Lampiran 26. CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE), KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	26
Lampiran 27. JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB), KOTA CIMAHI TAHUN 2018	27
Lampiran 28. KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM, KOTA CIMAHI TAHUN 2018	28
Lampiran 29. CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	29
Lampiran 30. PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018	30
Lampiran 31. JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	31
Lampiran 32. JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL, KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	32
Lampiran 33. PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018	33
Lampiran 34. PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018	34
Lampiran 35. JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	35

Lampiran 36. BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	36
Lampiran 37. CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	37
Lampiran 38. JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	38
Lampiran 39. JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	39
Lampiran 40. CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS TAHUN 2018	40
Lampiran 41. CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	41
Lampiran 42. CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	42
Lampiran 43. CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	43
Lampiran 44. JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018	44
Lampiran 45. CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018	45
Lampiran 46. JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	46
Lampiran 47. CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	47
Lampiran 48. CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	48
Lampiran 49. PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	49
Lampiran 50. PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	50
Lampiran 51. CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	51
Lampiran 52. CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN KOTA CIMAHI TAHUN 2018	52
Lampiran 53. JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN KOTA CIMAHI TAHUN 2018	53
Lampiran 54. ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT KOTA CIMAHI TAHUN 2018	54

Lampiran 55. PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	55
Lampiran 56. INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT KOTA CIMAHI TAHUN 2018 ..	56
Lampiran 57. PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KELURAHAN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018	57
Lampiran 58. PERSENTASE RUMAH SEHAT KOTA CIMAHI TAHUN 2018	58
Lampiran 59. PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN KOTA CIMAHI TAHUN 2018	59
Lampiran 60. PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KELURAHAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	60
Lampiran 61. DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	61
Lampiran 62. PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KELURAHAN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	62
Lampiran 63. TEMPAT PENGELOLAAN MAKAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI KOTA CIMAHI TAHUN 2018	63
Lampiran 64. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	64
Lampiran 65. JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	65
Lampiran 66. PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I KOTA CIMAHI TAHUN 2018....	66
Lampiran 67. JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	67
Lampiran 68. JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	68
Lampiran 69. JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN KOTA CIMAHI TAHUN 2018	69
Lampiran 70. JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN KOTA CIMAHI TAHUN 2018 ..	70
Lampiran 71. JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	71
Lampiran 72. JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	72
Lampiran 73. JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN KOTA CIMAHI TAHUN 2018	73
Lampiran 74. JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN KOTA CIMAHI TAHUN 2018	74
Lampiran 75. JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	75

Lampiran 76. JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	76
Lampiran 77. JUMLAH TENAGA NON KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	77
Lampiran 78. ANGGARAN KESEHATAN KOTA CIMAHI TAHUN 2018.....	78

BAB I

DEMOGRAFI

Secara posisi geografisnya, Kota Cimahi terletak antara 107° 30' 30" - 107° 34' 30" BT dan 6° 50' 00" - 6° 56' 00" LS dan berada pada cekungan Bandung, yang merupakan inti dari wilayah Bandung Raya. Kota Cimahi berada di lintas jalan nasional yang menghubungkan Kota Bandung - Kota Jakarta; Jalan Tol Cileunyi-Purwakarta-Padalarang, serta jalur kereta api Bandung - Jakarta. Dengan melihat kedudukan geografis yang sangat strategis dan terletak di persimpangan jalur kegiatan ekonomi regional dan sebagai kota inti Bandung Raya yang berdampingan dengan ibu kota Provinsi Jawa Barat yang sangat dinamis, Kota Cimahi memiliki potensi pengembangan daerah sebagai pusat pelayanan jasa yang berbasis pada sumber daya manusia, terutama di bidang industri, pendidikan, perdagangan dan pariwisata.

Wilayah administrasi Kota Cimahi memiliki luas 40,37 Km² yang terdiri dari 3 (tiga) kecamatan dan 15 kelurahan sebagaimana terlihat dalam Tabel 1.

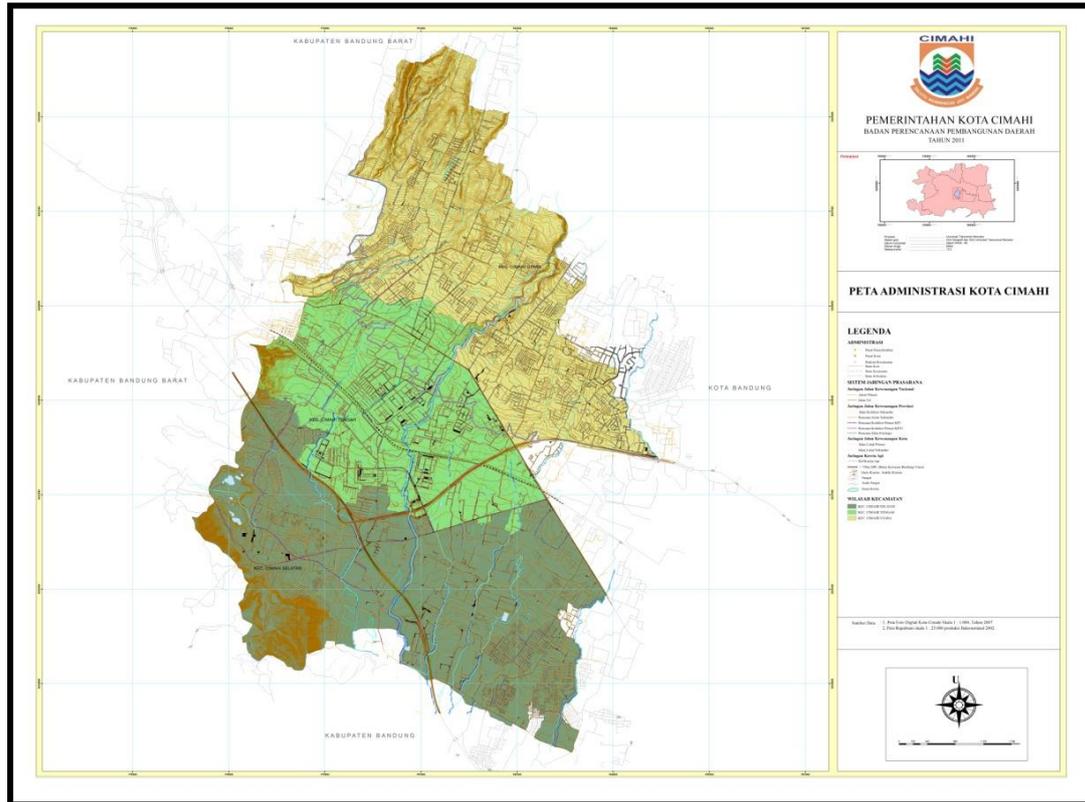
Tabel 1 Luas Wilayah per Kecamatan

No	Kecamatan	Luas(Km ²)
1	Kecamatan Cimahi Selatan	16,94
2	Kecamatan Cimahi Tengah	10,11
3	Kecamatan Cimahi Utara	13,32
TOTAL (Km²)		40,37

Batas-batas wilayah administrasi Kota Cimahi adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Kecamatan Parongpong; Cisarua dan Ngamprah - Kabupaten Bandung Barat.
- Sebelah Timur : Kecamatan Sukasari, Sukajadi, Cicendo dan Andir - Kota Bandung.
- Sebelah Selatan : Kecamatan Margaasih - Kabupaten Bandung dan Kecamatan Bandung Kulon - Kota Bandung.
- Sebelah Barat : Kecamatan Padalarang dan Batujajar-Kabupaten Bandung Barat

Wilayah Kota Cimahi secara topografi dan morfologi merupakan lembah cekungan yang melandai ke arah selatan, dengan ketinggian di bagian utara ± 1.050 meter dpl (Kelurahan Cipageran Kecamatan Cimahi Utara), yang merupakan lereng Gunung Burangrang dan Gunung Tangkuban Perahu, serta ketinggian di bagian selatan sekitar ± 920 meter dpl (Kelurahan Melong Kecamatan Cimahi Selatan) yang mengarah ke Sungai Citarum. Secara umum, kelurahan di Kota Cimahi merupakan daerah dataran. Hanya ada 1 (satu) kelurahan yang topografinya memiliki daerah perbukitan yaitu kelurahan Cipageran, Kecamatan Cimahi Utara.



Gambar 1. Peta Administrasi Kota Cimahi

Secara umum kondisi geohidrologi Kota Cimahi dibagi kedalam 2 (dua) jenis yaitu air permukaan dan air tanah. Kondisi air permukaan/ sungai yang melalui Kota Cimahi terdiri dari dari Sungai Cimahi yang memiliki debit air rata-rata 3.830 l/dt. Sungai Cimahi memiliki 5 (lima) anak sungai yaitu Kali Cibodas, Ciputri, Cimindi, Cibeureum (masing-masing di bawah 200 l/dt) dan Kali Cisangkan (496 l/dt). Sementara itu, mata air yang terdapat di Kota Cimahi adalah mata air Cikuda dengan debit air 4 l/dt dan mata air Cisintok (93 l/dt).

Kota Cimahi dan sekitarnya memiliki iklim tropis, ditandai dengan adanya musim kemarau selama bulan Juni-September serta musim penghujan berlangsung pada periode Oktober-Mei. Sedangkan rata rata curah hujan tahunan pada setiap wilayah bervariasi tergantung dari ketinggian permukaan tanah, dimana pada elevasi +700-850 m curah hujan mencapai antara 1700-3000 mm/tahun sedangkan pada elevasi >850 m curah hujan mencapai 3000-4000 mm/tahun.

Kelembaban udara relatif konstan dengan variasi kecil. Pada dataran Bandung dan Cimahi kelembaban udara minimum sebesar 73% pada bulan September, dan maksimum 83 % pada bulan April. Rata rata temperatur udara berkisar 22,7⁰ C - 23,2⁰ C. Temperatur udara

cenderung turun sejalan dengan kenaikan elevasi, besarnya penurunan temperatur sekitar 0,6^o C setiap kenaikan elevasi 100 m.

Secara geografis letak Kota Cimahi sangat strategis, namun demikian terdapat beberapa kendala dalam pengembangan ruang, diantaranya adalah :

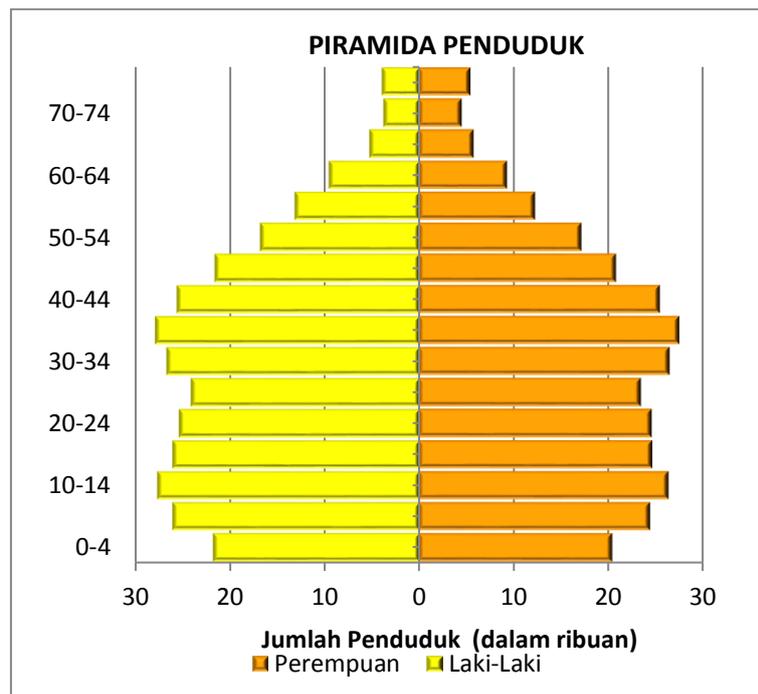
- a. Sebagian wilayah Kota Cimahi (\pm 20% luas wilayah) menurut Keputusan Menteri Perhubungan No 49 tahun 2000, termasuk ke dalam Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan (KKOP) Pelabuhan Udara Husein Sastranegara. Kawasan Kota terkena bahaya kecelakaan dan pada daerah horisontal dalam dikembangkan maksimal ketinggian bangunan yang terbatas.
- b. Peruntukan lahan Wilayah Bandung Utara berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pengendalian Pemanfaatan Ruang Kawasan Bandung Utara, menyatakan bahwa sebagian besar luas Kota Cimahi, yaitu 1446,59 Ha (\pm 36% dari luas Kota Cimahi) termasuk ke dalam Kawasan Bandung Utara. Pemanfaatan ruang pada daerah yang termasuk dalam KBU ini sangat terbatas dengan tujuan mewujudkan keseimbangan pemanfaatan ruang di KBU untuk menjamin pembangunan yang berkelanjutan serta untuk mewujudkan peningkatan fungsi lindung terhadap tanah, air, udara, flora, dan fauna.
- c. Berdasarkan hasil Kegiatan Inventarisasi dan Evaluasi Geologi Lingkungan Metropolitan Bandung yang dilaksanakan oleh Direktorat Tata Lingkungan Geologi dan Kawasan Pertambangan Departemen Energi dan Sumberdaya Mineral, Kota Cimahi termasuk ke dalam kawasan rawan bencana gunung api I, yaitu apabila terjadi letusan besar Gunung Tangkubanperahu. Selain itu, di Kota Cimahi juga termasuk pada jalur patahan Lembang yang bersiko terjadi bencana gempa tektonik.
- d. Hambatan lain yang berupa hambatan fisik dan geografis dalam pengembangan Kota Cimahi adalah terdapatnya lembah-lembah sungai di kawasan Cimahi bagian utara, jalan tol, dan jalur kereta api yang mengakibatkan Kota Cimahi terpecah menjadi beberapa kawasan yang sulit berinteraksi.

Dengan keterbatasan-keterbatasan tersebut menjadi tantangan bagi pemerintah kota dalam pengembangan dan pembangunan kota sehingga pengembangan dan pembangunan Kota Cimahi menjadi sangat dinamis dan selalu mengakomodir kebutuhan-kebutuhan yang ada.

A. KEADAAN PENDUDUK

Penduduk merupakan sasaran sekaligus pelaku pembangunan. Output pembangunan adalah meningkatnya kesejahteraan penduduk dan kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas inilah yang akan meningkatkan akselerasi pembangunan. Data kependudukan Kota Cimahi tahun 2018 hasil validasi bersih penduduk berjumlah 535.685 jiwa. Rasio jenis kelamin penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 270.265 (50,45 %) jiwa lebih banyak dari perempuan sebesar 265.420 (49,55%) jiwa.

Berdasarkan kelompok umur, berdasarkan Piramida penduduk (Gambar 2) menunjukkan bahwa penduduk Kota Cimahi didominasi oleh penduduk usia produktif, sehingga hal ini merupakan potensi bagi pembangunan Kota Cimahi. Banyaknya jumlah penduduk rentang usia sekolah 5-19 tahun memasuki usia pendidikan merupakan potensi dalam menerapkan wawasan kesehatan terutama PHBS. Sedangkan banyaknya penduduk usia 30-34 tahun menunjukkan banyak pendatang dan berdampak pada tingkat kelahiran.



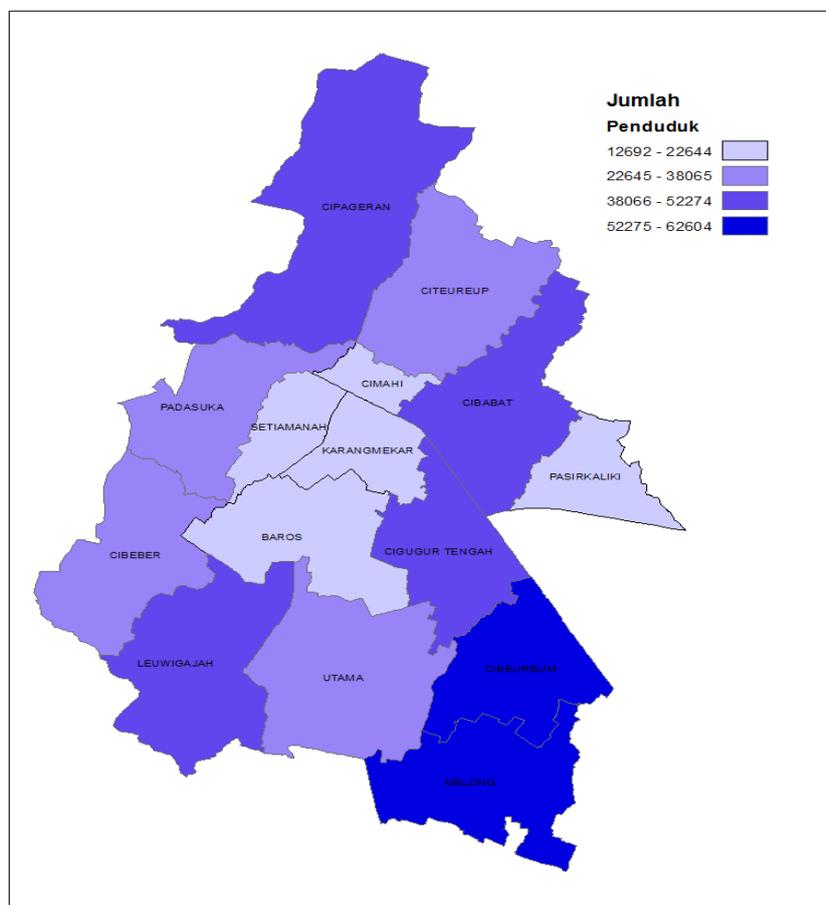
Sumber : Dinas Kependudukan Desember 2018

Gambar 2. Penduduk Kota Cimahi Berdasarkan Usia

Persebaran penduduk Kota Cimahi sampai pada tahun 2018 menurut tempat tinggal di setiap kelurahan tidaklah merata. Data dibagi dalam 4 bagian sama banyak dibatasi

sebuah nilai. Pada kuartil, empat data yang dibagi menjadi sama banyak dibatasi 3 tiga nilai kuartil yaitu kuartil atas, kuartil tengah, dan kuartil bawah.

Terdapat kelurahan yang memiliki jumlah penduduk yang sangat besar, jumlah Kuartil ke 4 menunjukkan penduduk padat terdapat pada wilayah Kelurahan Melong dan Kelurahan Cibereum. Kuartil ke 3 terdapat pada Kelurahan Cipageran, Kelurahan Cibabat, Kelurahan Cigugur Tengah dan Kelurahan Cipageran, Kuartil ke 2 ada pada Kelurahan Citeureup, Padasuka, Cibeber dan Utama. Penduduk paling sedikit pada angka Kuartil 1 ada pada Kelurahan Cimahi, Setiamanah, Karang Mekar, Baros dan Pasirkaliki. Pada Kuartil 4 Kelurahan Melong dan Cibereum disebabkan oleh aspek proksimitas atau kedekatan dengan pusat-pusat kegiatan industri, perdagangan dan jasa yang berada wilayah sekitarnya. Pada gambar 3 permasalahan kesehatan akan sering terjadi pada wilayah yang memiliki jumlah penduduk terbanyak terutama di Kuartil 4 dan Kuartil 2.



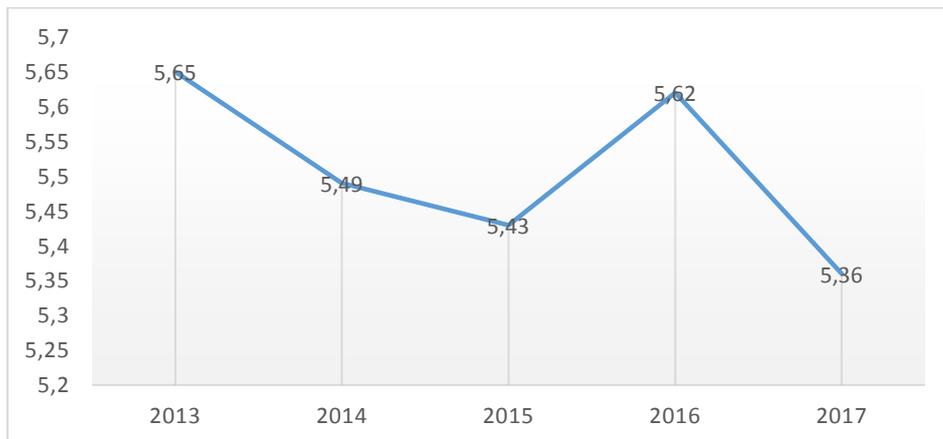
Gambar 3 Sebaran Kepadatan penduduk Tahun 2018

B. GAMBARAN SOSIAL EKONOMI

1. KEADAAN EKONOMI

Menurut sumber BPS, menunjukkan selama tahun 2017 Kota Cimahi mengalami pertumbuhan ekonomi sekitar 5,36 persen, lebih lambat dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan PDRB ini murni disebabkan oleh meningkatnya produksi di seluruh lapangan usaha, tanpa dipengaruhi inflasi.

Perlambatan pertumbuhan ekonomi Kota Cimahi pada tahun 2017 dibandingkan Tahun 2016 disebabkan karena melambatnya beberapa lapangan usaha seperti Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas, Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, Transportasi dan Pergudangan; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; serta Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Sementara itu, penurunan pertumbuhan lapangan usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan dan Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan jaminan Sosial Wajib juga turut memberikan andil perlambatan pertumbuhan ekonomi Kota Cimahi pada tahun 2017.



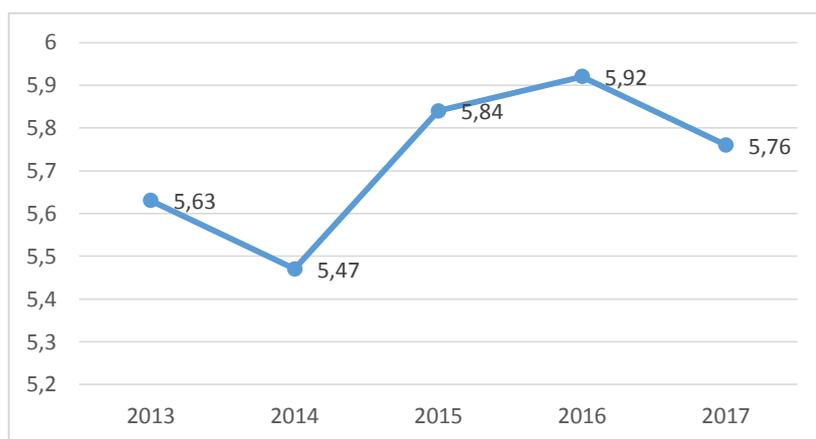
Sumber : BPS

Gambar 4 Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product

2. PENDUDUK MISKIN

Kemiskinan sebagai salah satu poin untuk mengukur tingkat keberhasilan MDGs dan SDGS di suatu Negara. Namun, untuk mengukur kemiskinan diperlukan suatu konsep yang jelas. Kemiskinan juga dipandang sebagai ketidakmampuan dari segi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Suatu penduduk dikatakan merupakan penduduk miskin apabila memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per

bulan di bawah Garis Kemiskinan. Garis Kemiskinan merupakan suatu representasi dari jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilo kalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Garis Kemiskinan (GK) merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Kemiskinan (GKNM). Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilo kalori per kapita per hari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan itu



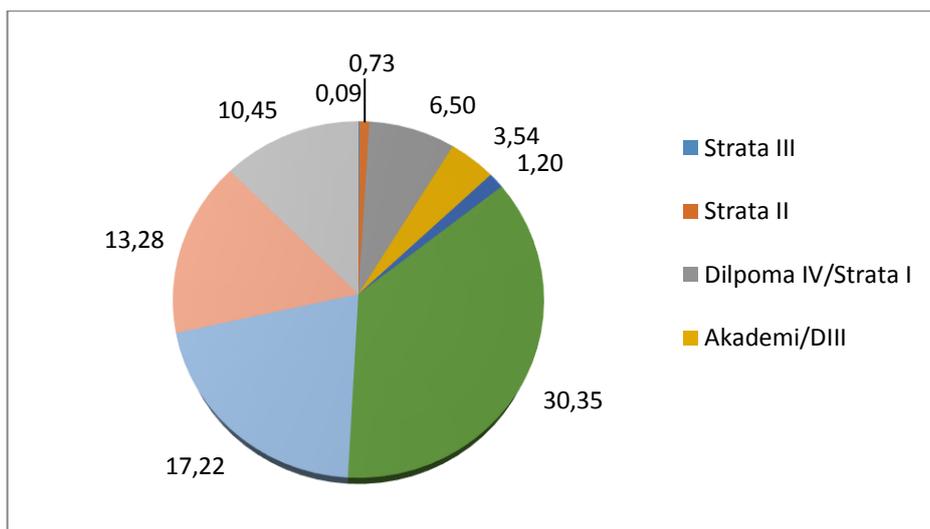
Sumber : BPS

Gambar 5 Persentase Penduduk Miskin Kota Cimahi Tahun 2013-2017

Jumlah penduduk miskin Kota Cimahi berdasarkan estimasi BPS dari hasil susenas pada tahun 2017 mengalami penurunan menjadi 5.76% dari pada tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan penurunan angka kemiskinan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2017.

C. TINGKAT PENDIDIKAN

Tingkat pendidikan mempengaruhi dengan perilaku terhadap kesehatan penduduk, adapun dalam Bidang Pendidikan di Kota Cimahi, 10.45% memiliki ijazah SD yang belum ditamatkan, 13.28% telah menyelesaikan pendidikan SD/MI, 17.22% telah menyelesaikan pendidikan SMP, 30.35% telah menyelesaikan pendidikan SMA/ MA/ SMK, 6.5% telah memiliki ijazah Strata 1/ Diploma IV dan 0.73% telah menyelesaikan S2.



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Cimahi

Gambar 6. Persentase Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Tahun 2018

D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Salah satu alat ukur yang dianggap dapat merefleksikan status pembangunan manusia adalah *Human Development Index* (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM merupakan suatu indeks komposit yang mencakup tiga bidang pembangunan manusia yang dianggap sangat mendasar yaitu usia hidup (*longevity*), pengetahuan (*knowledge*), dan standar hidup layak (*decent living*). Konsep Pembangunan Manusia yang dikembangkan oleh PBB menetapkan peringkat kinerja pembangunan pada skala 0-100, dengan katagori tinggi apabila IPM lebih dari 80; katagori menengah atas IPM antara 66-79.9; katagori menengah kebawah IPM antara 50-65.9; katagori rendah IPM kurang dari 50.

Berdasarkan hitungan BPS Kota Cimahi selama periode 2010-2018, Angka Harapan Hidup meningkat menjadi 73.61%, dengan IPM Kota sebesar 76.95% dimana masuk dalam katagori menengah. Berikut capaian IPM Kota Cimahi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Capaian IPM Kota Cimahi 2010-2018

Tahun	IPM	AHH	EYS	MYS	Pengeluaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2010	73.76	73.53	12.24	10.33	10363.93
2011	74.41	73.54	12.76	10.38	10428.29
2012	74.99	73.55	13.23	10.44	10473.53
2013	75.85	73.56	13.7	10.66	10622.25
2014	76.06	73.56	13.71	10.78	10680.87

Tahun	IPM	AHH	EYS	MYS	Pengeluaran
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2015	76.42	73.58	13.73	10.78	11011.88
2016	76.69	73.59	13.75	10.89	11141
2017	76.95	73.61	13.76	10.93	11353

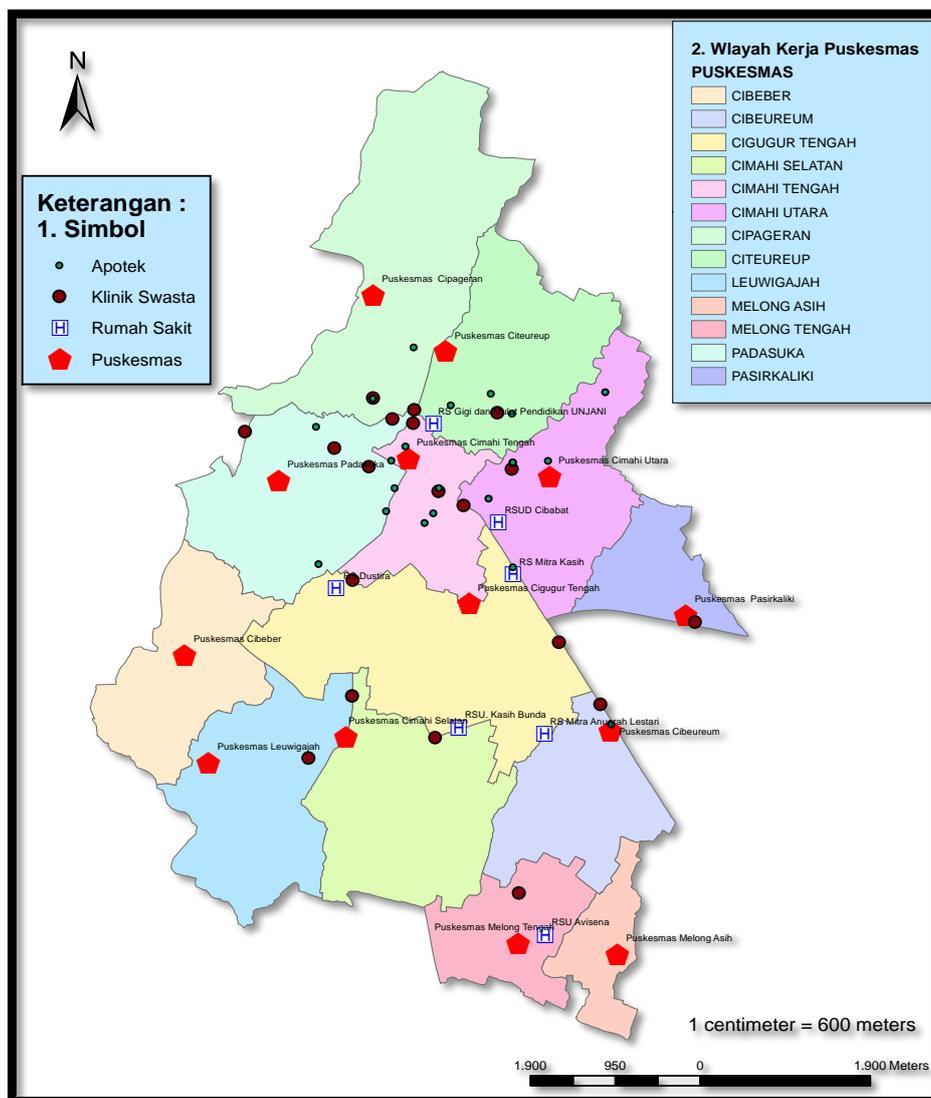
Sumber : BPS

BAB II

SARANA

KESEHATAN

Derajat kesehatan masyarakat suatu negara dipengaruhi oleh keberadaan sarana kesehatan. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, menyatakan fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.



Gambar 7. Persebaran Sarana Kesehatan berdasarkan Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2018

Keberadaan sarana kesehatan dapat mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Sarana kesehatan yang akan diulas pada bab ini terdiri dari sarana Pelayanan Dasar, Sarana Pelayanan Kesehatan Rujukan, Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Fasilitas pelayanan kesehatan yang dibahas pada bagian ini terdiri dari Puskesmas dan rumah sakit.

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Puskesmas di Kota Cimahi mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya Kelurahan Sehat. Selain melaksanakan tugas tersebut, Puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan.

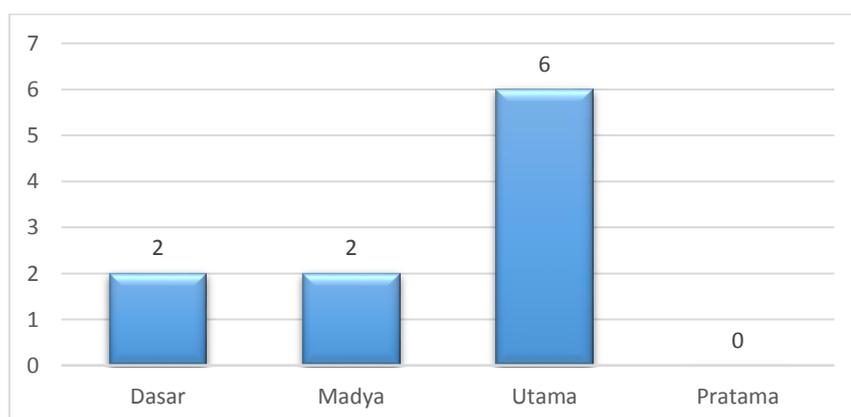
Upaya kesehatan masyarakat adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok, dan masyarakat. Upaya kesehatan perseorangan adalah suatu kegiatan dan/atau serangkaian kegiatan pelayanan kesehatan yang ditujukan untuk peningkatan, pencegahan, penyembuhan penyakit, pengurangan penderitaan akibat penyakit, dan memulihkan kesehatan perseorangan.

Jumlah Puskesmas di Kota Cimahi sampai dengan Desember 2018 sebanyak 13 unit dan 2 Puskesmas Pembantu. Dinas Kesehatan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pelayanan kesehatan. Upaya yang dilakukan untuk menambah jumlah Puskesmas pada tahun 2018 terkendala dengan sulitnya pengadaan lahan yang memenuhi syarat sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan No. 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas.

Pada awal tahun 2013 Puskesmas Cimenteng mulai dioperasikan sehingga warga masyarakat yang tinggal di wilayah Cimenteng mulai mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih terjangkau, khususnya dari segi jarak. Pada tahun 2014 dilakukan evaluasi dan kajian terhadap pelayanan di Puskesmas Cimenteng selama tahun 2013 sehubungan dengan rendahnya jumlah kunjungan dan terbatasnya SDM yang ada di Puskesmas Cimenteng sehingga untuk efisiensi dan efektifitas maka status Puskesmas Cimenteng ditetapkan menjadi Puskesmas pembantu pada pertengahan tahun 2014.

Tahun 2014 juga dibangun puskesmas pembantu Cibeureum di daerah Rancabentang dan mulai operasional pada tahun 2015 sehingga masyarakat di wilayah sekitar puskesmas pembantu lebih mudah untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

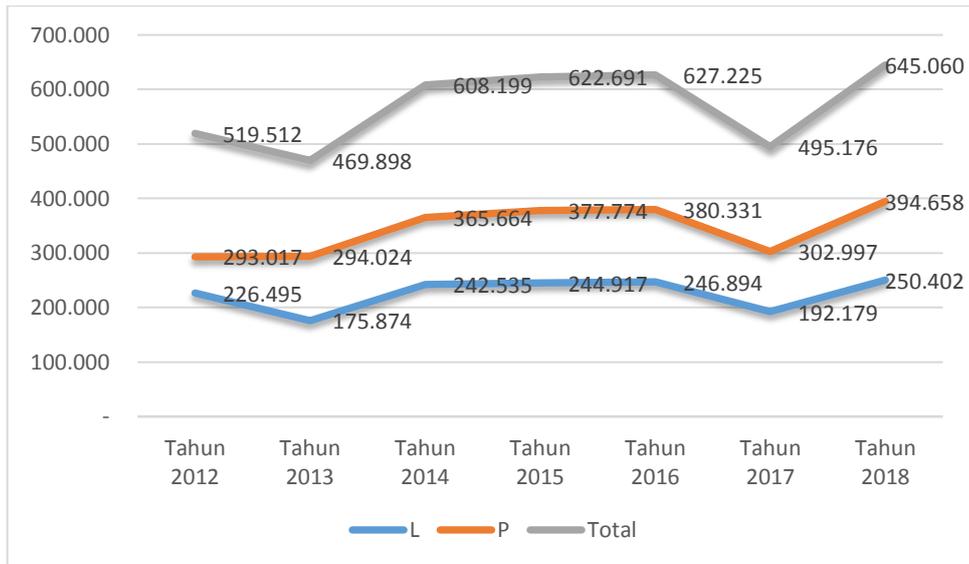
Upaya untuk meningkatkan mutu pelayanan, salah satunya adalah dengan akreditasi puskesmas. Pada tahun 2016 telah dilaksanakan survey Akreditasi puskesmas terhadap 3 puskesmas, yaitu puskesmas Cimahi Selatan, Cimahi Tengah dan Cipageran dari 1 puskesmas yang ditargetkan (capaian kinerjanya 300%). Pada tahun 2018 dilaksanakan survey akreditasi terhadap 4 Puskesmas lainnya yaitu puskesmas Melong Asih, Melong Tengah, Padasuka dan Cimahi Utara. Total Puskesmas yang telah melaksanakan Akreditasi sebanyak 7 Puskesmas sampai tahun 2018, pada tahun 2018 tiga Puskesmas dilakukan Akreditasi yaitu Puskesmas Cibeureum (Utama), Puskesmas Cigugur (Madya) dan Puskemas Cibeber (Madya).



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Cimahi

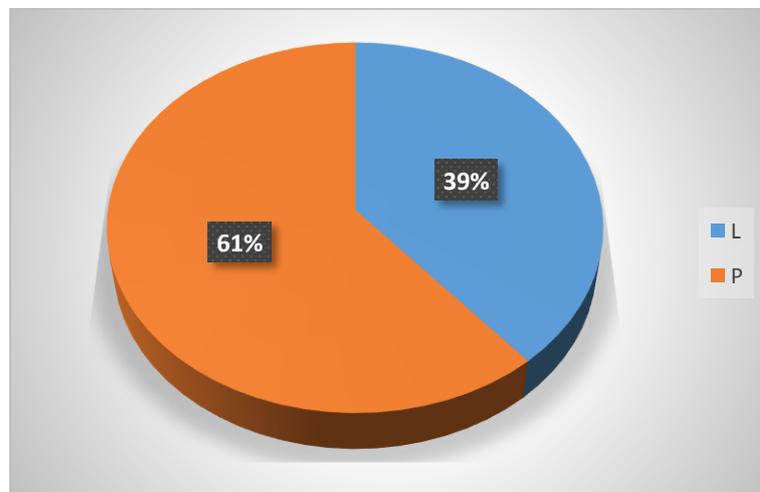
Gambar 8. Penilaian Strata Akreditasi Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2018

Dalam memberikan pelayanan kuratif kepada Masyarakat Kota Cimahi dan sekitarnya, cakupan kunjungan rawat jalan di Puskesmas Kota Cimahi pada tahun 2018 mencapai 645.060. Pada tahun 2018 apabila dilihat dari trend tahun sebelumnya kunjungan mengalami peningkatan.

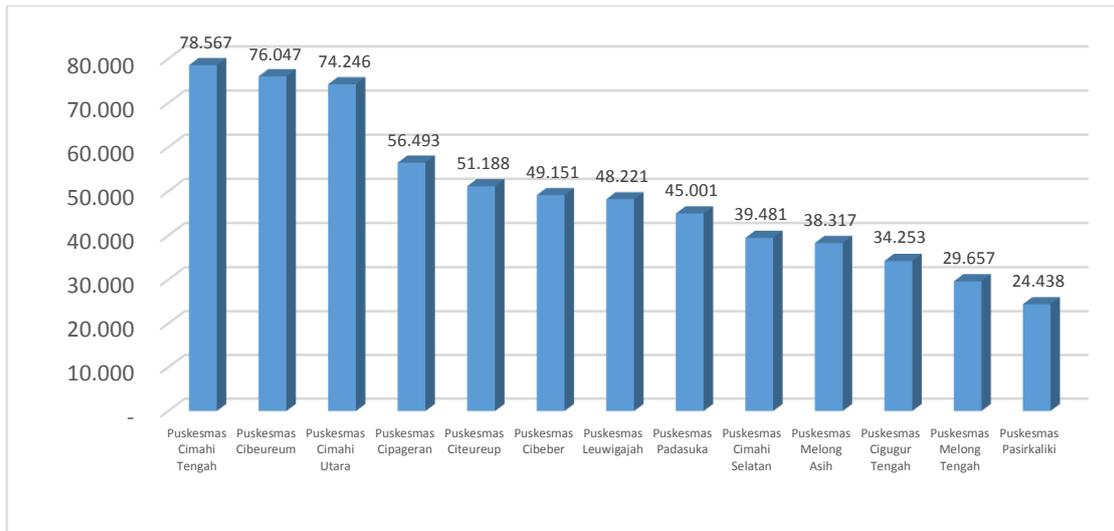


Gambar 9. Kunjungan Puskesmas Tahun 2012-2018

Dari data kunjungan tersebut kunjungan perempuan 61% lebih banyak daripada laki-laki sebesar 39%. Sedangkan kunjungan terbanyak terdapat di Puskesmas Cimahi Utara sebesar 50.992 kunjungan dan kunjungan paling sedikit terdapat di Puskesmas Pasirkaliki sebesar 20.727 kunjungan.



Gambar 10. Rasio Kunjungan Puskesmas Tahun 2012-2018



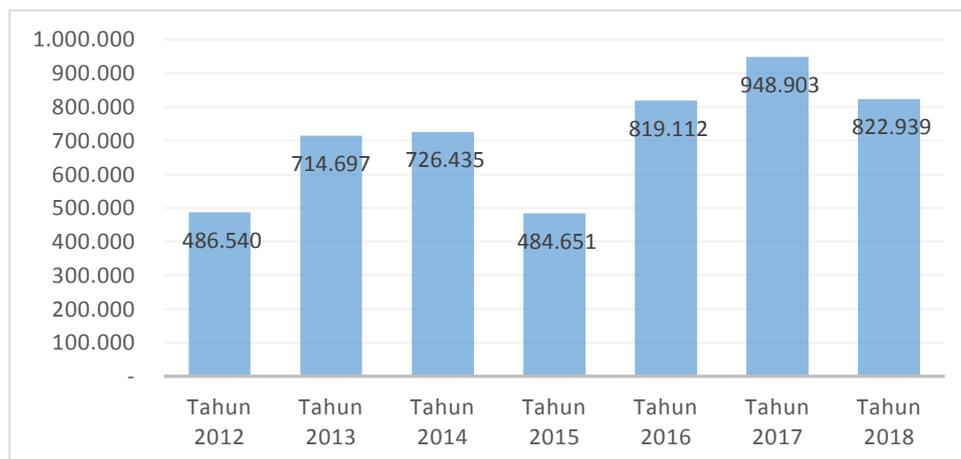
Sumber: Bidang YanSDK 2018

Gambar 11. Kunjungan Pasien Kota Cimahi 2018

B. RUMAH SAKIT

1. JUMLAH RUMAH SAKIT

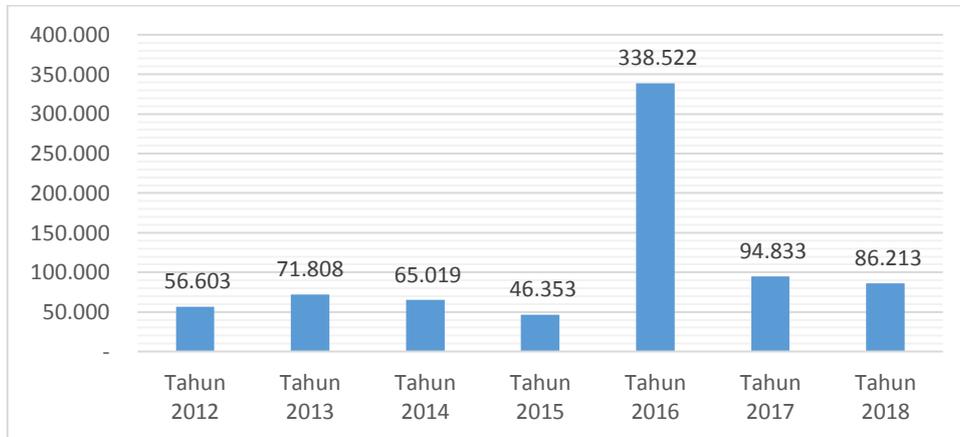
Selain puskesmas jumlah sarana rumah sakit yang ada di Kota Cimahi pada tahun 2018 terdapat 6 buah Rumah Sakit, (RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1 sebesar 100%) dan 1 Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut. Berdasarkan pengelolaannya terdiri dari 1 buah Rumah Sakit Umum Daerah Cibabat, 1 buah RS TNI Dustira dan 4 buah rumah Sakit Swasta (Mitra Anugerah Lestari (MAL), Mitra Kasih, Kasih Bunda dan Avisena).



Gambar 12. Kunjungan Rawat Jalan RS 2012-2018

Selain berdasarkan jenis pelayanannya, rumah sakit juga dikelompokkan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan menjadi Kelas A, Kelas B, Kelas C, dan Kelas D. Pada tahun

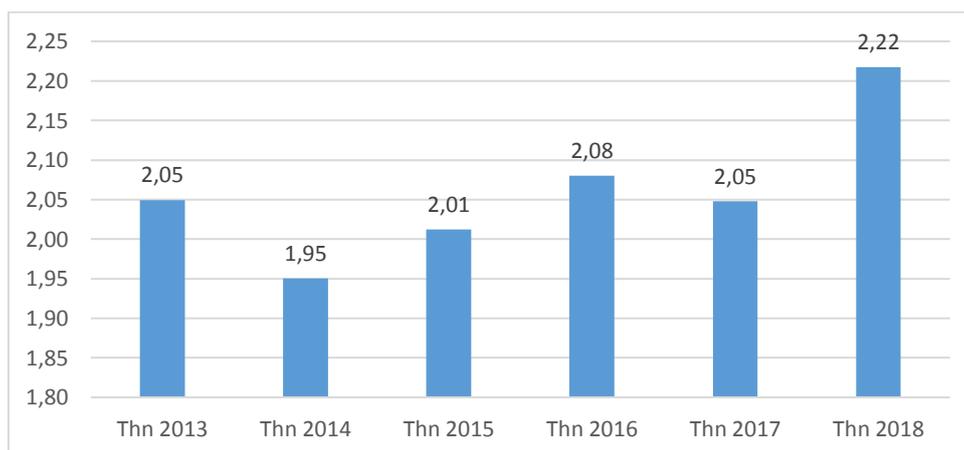
2018, terdapat 2 RS Kelas B, 3 RS Kelas C, dan 1 RS Kelas D. Sedangkan rumah sakit memiliki kunjungan total rawat jalan berjumlah 822.939 orang, sedangkan kunjungan rawat inap rumah sakit berjumlah 94.833 kunjungan.



Gambar 13. Kunjungan Rawat Inap RS 2012-2018

2. TEMPAT TIDUR RUMAH SAKIT

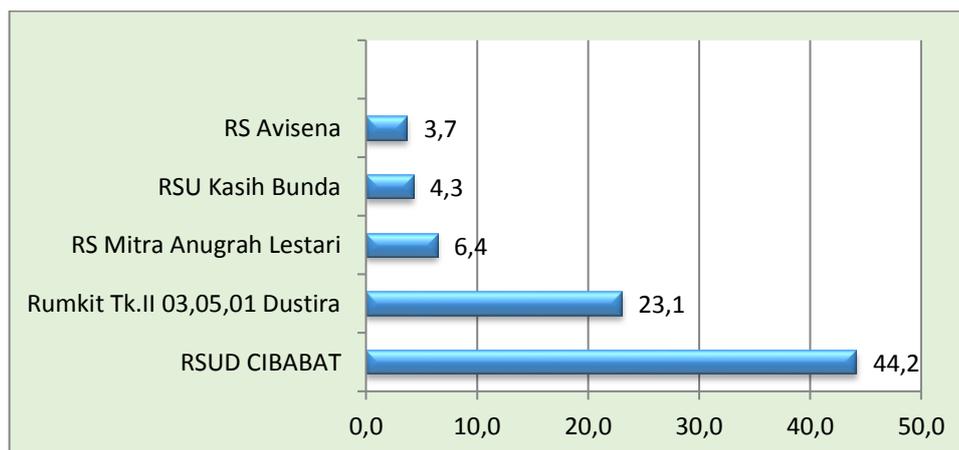
Terpenuhi atau tidaknya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan rujukan dan perorangan di suatu wilayah dapat dilihat dari rasio tempat tidur terhadap 1 per 1.000 penduduk. Jumlah tempat tidur di Kota Cimahi sudah tercukupi menurut WHO. Rasio tempat tidur di rumah sakit di kota Cimahi sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2018 dapat dilihat pada Gambar 10.



Gambar 14. Rasio Jumlah Tempat Tidur Rumah Sakit Per 1.000 Penduduk

3. GDR (*Gross Death Rate*)

GDR menurut Depkes RI (2005) adalah angka kematian umum untuk setiap 100.000 penderita keluar. Angka kematian umum di RS Kota Cimahi tahun 2018 sebanyak 23 kasus per 100.000 penderita keluar. Kasus kematian umum banyak terjadi di RSUD Cibabat sebanyak 44.2 kematian per 100,000 pasien keluar, dan yang paling sedikit di RS Avisena 3.7 kasus per 100.000 penderita keluar.



Sumber Laporan Tahunan RS Kota Cimahi 2018

Gambar 15. GDR Rumah Sakit Kota Cimahi Tahun 2018

4. NDR (*Net Death Rate*)

NDR menurut Depkes RI (2005) adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 100.000 penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit. Angka kematian lebih dari 48 jam di Rumah Sakit per 100.000 penderita keluar di RS Kota Cimahi masih dalam batas kewajaran dimana 14 kematian per 100,000 pasien keluar.

Tabel 3. NDR di RS Kota Cimahi Tahun 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	NDR	NILAI IDEAL <25
1	RSUD CIBABAT	23.8	≤ 25
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	14.8	≤ 25
3	RSU Kasih Bunda	1.9	≤ 25
4	RS Avisena	1.7	≤ 25
5	RS Mitra Anugrah Lestari	0.3	≤ 25
	KABUPATEN/KOTA	14.6	≤ 25

Kematian kurang dari 48 jam terbanyak terjadi di RS Cibabat sebesar 23.7 atau 25 orang per 100,000 pasien. Sedangkan angka kematian 48 jam di Rumah Sakit per 100,000 penderita keluar paling sedikit di RS Mitra Anugrah Lestari sebesar 0.3 orang per 100,000 pasien.

5. BOR

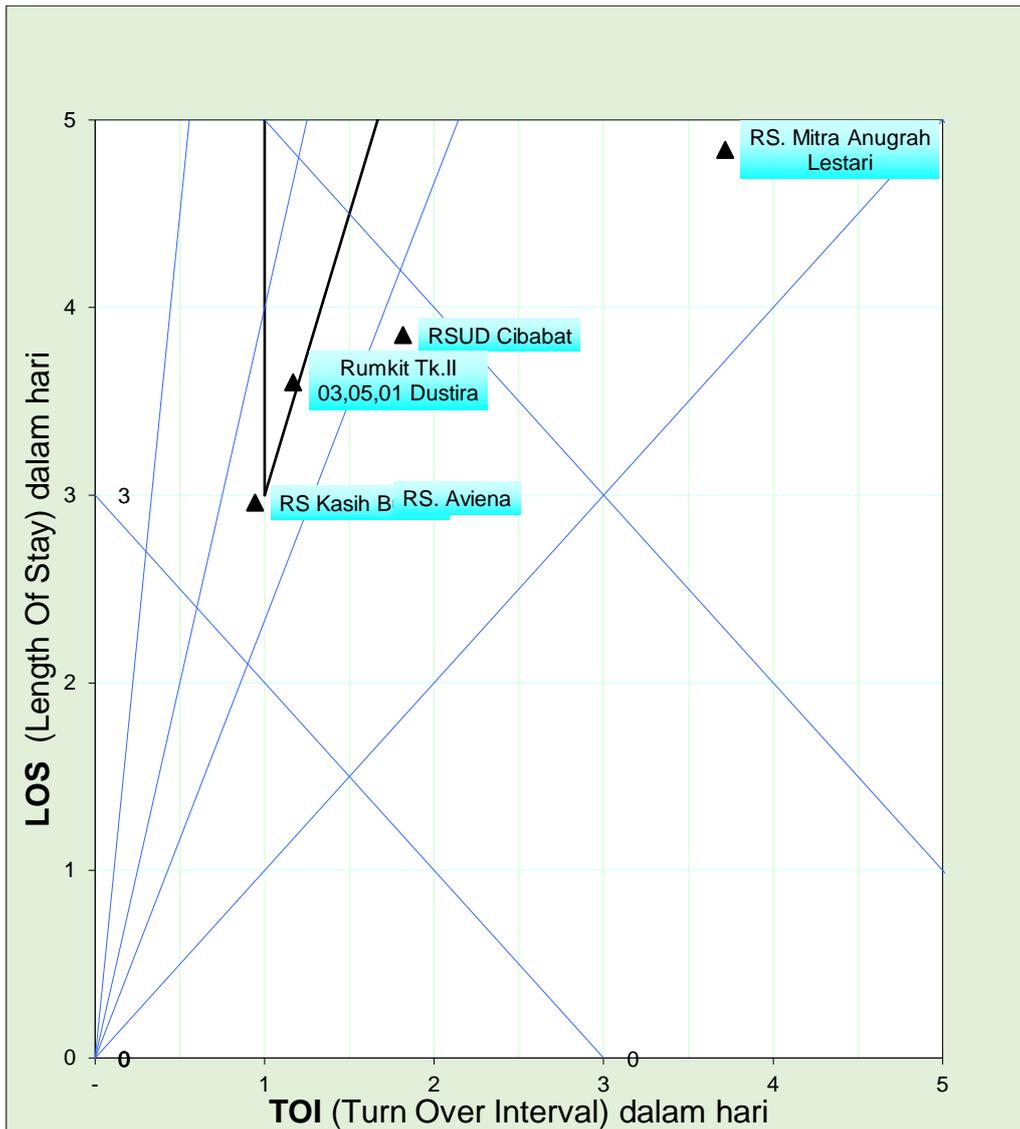
Bed Occupancy Rate (BOR) adalah persentase pemakaian tempat tidur pada satuan waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah antara 60-85%. Terdapat 6 (enam) Rumah Sakit di Kota Cimahi, yang terdiri dari RSUD Cibabat, RS Dustira, RS Mitra Kasih, RS MAL, RS Avisena dan RS Kasih Bunda, dengan jumlah total BOR Kota Cimahi 70 % dengan jumlah tempat tidur tersedia 1.188 bed, pasien keluar 84.810 dan jumlah lama rawat 316.947. .

Tabel 4. BOR di RS Kota Cimahi Tahun 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	BOR (%)	NILAI IDEAL 60-85%
1	RSUD CIBABAT Rumkit Tk.II 03,05,01	67.97	Memenuhi
2	Dustira	75.52	Memenuhi
3	RSU Kasih Bunda	75.85	Memenuhi
4	RS Avisena	64.20	Memenuhi
5	RS Mitra Anugrah Lestari	56.58	Dibawah
KOTA CIMAHI		70.55	memenuhi

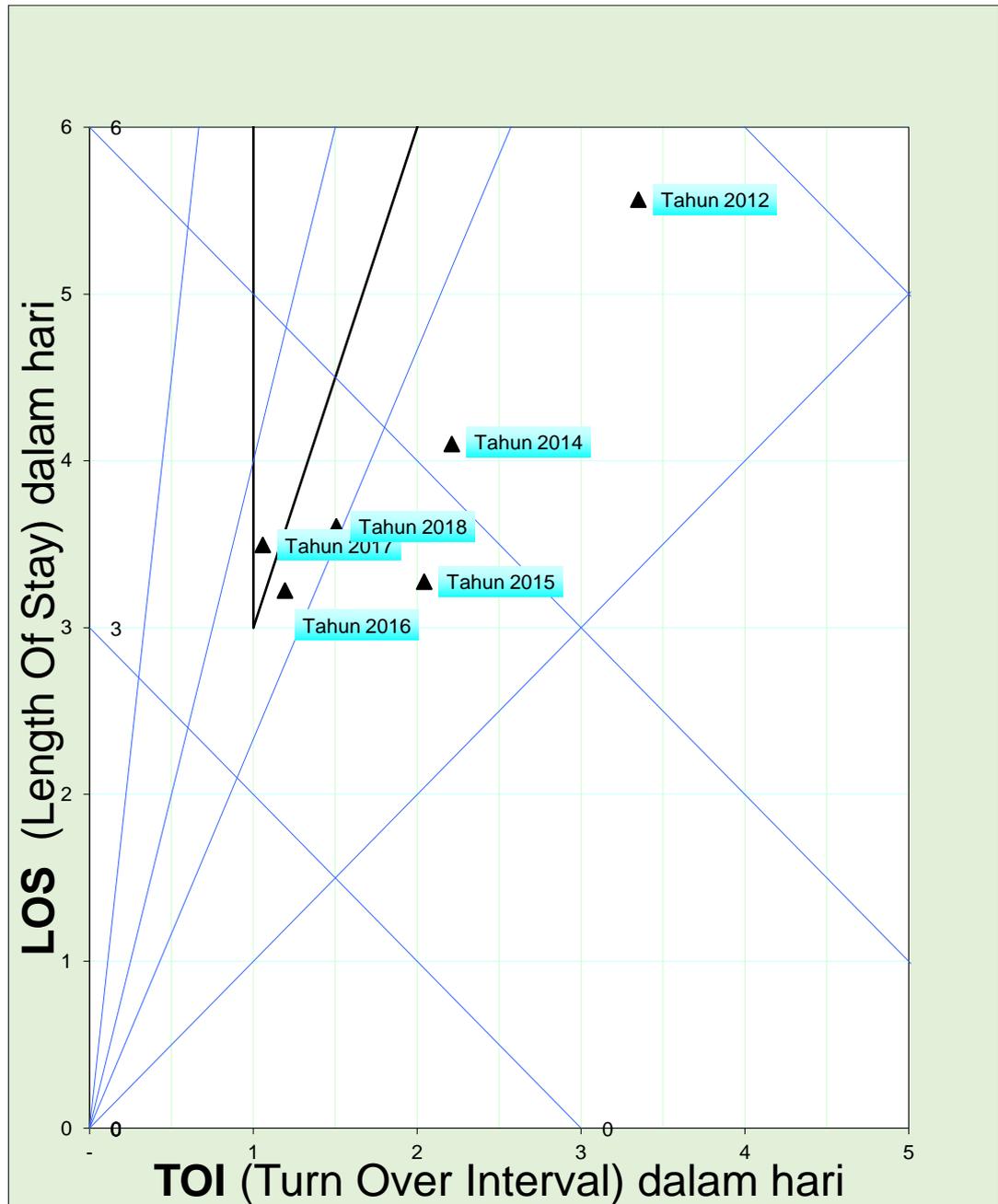
Sumber Laporan Tahunan RS Kota Cimahi

Diketahui Rumah Sakit yang memenuhi nilai BOR ideal 60-85% adalah RSUD Cibabat (67.97%), RS Dustira (75.52%), RS Kasih Bunda (75.85%) dan RS Avisena (55.3%). Sedangkan Rumah Sakit yang memiliki dibawah nilai ideal 60-85% adalah RS RS MAL (56.58%).



Gambar 16. BOR Rumah Sakit Tahun 2018

Dari gambar 16 diatas menunjukkan hanya RSUD Dustira berada digaris efesiensi rumah sakit, untuk RS Cibabat, RS Dustira, RS Mitra Kasih, RS Kasih Bunda walaupun BOR diatas nilai 60 % tetapi tidak masuk daerah efesiensi dikarenakan memiliki TOI/ jumlah hari sebuah tempat tidur tidak ditempati untuk perawatan pasien dibawah satu hari. Angka BOR tinggi dikarenakan banyak pasien yang dilayani berarti semakin sibuk dan semakin berat pula beban kerja petugas kesehatan di RS tersebut. Akibatnya pasien kurang mendapat perhatian yang dibutuhkan dan kemungkinan infeksi nosokomial juga meningkat. Pada akhirnya, peningkatan BOR yang terlalu tinggi ini justru menurunkan kualitas kinerja tim medis dan menurunkan kepuasan serta keselamatan pasien.



Gambar 17. BOR Kota Cimahi Tahun 2012-2018

Dari gambar 13 secara keseluruhan pada tahun 2018 BOR dari 6 rumah sakit di Kota Cimahi seberapa jauh masyarakat menggunakan pelayanan rumah sakit khususnya pelayanan rawat inap telah berada pada garis efisiensi 76.79%. Pada tahun 2012-2015 angka BOR 61-62% dikarenakan jumlah RS yang masih sedikit sehingga semakin banyak pasien yang dilayani berarti semakin sibuk dan semakin berat pula beban kerja.

Tabel 5. ALOS di RS Kota Cimahi Tahun 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT	ALOS (hari)	NILAI IDEAL 6-9 hari
1	RSUD CIBABAT	4	Dibawah
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	4	Dibawah
3	RSU Kasih Bunda	3	Dibawah
4	RS Avisena	4	Dibawah
5	RS Mitra Anugrah Lestari	5	Dibawah
KABUPATEN/KOTA		3,7	

Sumber: Laporan Tahunan RS Kota Cimahi

Average Length of Stay (ALOS) menurut Depkes RI (2005) adalah rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi, juga dapat memberikan gambaran mutu pelayanan, apabila diterapkan pada diagnosis tertentu dapat dijadikan hal yang perlu pengamatan yang lebih lanjut. Secara umum nilai AVLOS yang ideal antara 6-9 hari, dari tabel 6 diperoleh gambaran ALOS Rumah Sakit di Kota Cimahi masih dibawah standar ideal karena gabungan berbagai poliklinik.

Tabel 6. TOI di RS Kota Cimahi Tahun 2018

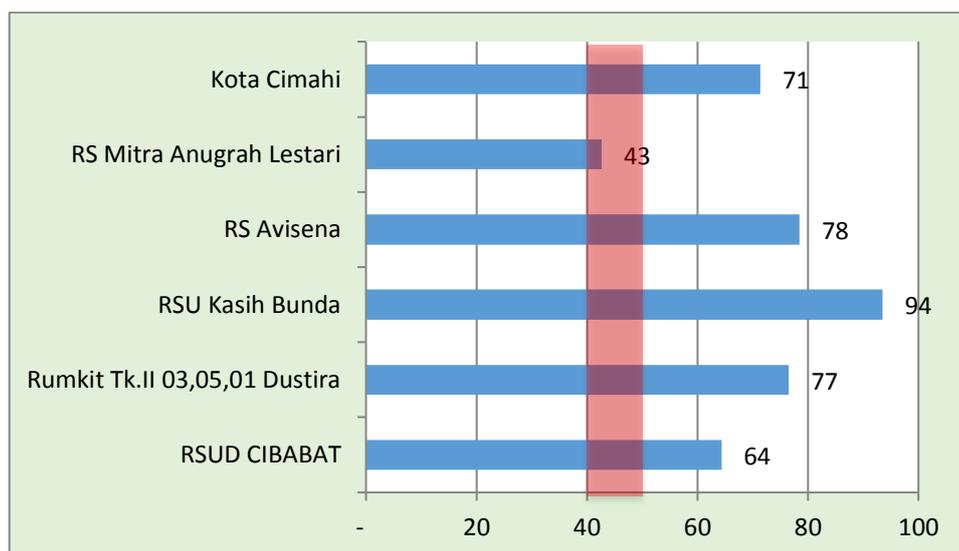
NO	NAMA RUMAH SAKIT	TOI (hari)	NILAI IDEAL 1-3 hari
1	RSUD CIBABAT	2	Memenuhi
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	1	Memenuhi
3	RSU Kasih Bunda	1	Memenuhi
4	RS Avisena	2	Memenuhi
5	RS Mitra Anugrah Lestari	4	Diatas
KABUPATEN/KOTA		1.5	Memenuhi

Sumber: Laporan Tahunan RS Kota Cimahi

Turn Over Interval (TOI) menurut Depkes RI (2005) adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari. Pada tabel 7 tergambaran bawa rumah sakit yang memenuhi standar ideal adalah RSUD Cibabat (2 hari), RS Avisena (2 hari), RS Dustira (1), dan RS Kasih Bunda (1 hari). Sedangkan yang diatas nilai ideal adalah RS MAL (4 hari)

Bed Turn Over (BTO) menurut Depkes RI (2005) adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu.

Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur rata-rata dipakai 40-50 kali. Di Rumah Sakit yang berada di Kota Cimahi yang pemakaian tempat tidur dipakai antara 40- 50 kali dalam setahun adalah RS MAL (40 kali). Sedangkan pemakaian tempat tidur melebihi 50 kali adalah RSUD Cibabat (85 kali), RS Dustira (82 kali), RS Mitra Kasih 97 kali, RS Kasih Bunda 83 kali, RS Avisena 77.

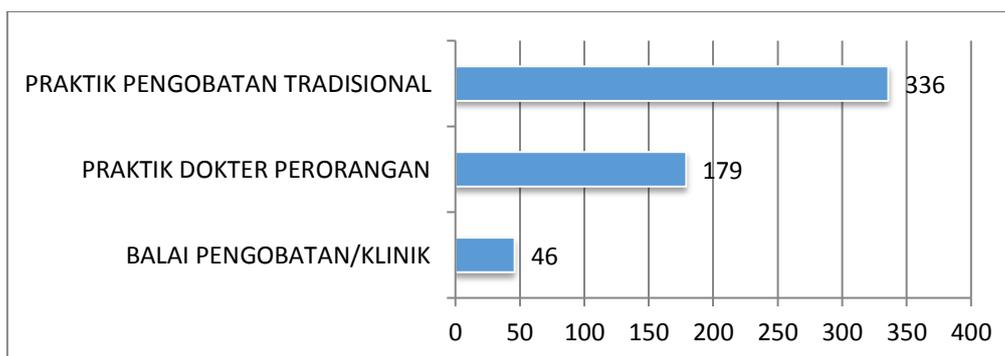


Sumber: Laporan Tahunan RS Kota Cimahi 2018

Gambar 18. BTO Rumah Sakit Di Kota Cimahi Tahun 2018

C. SARANA PELAYANAN LAIN

Sarana pelayanan lain tahun 2018 di Kota Cimahi Balai Pengobatan/ Klinik sebanyak 46 buah, praktek Pengobatam praktik dokter perorangan sebesar 179, dan Praktik Pengobatan Tradisional sebanyak 336 orang.

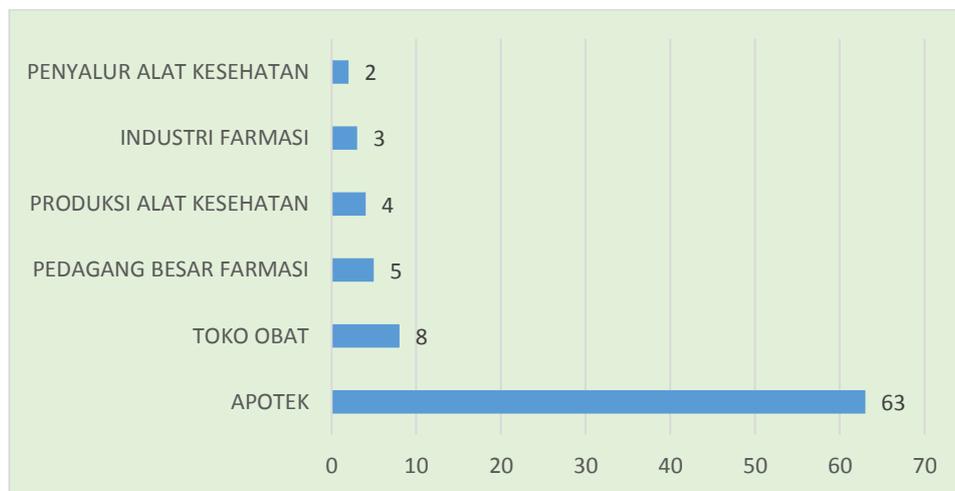


Sumber: Bidang Yan SDK Kota Cimahi 2018

Gambar 19. Sarana Pelayanan Lain Di Kota Cimahi Tahun 2018

D. SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN

Pada tahun 2018 sarana produksi dan distribusi kefarmasian di Kota Cimahi terdiri dari 71 Apotik Swasta, 12 Buah Toko Obat, 4 Pedagang Besar Farmasi, 4 Industri Farmasi, 3 Industri Obat Tradisional dan 13 Penyalur alat kesehatan. Pengawasan terhadap obat tradisional dilakukan berbagai cara, diantaranya dengan melalui pertemuan dengan pengobat tradisional metoda ramuan yang ada di Kota Cimahi, dan untuk kader/ masyarakat melalui pertemuan sosialisasi pemanfaatan TOGA untuk asuhan mandiri (self care) kesehatannya masyarakat dapat memanfaatkan TOGA yang di sekitar.

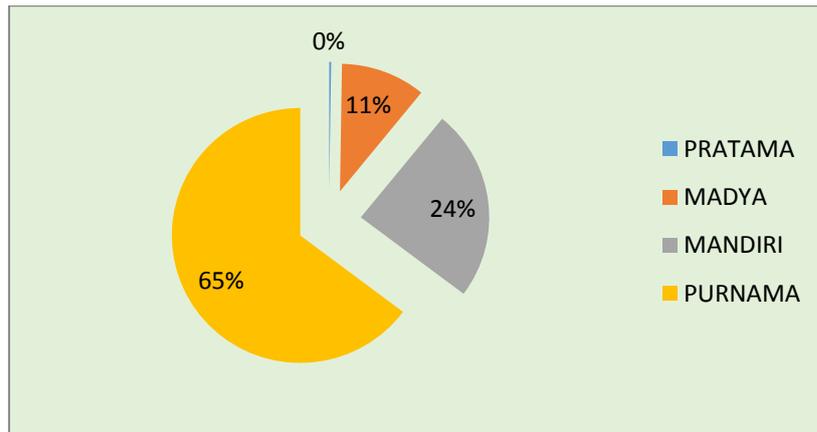


Sumber: Bidang Yandas SDK, Dinkes Cimahi 2018

Gambar 20. Sarana Produksi dan Distribusi Kefarmasian Kota Cimahi Tahun 2018

E. UPAYA KESEHATAN BERSUMBER MASYARAKAT

Pembangunan kesehatan untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya juga memerlukan peran masyarakat. Melalui konsep Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM), masyarakat bereperan serta aktif dalam penyelenggaraan upaya kesehatan. Indikator yang digunakan untuk mengukur capaian kinerja sasaran strategis meningkatkan peran serta masyarakat dalam pelaksanaan RW siaga aktif maupun UKBM lainnya sama dengan sasaran strategis sebelumnya, ditambah beberapa indikator lainnya, yaitu cakupan desa/ RW siaga aktif, posyandu purnama dan mandiri, rasio posyandu per satuan balita, Usaha Kesehatan Gigi Masyarakat Desa (UKGMD), dan cakupan perayanan kesehatan usia lanjut.



Sumber: Bidang Yanmas, Dinkes Cimahi 2018
 Gambar 21. Jumlah Posyandu Kota Cimahi Tahun 2018

Capaian kinerja indikator tersebut keseluruhannya sudah mencapai target, dari seluruh RW yang ada, sejumlah 312 RW, seluruhnya (100%) sudah menjadi RW Siaga Aktif (Pratama 14.42%, Madya 56.73%, Purnama 19.23%, dan Mandiri 9.29%). Posyandu di Kota Cimahi saat ini berjumlah 403, dari jumlah tersebut masih ada 1 posyandu dengan strata pratama (karena jumlah kader aktif < 5 orang), madya 43 posyandu (11%), Purnama 261 Posyandu (65%) dan Mandiri 98 Posyandu (24%).



Gambar 22. Posyandu Aktif Tahun 2012-2018

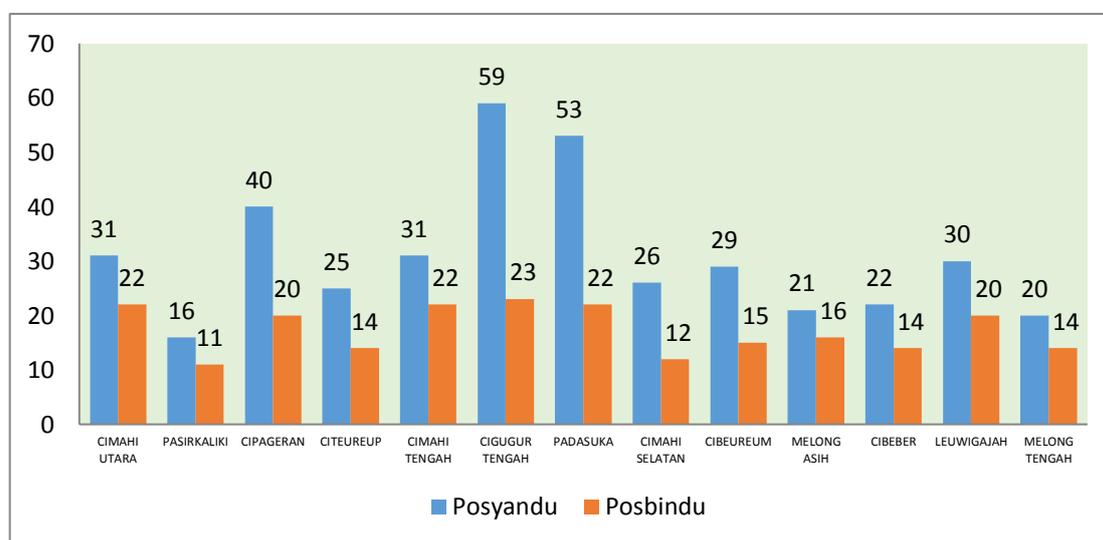
Posyandu aktif adalah penambahan dari posyandu purnama dan mandiri, dimana posyandu madya yang cakupan kelima kegiatan pokoknya lebih dari 50 %, mampu melaksanakan program tambahan dan sudah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola masyarakat yang jumlah peserta masih terbatas yakni kurang dari 50 % kepala keluarga (KK) di wilayah kerja posyandu. Sedangkan Posyandu Mandiri merupakan posyandu

purnama yang sumber pembiayaannya diperoleh dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat dengan jumlah peserta lebih dari 50 % KK di wilayah kerja posyandu. Pada gambar 22 Posyandu aktif mengalami peningkatan di tahun 2018.

Posbindu saat ini telah menjadi salah satu strategi penting pemerintah Kota Cimahi untuk mengendalikan trend penyakit tidak menular yang semakin mengawatirkan, maka dibentuk Posbindu PTM yang sarasanya mulai dari umur 45 tahun keatas. Sebagaimana kita ketahui, berbagai data laporan, menunjukkan bahwa trend tingkat kesakitan dan kematian penyakit tidak menular (hipertensi, diabetes, stroke, jantung, ginjal, dan lainnya), sudah melampaui tingkat morbiditas dan mortalitas penyakit menular.

Beberapa bentuk Kegiatan Posbindu, antara lain:

1. Monitoring faktor risiko bersama PTM secara rutin dan periodik. Rutin berarti Kebiasaan memeriksa kondisi kesehatan meski tidak dalam kondisi sakit. Sedangkan Periodik artinya pemeriksaan kesehatan dilakukan secara berkala.
2. Konseling faktor risiko PTM tentang diet, aktifitas fisi, merokok, stress dan lain-lain.
3. Penyuluhan / dialog interaktif sesuai masalah terbanyak.
4. Aktifitas fisik bersama seperti olah raga bersama, kerja bakti dan lain-lain.
5. Rujukan kasus faktor risiko sesuai kriteria klinis.



Sumber: Bidang Yanmas, Dinkes Cimahi 2018

Gambar 23. Jumlah Posyandu & Posbindu Kota Cimahi Tahun 2018

Pada gambar diatas jumlah Posyandu dan Posbindu terbanyak pada Puskesmas Cigugur sebanyak 59 buah Posyandu dan 23 Posbindu, dikarenakan Puskesmas Cigugur Tengah memiliki wilayah kerja 2 (dua) kelurahan yang luas yaitu kelurahan Cigugur dan Baros.



Gambar 24. Jumlah Posbindu Perkelurahan Kota Cimahi Tahun 2014-2018

Jumlah Posbidu di Kota Cimahi masih sama dengan tahun sebelumnya sebesar 225 posyandu, dan yang terdaftar sebagai posbindu PTM sebanyak 141 Posbindu, pada tahun 2019 sejumlah Posbindu akan diajukan revitalisasi secara bertahap(Perkantoran, Sekolah dan KBIH).

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA BIDANG KESEHATAN

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menyatakan bahwa setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

Pelaksanaan dan pencapaian Bidang Kesehatan di Kota Cimahi tidak hanya dilaksanakan oleh dinas kesehatan dan puskesmas saja, akan tetapi melibatkan berbagai pihak. Ada keterlibatan pihak lain baik secara langsung maupun tidak langsung khususnya dari lintas SKPD dilingkungan pemerintah kota Cimahi, tenaga kesehatan di rumah sakit baik milik pemerintah maupun swasta, fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) baik tingkat pertama maupun rujukan, dokter praktek swasta, bidan praktek mandiri (BPM) dan pihak lainnya akan sangat berpengaruh terhadap hasil tersebut.

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Data jumlah tenaga kesehatan sangat diperlukan dalam menentukan pengadaan dan penempatan tenaga. Dari data tersebut diharapkan dapat tergambar pemenuhan tenaga kesehatan setiap kelurahan/kecamatan dalam peningkatan pelayanan Kesehatan berkualitas.

Pada pasal 11 UU No.36 Tahun 2016, Tenaga Kesehatan dikelompokkan ke dalam: tenaga medis; tenaga psikologi klinis; tenaga keperawatan; tenaga kebidanan; tenaga kefarmasian; tenaga kesehatan masyarakat; tenaga kesehatan lingkungan; tenaga gizi; tenaga keterampilan fisik; tenaga keteknisan medis; tenaga teknik biomedika; tenaga kesehatan tradisional; dan tenaga kesehatan lain.

1. TENAGA KESEHATAN DI PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas, sumber daya manusia Puskesmas terdiri atas Tenaga Kesehatan dan tenaga non kesehatan. Jenis dan jumlah Tenaga Kesehatan dan tenaga non kesehatan sebagaimana dimaksud dihitung berdasarkan analisis beban kerja, dengan mempertimbangkan jumlah pelayanan yang diselenggarakan, jumlah penduduk dan persebarannya, karakteristik wilayah kerja, luas wilayah kerja, ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya di wilayah kerja, dan pembagian waktu kerja. Jenis Tenaga Kesehatan sebagaimana dimaksud paling sedikit terdiri atas dokter atau dokter layanan primer, dokter gigi, perawat, bidan, tenaga kesehatan

masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, ahli teknologi laboratorium medik, tenaga gizi; dan tenaga kefarmasian.

a. Tenaga Medis

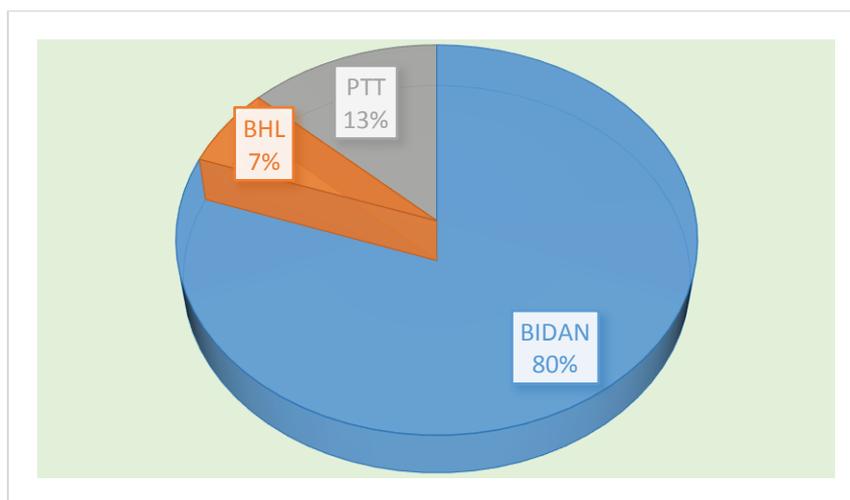
Dari tabel 7 dokter umum di Puskesmas kota Cimahi berjumlah 31 orang dan dokter gigi 19 orang, dari matrik tersebut sudah memenuhi standar minimal tenaga baik dari Kementerian Kesehatan maupun standar BPJS 1:5000 di setiap Puskesmas. Beberapa Puskesmas memiliki jumlah dokter umum dan dokter gigi lebih banyak dari standar minimal karena memiliki wilayah kerja 2 kelurahan, selain itu juga adanya meningkatnya kepesertaan BPJS di Puskesmas dikarenakan adanya migrasi kepesertaan dan penambahan jumlah kepesertaan BPJS yang telah didaftarkan.

Tabel 7. Jumlah Tenaga Dokter Umum dan Dokter Gigi

UNIT KERJA	DOKTER UMUM	DOKTER GIGI
Puskesmas Cipageran	2	2
Puskesmas Citeureup	2	1
Puskesmas Cimahi Utara	2	1
Puskesmas Pasirkaliki	2	2
Puskesmas Cimahi Tengah	3	2
Puskesmas Cigugur Tengah	3	1
Puskesmas Padasuka	2	2
Puskesmas Cimahi Selatan	3	1
Puskesmas Cibeureum	3	1
Puskesmas Melong Asih	2	2
Puskesmas Cibeber	3	1
Puskesmas Leuwigajah	2	1
Puskesmas Melong Tengah	2	2
Total Puskesmas	31	19

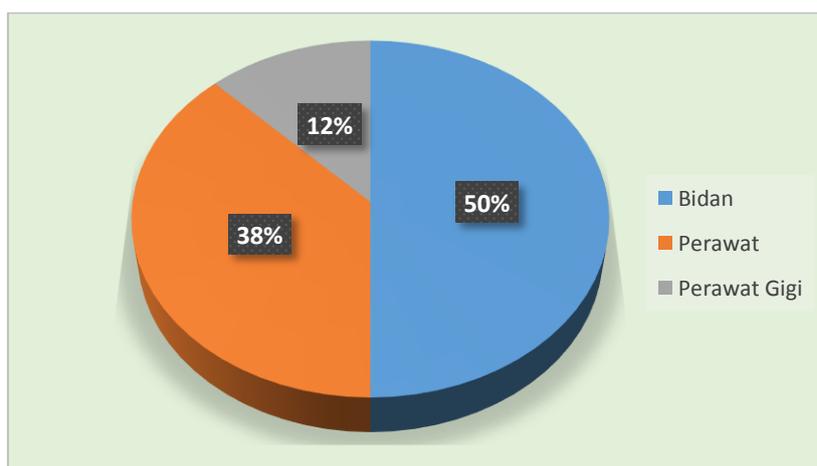
b. Tenaga Keperawatan

Jumlah bidan di Puskesmas berjumlah 61 orang, yang terdiri dari 49 bidan PNS, 4 bidan BHL dan 8 Bidan PTT. Berbeda dengan tenaga bidan tenaga perawat masih belum memenuhi kebutuhan minimal, jumlah perawat saat ini berjumlah 65 orang terdiri dari 49 perawat umum dan 16 perawat gigi.



Gambar 25. Tenaga Bidan di Puskesmas Tahun 2018

Jumlah tenaga keperawatan di Puskesmas Kota Cimahi pada tahun 2018 terdiri dari tenaga Bidan (50%), perawat umum (38%), dan jumlah tenaga perawat gigi (12%) dari jumlah yang ada.



Gambar 26. Persentase Tenaga perawat di Puskesmas Tahun 2018

Pada tabel 9 terdapat khusus tenaga Bidan tidak terdapat kekurangan apabila berdasarkan standar minimal, sedangkan tenaga Perawat Puskesmas masih terdapat kekurangan tenaga perawat dan hanya satu Puskesmas yang memenuhi standar.

Tabel 8. Jumlah Bidan dan Perawat Kota Cimahi Tahun 2018

UNIT KERJA	Bidan	Perawat
	Jumlah	Jumlah
Puskesmas Cipageran	4	6
Puskesmas Citeureup	3	5
Puskesmas Cimahi Utara	3	4
Puskesmas Pasirkaliki	2	4
Puskesmas Cimahi Tengah	3	7

UNIT KERJA	Bidan	Perawat
	Jumlah	Jumlah
Puskesmas Cigugur Tengah	5	6
Puskesmas Padasuka	5	6
Puskesmas Cimahi Selatan	4	5
Puskesmas Cibeureum	4	5
Puskesmas Melong Asih	3	4
Puskesmas Cibeber	3	5
Puskesmas Leuwigajah	5	4
Puskesmas Melong Tengah	5	4

Jumlah tenaga bidan pada Puskesmas Cimahi Selatan, Puskesmas Melong Asih dan Puskesmas Melong Tengah lebih banyak dari Puskesmas lainnya, karena termasuk kedalam Puskesmas poned dan melayani pelayanan persalinan 24 jam di Puskesmas.

c. Tenaga Kefarmasian

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan. Kefarmasian menyatakan bahwa tenaga kefarmasian adalah tenaga yang melakukan pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Apoteker (Apt) adalah sarjana farmasi yang telah lulus sebagai Apt dan telah mengucapkan sumpah jabatan Apt. Tenaga Teknis Kefarmasian (TTK) adalah tenaga yang membantu Apt dalam menjalani pekerjaan kefarmasian, yang terdiri atas sarjana farmasi, ahli madya farmasi, analis farmasi, dan tenaga menengah farmasi/ asisten apoteker. Fasilitas pelayanan kefarmasian dapat berupa apotek, instalasi farmasi rumah sakit, puskesmas, klinik, toko obat, atau Praktik bersama.



Gambar 27. Jumlah Tenaga Kefarmasian di Puskesmas Tahun 2012-2018

Praktik kefarmasian yang meliputi pengendalian mutu, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat serta pencatatan-pelaporan obat harus dilakukan oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Kota Cimahi tahun 2012-2018 mengalami penambahan tenaga sesuai dengan kebutuhan Puskesmas..

d. Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan

Tenaga SKM merupakan tenaga khusus yang secara fungsi bertanggung jawab terhadap seluruh masyarakat baik yang sehat maupun yang sakit. Hanya fokus utamanya pada upaya kesehatan masyarakat melalui promotif dan preventif. Berbeda dengan tenaga medis (dokter, perawat, bidan) yang fokus dan fungsi utamanya pada upaya kesehatan perorangan melalui upaya kuratif (pengobatan) dan rehabilitatif (pemulihan/perbaikan). Pada periode tahun 2012-2018 tenaga Kesmas di Puskesmas mengalami penurunan dikarenakan adanya mutasi pegawai dan perubahan jabatan.

Tenaga sanitarian (Kesehatan lingkungan) berperan sebagai tenaga pengelola kesehatan lingkungan, dengan fungsi menganalisis hasil pengukuran komponen lingkungan yang mempengaruhi kesehatan lingkungan, merancang dan merekayasa intervensi masalah lingkungan yang mempengaruhi kesehatan manusia, mengintervensi hasil pengukuran komponen lingkungan yang mempengaruhi kesehatan manusia, mengorganisir intervensi masalah komponen lingkungan, mengevaluasi hasil intervensi masalah komponen lingkungan. Adapun jumlah tenaga sanitarian ada satu Puskesmas yang tidak memiliki tenaga sanitarian.



Gambar 28. Jumlah Tenaga Kesmas dan Kesling di Puskesmas Tahun 2012-2018

e. Tenaga Gizi

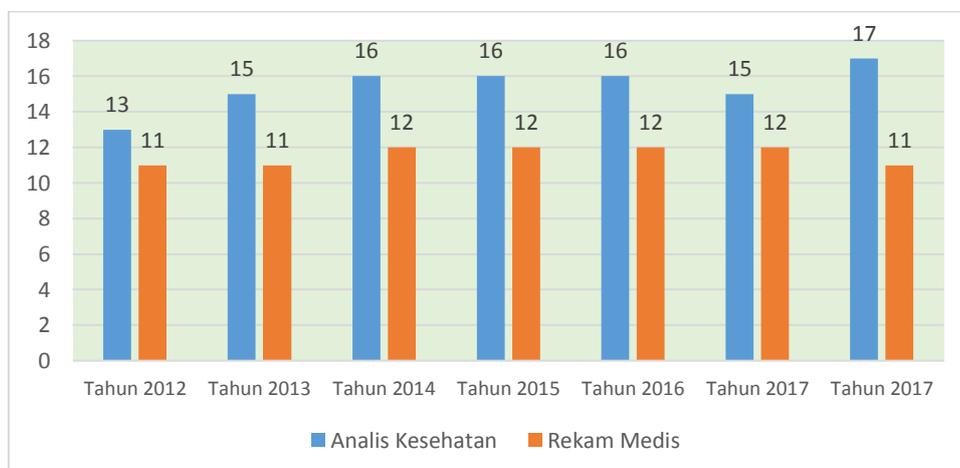
Tugas pokok tenaga gizi adalah melaksanakan pelayanan di bidang gizi, makanan, dan dietetik yang meliputi pengamatan, penyusunan program, pelaksanaan, penilaian gizi bagi perorangan, kelompok di masyarakat. Fungsinya adalah bersama dengan profesi lainnya untuk saling mendukung dalam meningkatkan pelayanan gizi dan sekaligus status gizinya. Adapun jumlah tenaga gizi pada tahun 2018 yang berkerja di Kota Cimahi berjumlah 14 orang.



Gambar 29. Jumlah Tenaga Gizi di Puskesmas Tahun 2012-2018

f. Tenaga Keteknisian Medis

Tenaga keteknisian medis meliputi radiografer, radioterapis, teknisi gigi, teknisi elektromedis, analis kesehatan, refraksionis optisien, otorik prostetik, teknisi transfusi dan perekam medis. Adapun tenaga yang ada di Puskesmas Kota Cimahi tenaga Analis berjumlah 17 orang dan rekam medis berjumlah 11 orang. Berkurangnya tenaga analis kesehatan karena ada pegawai yang pensiun.

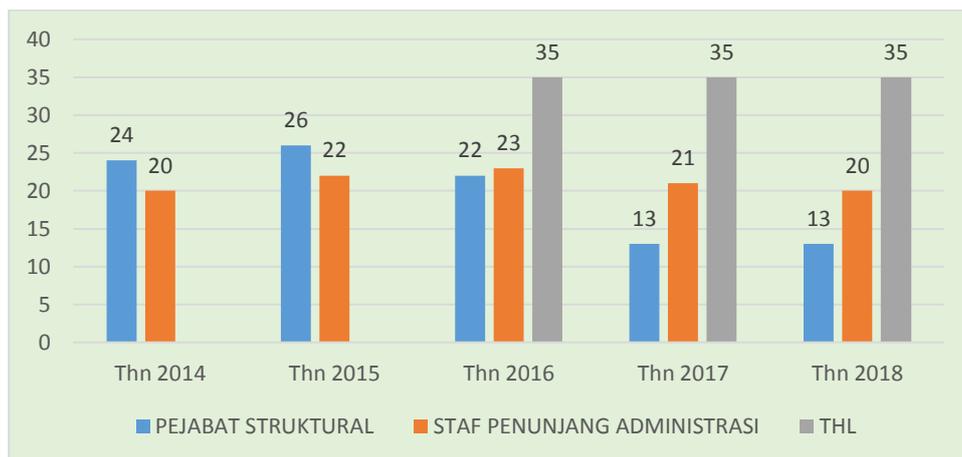


Gambar 30. Jumlah Tenaga Keteknisian Medisi di Puskesmas Tahun 2012-2018

g. Tenaga Non Kesehatan

Tenaga non kesehatan sebagaimana dimaksud merupakan dapat mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lain di Puskesmas Kota Cimahi. Pada tahun 2018 pejabat struktural berjumlah 13 orang, staf penunjang administrasi 20 orang dan tenaga harian lepas berjumlah 35 orang. Pengurangan pejabat struktural dikarenakan adanya peralihan Kepala Puskesmas menjadi fungsional dokter dan memasuki masa pensiun.

Jumlah pengelola keuangan jumlah yang ada sebanyak 8 orang, sedangkan kebutuhan yang diperlukan sebanyak 26 orang sehingga masih kurang 18 orang untuk pengelola keuangan di Puskesmas. Pengadministrasi umum dari 9 orang masih memerlukan 4 orang. Pengelola barang milik negara jumlah kebutuhan 13 yang ada saat ini berjumlah 9 orang dan kekurangannya sebanyak 4 orang.



Gambar 31. Jumlah Tenaga Non Kesehatan di Puskesmas Tahun 2014-2018

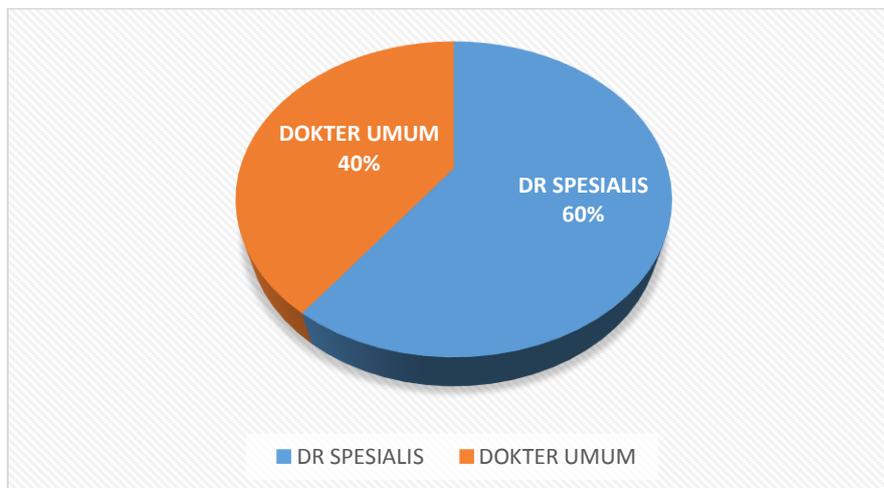
2. TENAGA KESEHATAN DI RUMAH SAKIT

Selain di Puskesmas sumber daya manusia kesehatan memegang peranan penting dalam pelayanan rumah sakit, Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

a. Tenaga Medis

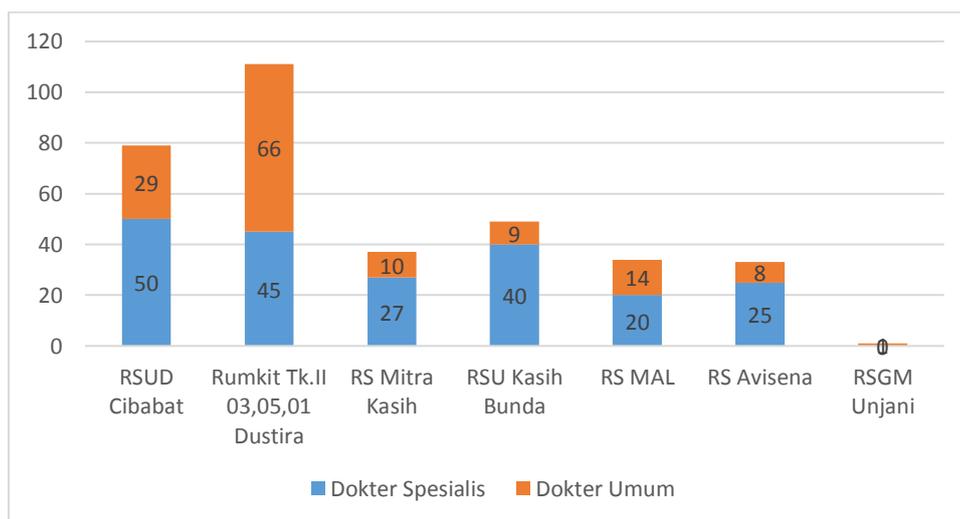
Berdasarkan laporan RS tahun 2018, dokter yang bekerja di Rumah Sakit menunjukkan bahwa dokter spesialis 60% lebih banyak dan dokter umum (40%) di 7 rumah sakit yang ada di

Kota Cimahi. Bersarnya angka dokter spesialis dimungkinkan ada beberapa dokter yang bekerja di beberapa tempat rumah sakit dengan orang yang sama.

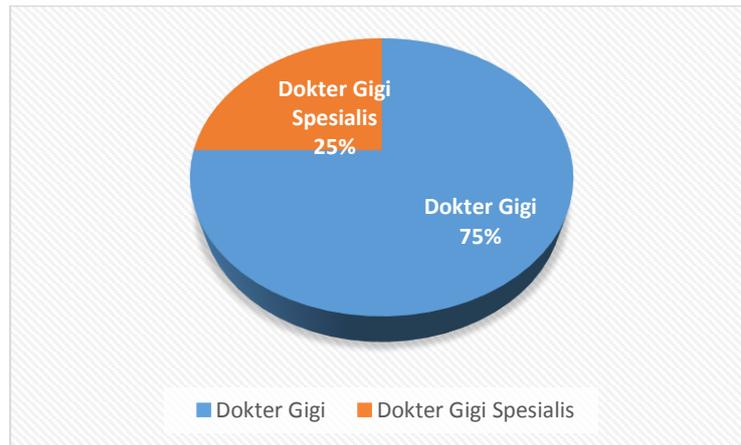


Gambar 32. Dokter Spesialis dan dokter umum di Rumah Sakit Kota Cimahi Tahun 2018

Sedangkan berdasarkan tempat bekerja, Rumah Sakit dustira memiliki SDM terbanyak dimana jumlah dokter 99 orang (38 dokter spesialis dan 61 dokter umum), dan yang kedua adalah RSUD Cibabat sebanyak 77 orang (49 dokter spesialis dan 28 dokter umum). Berdasarkan jenisnya dokter spesialis terbanyak berada di RSUD Cibabat sebesar 49 orang. Untuk pelayanan dokter umum dan spesialis terendah berada di RSGM Unjani karena Rumah Sakit ini merupakan rumah sakit khusus gigi dan mulut.

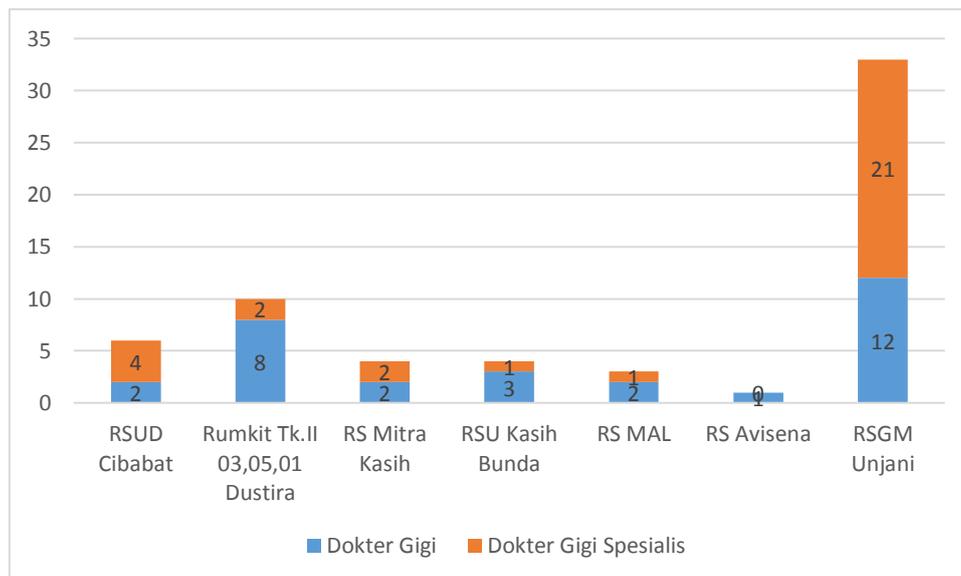


Gambar 33. Dokter Spesialis dan Dokter Umum di berdasarkan tempat kerja Kota Cimahi Tahun 2018



Gambar 34. Perbandingan Dokter Gigi Spesialis dan Dokter Gigi Kota Cimahi Tahun 2018

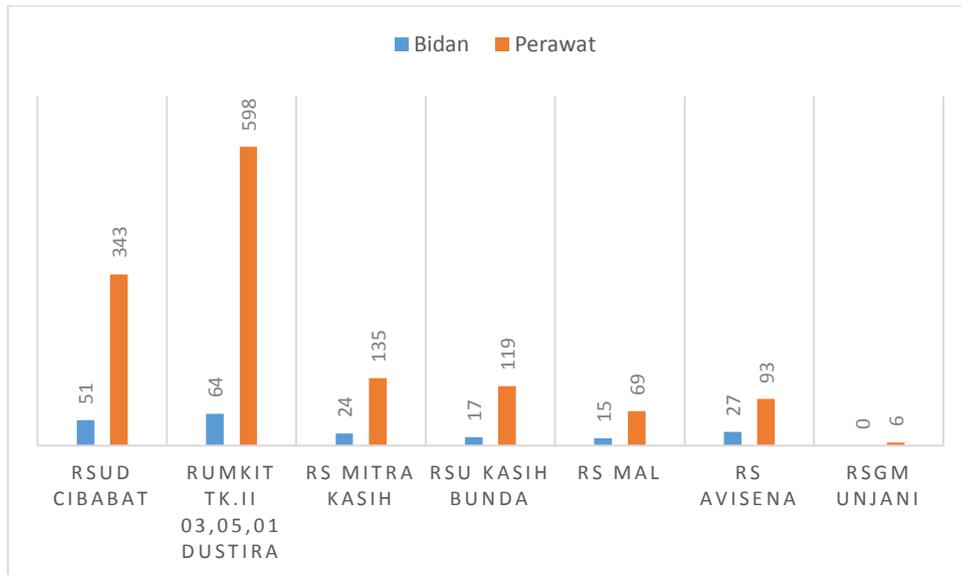
Adapun jumlah dokter gigi yang bekerja di Rumah Sakit, dokter gigi umum 75% lebih banyak dari pada Dokter Gigi Spesialis 25 % di Kota Cimahi. Sedangkan berdasarkan tempat bekerja di Rumah Sakit, RSGM Unjani lebih banyak tenaga dokter gigi (12 orang) dan dokter gigi spesialis (21 orang). Untuk tenaga dokter gigi spesialis tidak semua bekerja di rumah sakit Kota Cimahi (RS Kasih Bunda dan Avisena).



Gambar 35. Persebaran Dokter Gigi dan Dokter Gigi Spesialis di RS Kota Cimahi Tahun 2018

b. Tenaga Bidan dan Perawat

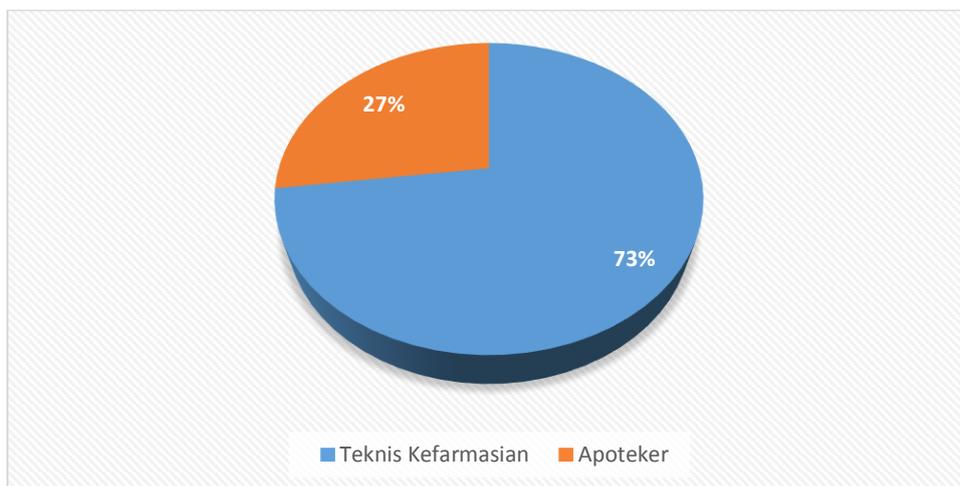
Jumlah tenaga keperawatan di Rumah Sakit Kota Cimahi, berdasarkan laporan RS Dustira (Bidan 64 Perawat 598) lebih banyak menggunakan tenaga Perawat dan Bidan, dan yang kedua adalah RSUD Cibabat (Bidan 51, Perawat 343).



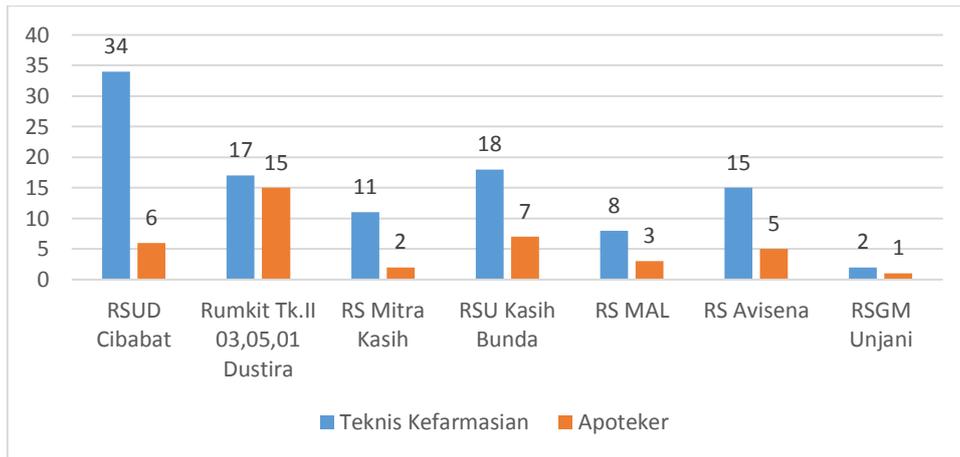
Gambar 36. Persebaran Tenaga Keperawatan di RS Kota Cimahi Tahun 2018

c. Tenaga Kefarmasian

Berdasarkan laporan RS tenaga kefarmasian di Kota Cimahi 73% teknisi Apoteker dan 27% adalah Apoteker. Adapun jumlah rumah sakit terbanyak menggunakan tenaga kefarmasian adalah RSUD Cibabat sebanyak 42 orang (34 orang Teknisi Kefarmasian dan 6 orang Apoteker), dan yang kedua adalah RS Dustira (17 orang Teknisi Kefarmasian dan 15 orang Apoteker).



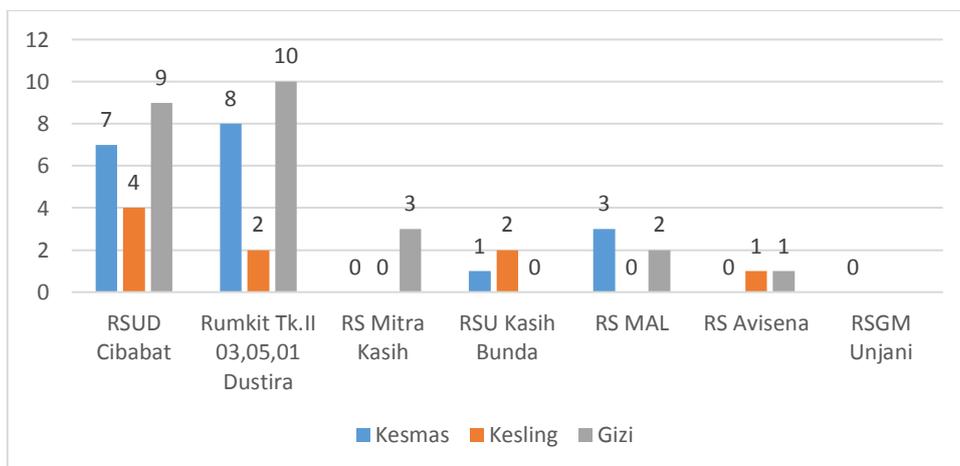
Gambar 37. Perbandingan Teknisi Kefarmasia dan Apoteker Kota Cimahi Tahun 2018



Gambar 38. Persebaran Tenaga Kefarmasian di RS Kota Cimahi Tahun 2018

d. Tenaga Kesmas, Kesling dan Gizi

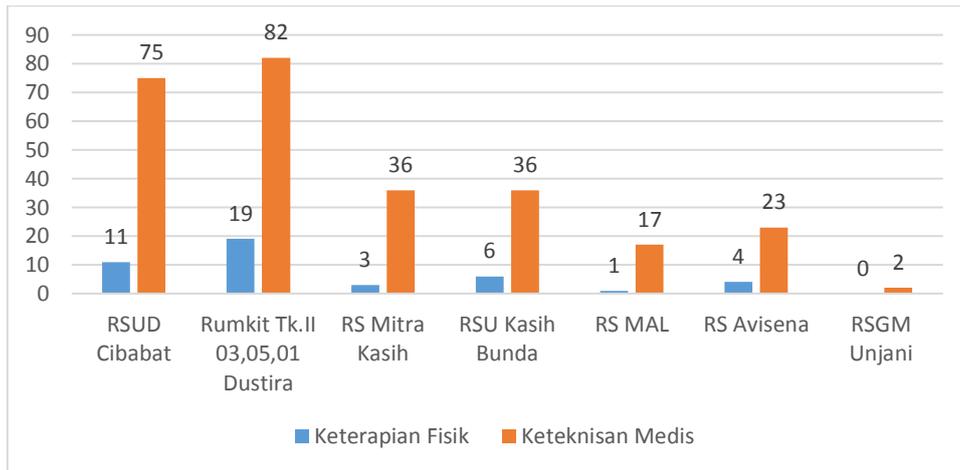
Berdasarkan laporan Rumah Sakit, pada tahun 2018 tenaga Kesmas, Kesling dan Gizi, apabila dijumlahkan paling banyak bekerja di RS Dustira (8 orang tenaga Kesmas, 4 orang tenaga Kesling dan 41 orang tenaga Gizi), dan RS yang belum ada data tenaga adalah RSGM Unjani.



Gambar 39. Persebaran Tenaga Kesmas, Kesling dan Gizi di RS Kota Cimahi Tahun 2018

e. Tenaga Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medis

Berdasarkan laporan Rumah Sakit, pada tahun 2018 untuk tenaga Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medis, apabila dijumlahkan paling banyak bekerja di RS Dustira (19 orang Keterampilan Fisik dan 82 orang keteknisian medis), selanjutnya paling banyak bekerja di RSUD Cibabat (11 orang Keterampilan Fisik dan 75 orang keteknisian medis).



Gambar 40. Persebaran Tenaga Keterampilan Fisik dan Keteknisian Medis RS Kota Cimahi Tahun 2018

B. RASIO TENAGA KESEHATAN

Berdasarkan Keputusan Menteri koordinator bidang Kesejahteraan Rakyat nomor 54 tahun 2013 tentang rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025, telah ditetapkan sejumlah target rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk. Pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2019 diharapkan ketersediaan dokter spesialis mencapai 10 per 100.000 penduduk, dokter umum 40 per 100.000 penduduk, dokter gigi 12 per 100.000 penduduk, perawat 158 per 100.000 penduduk, bidan 100 per 100.000 penduduk, sanitarian 15 per 100.000 penduduk, tenaga gizi 10 per 100.000 penduduk.

Perhitungan rasio tenaga kesehatan digunakan untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai tenaga kesehatan. Data jumlah tenaga kesehatan yang digunakan adalah data tenaga kesehatan yang bekerja sesuai dengan fungsi dan estimasi. Berikut adalah rekapitulasi rasio tenaga kesehatan terhadap per 100.000 penduduk di Kota Cimahi tahun 2018.

Tabel 9. Rasio Tenaga Kesehatan Kota Cimahi Tahun 2018

Jenis Tenaga	Ratio/100,000 Penduduk	Target Ratio/100,000 Penduduk
Dokter Spesialis	45,0	10
Dokter Umum	62,5	40
Dokter Gigi	29,1	12
Bidan	70,0	100
Perawat	267,9	158

Jenis Tenaga	Ratio/100,000 Penduduk	Target Ratio/100,000 Penduduk
Kefarmasian	31,5	
Kesehatan Masyarakat	4,7	
Kesehatan Lingkungan	6,2	15
Gizi	7,5	10
Keterafian fisik	8,2	
keteknisian Medis	55,8	

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa rasio tenaga kesehatan di Kota Cimahi sebagian besar telah sesuai dengan target nasional dalam melayani masyarakat, sesuai berdasarkan kepada Keputusan Menteri koordinator bidang Kesejahteraan Rakyat nomor 54 tahun 2013 tentang rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2011-2025. Untuk tenaga kesehatan masih dibawah target adalah rasio tenaga bidan 70.00 dari target 100 per 100.000 penduduk, rasio tenaga kesehatan lingkungan 6.2 dari target 15 per 100.000 penduduk, dan rasio tenaga gizi 7.5 dari target 10 per 100.000 penduduk. Untuk memenuhi ketersediaan tenaga bidan pemerintah Kota Cimahi telah berupaya merekrut bidan PTT dan BHL untuk membantu pelayanan di Puskesmas pada tahun 2019.

BAB IV

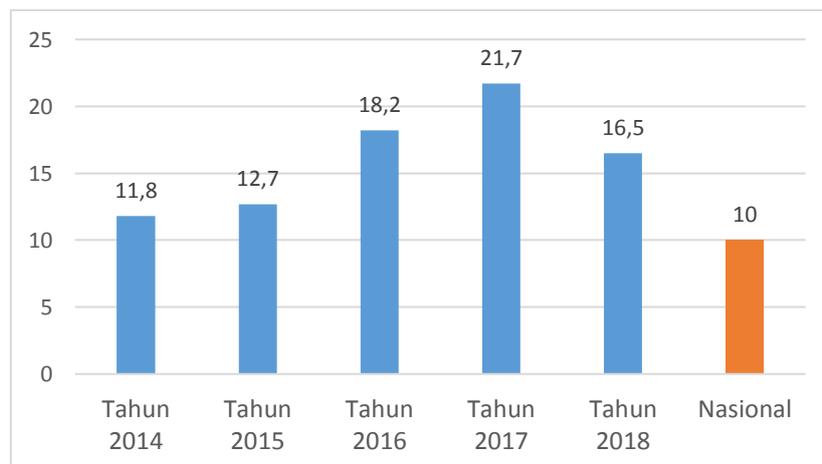
PEMBIAYAAN

KESEHATAN

A. JUMLAH ANGGARAN KESEHATAN

Tujuan pembiayaan kesehatan adalah untuk membuat dana yang tersedia, serta untuk mengatur insentif keuangan yang tepat untuk provider kesehatan, hal ini berfungsi untuk memastikan bahwa semua individu memiliki akses terhadap kesehatan masyarakat yang efektif dan pelayanan kesehatan individu (WHO 2000). Sistem pembiayaan kesehatan yang baik yaitu mengumpulkan dana yang memadai untuk kesehatan, mencari cara yang memastikan orang dapat menggunakan layanan yang dibutuhkan, dan dilindungi dari bencana keuangan atau pemiskinan akibat pembayaran layanan kesehatan. Hal tersebut juga memberikan insentif bagi penyedia dan pengguna untuk efisien (WHO, 2007).

Program kegiatan dan anggaran yang mendukung pencapaian indikator sasaran strategis dan tugas Pokok Kota Cimahi tahun 2018 bersumber APBD Kota, APBD Provinsi, dan sumber lain. Total anggaran untuk pembangunan Kesehatan di Kota Cimahi pada tahun 2018 berjumlah Rp. 477,058,939,476, yang terdiri Rp. 80,979,841,804 untuk Dinas Kesehatan Kota Cimahi dan RSUD Cibabat Rp. 396,079,097,672.



Gambar 41. % APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA

Berdasarkan Undang-Undang Kesehatan dipersyaratkan setiap pemerintah daerah harus mengalokasikan dana kesehatan sebesar 10% dari total APBDnya. Berdasarkan data tahun 2014 s.d 2018 alokasi pada bidang kesehatan menurun menjadi secara angka, namun dialokasikan melebihi target yang ditetapkan, terdiri dari 5.11 % untuk Dinas Kesehatan Kota Cimahi dan 11.38% untuk RSUD Kota Cimahi.

B. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)

Sesuai dengan UU No 40 Tahun 2004, SJSN diselenggarakan dengan mekanisme Asuransi Sosial dimana setiap peserta wajib membayar iuran guna memberikan perlindungan atas risiko sosial ekonomi yang menimpa peserta dan/atau anggota keluarganya. Dalam SJSN, terdapat Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang merupakan bentuk komitmen pemerintah terhadap pelaksanaan jaminan kesehatan masyarakat Indonesia seluruhnya.

Sebelum JKN, pemerintah telah berupaya merintis beberapa bentuk jaminan sosial di bidang kesehatan, antara lain Askes Sosial bagi pegawai negeri sipil (PNS), penerima pensiun dan veteran, Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) Jamsostek bagi pegawai BUMN dan swasta, serta Jaminan Kesehatan bagi TNI dan Polri. Untuk masyarakat miskin dan tidak mampu, sejak tahun 2005 Kementerian Kesehatan telah melaksanakan program jaminan kesehatan sosial, yang awalnya dikenal dengan nama program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan bagi Masyarakat Miskin (JPKMM), atau lebih populer dengan nama program Askeskin (Asuransi Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin). Kemudian sejak tahun 2008 sampai dengan tahun 2013, program ini berubah nama menjadi program Jaminan Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas).

Seiring dengan dimulainya JKN per 1 Januari 2014, semua program jaminan kesehatan yang telah dilaksanakan pemerintah tersebut (Askes PNS, JPK Jamsostek, TNI, Polri, dan Jamkesmas), diintegrasikan ke dalam satu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan). Sama halnya dengan program Jamkesmas, pemerintah bertanggungjawab untuk membayarkan iuran JKN bagi fakir miskin dan orang yang tidak mampu yang terdaftar sebagai peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI).



Gambar 42. % Peserta JKN Tahun 2014-2018

Peserta Jaminan Kesehatan Kota Cimahi pada tahun 2018 sebanyak 448.605 orang, yang terdiri dari 488.251 orang Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN, (15.689 orang PBI APBD, 205.605 orang Pekerja penerima upah (PPU), 114.892 orang Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri, dan 22.138 orang Bukan pekerja), Veteran 348 dan Perintis kemerdekaan 6.

BAB V

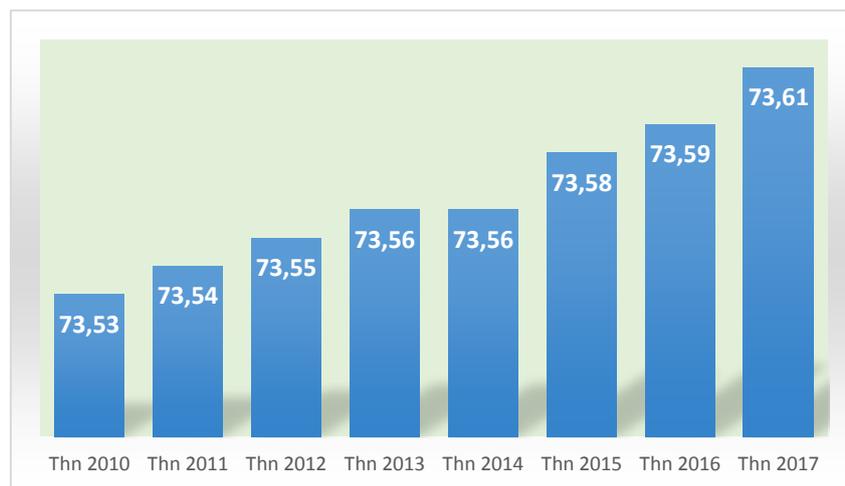
DERAJAT

KESEHATAN

A. ANGKA HARAPAN HIDUP

Keberhasilan program kesehatan dan program pembangunan sosial ekonomi pada umumnya dapat dilihat dari peningkatan usia harapan hidup penduduk. Meningkatnya perawatan kesehatan melalui Puskesmas, meningkatnya dayabeli masyarakat akan meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan, mampumemenuhi kebutuhan gizi dan kalori, mampu mempunyai pendidikan yang lebih baiksehingga memperoleh pekerjaan dengan penghasilan yang memadai, yang padagilirannya akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan memperpanjang usia harapan hidupnya.

Angka Harapan Hidup merupakan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk pada umumnya, dan meningkatkan derajat kesehatan pada khususnya. Angka Harapan Hidup yang rendah di suatu daerah harus diikuti dengan program pembangunan kesehatan, dan program sosial lainnya termasuk kesehatan lingkungan, kecukupan gizi dan kalori termasuk program pemberantasan kemiskinan.



Gambar 43. AHH Kota Cimahi Tahun 2010-2017

Indikator angka harapan hidup tidak bisa didapatkan dari sistem pencatatan pelaporan rutin, tetapi melalui estimasi berdasarkan data primer hasil survey dan sensus yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Untuk Kota Cimahi tahun 2018 BPS belum mengeluarkan data, sehingga angka yang masih dipakai menggunakan angka tahun 2018 dengan nilai 73.61 tahun. Nilai tersebut menunjukkan bahwa Kota Cimahi memiliki AHH masih diatas rata-rata provinsi Jawa Barat sebesar 72.28 tahun.

B. MORTALITAS/KEMATIAN

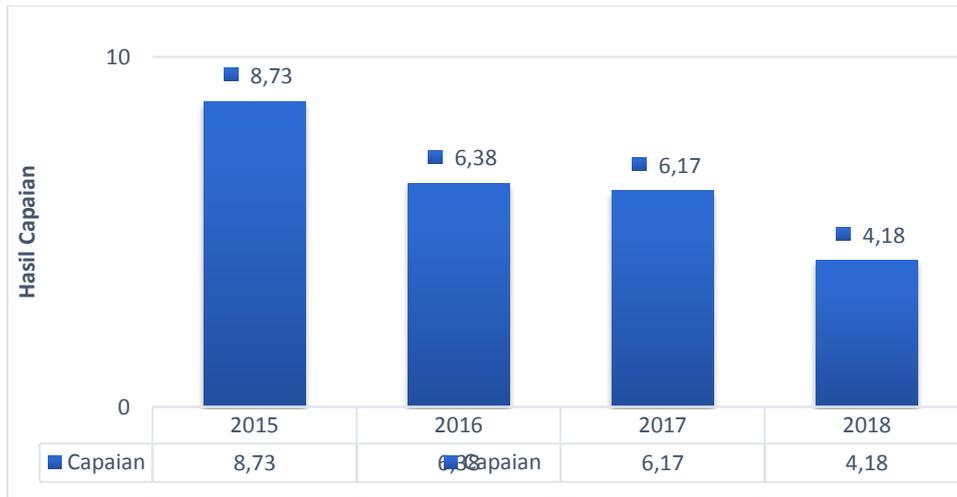
Angka kematian yang terjadi di satu wilayah tertentu dapat memberikan gambaran derajat kesehatan maupun hal lain di wilayah tersebut, seperti kerawanan keamanan atau bencana alam. Pada dasarnya ada penyebab kematian langsung dan penyebab tidak langsung, walaupun kenyataan yang terjadi adalah interaksi berbagai faktor yang berpengaruh terhadap tingkat kematian masyarakat.

Salah satu indikator yang sering digunakan untuk menilai tingkat kesejahteraan penduduk adalah tingkat kematian penduduk tersebut. Tingkat kematian merupakan indikator sensitif terhadap kualitas dan pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan di suatu wilayah seperti Angka Kematian Kasar, Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Balita dan Angka Harapan Hidup.

1. KEMATIAN BAYI

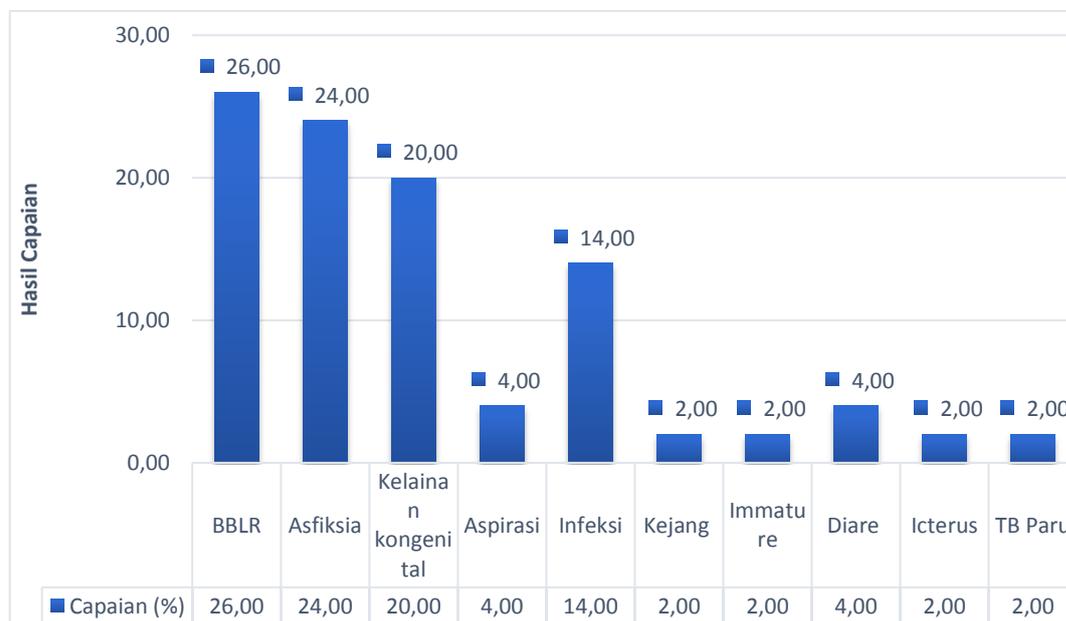
Angka kematian bayi merupakan indikator yang penting untuk mencerminkan keadaan derajat kesehatan masyarakat, karena bayi yang baru lahir sangat sensitif terhadap keadaan lingkungan tempat tinggal orang tua dan sangat erat kaitannya dengan status sosial orang tuanya. Kemajuan yang dicapai dalam bidang pencegahan dan pemberantasan berbagai penyakit penyebab kematian akan tercermin secara jelas dengan menurunnya tingkat AKB. Dengan demikian angka kematian bayi merupakan tolok ukur yang sensitif dari semua upaya intervensi yang dilakukan oleh pemerintah khususnya di bidang kesehatan.

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan indikator kedua yang menjadi IKU dinas Kesehatan periode Renstra 2018-2022. Jumlah kematian pada bayi di Kota Cimahi tahun 2018 yang dilaporkan sebanyak 50 kasus dari 10.767 KH atau bila di konversikan maka Angka Kematian Bayi (AKB) sebesar 4.18 per 1000 KH. Angka Kematian Bayi tahun 2018 berada di bawah target Renstra 7.12 per 1000 KH, target Nasional dan SDGs yaitu 23/1000 KH. Jumlah kasus kematian bayi ditahun 2018 mengalami penurunan, jauh lebih rendah dari jumlah kematian bayi yang terjadi pada 5 (lima) tahun terakhir. Jumlah kasus kematian bayi tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebanyak 89 kasus atau 8.73 per 1000 KH, namun masih dibawah target nasional. Berikut grafik Angka Kematian Bayi di Kota Cimahi tahun 2014-2018.



Gambar 44. Angka Kematian Bayi tahun 2015-2018

Adapun penyebab kematian bayi yang terjadi di tahun 2018 antara lain karena Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebanyak 13 kasus, Asfiksia 12 kasus, Kelainan kongenital 10 kasus, Aspirasi 2 kasus, Infeksi 7 kasus, diare 2 kasus, dan kasus lainnya seperti kejang 1 kasus, immature 1 kasus, icterus 1 kasus dan TB paru 1 kasus. Berikut grafik penyebab kematian bayi tahun 2018.



Gambar 45. Penyebab kematian pada bayi tahun 2018

Penurunan Jumlah kasus kematian pada bayi tahun ini mengalami penurunan bila dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya, hal ini antara lain karena adanya peningkatan pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes), Bidan Praktek

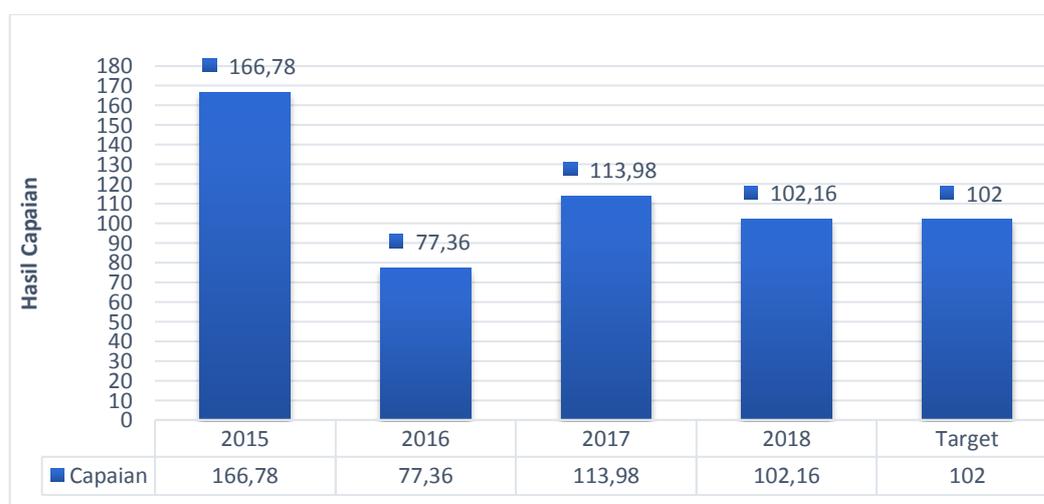
Mandiri, Pelaksanaan Kelas Ibu yang dilakukan oleh Puskesmas, Peningkatan jejaring rujukan ke RS dan sistem rujukan on line (call center), penata laksanaan kegawatdaruratan kebidanan dan bayi baru lahir di puskesmas PONEB melalui pengembangan program EMAS, adanya peningkatan koordinasi dalam pencatatan dan pelaporan antara puskesmas dan bidan praktek mandiri, kegiatan Audit Maternal Perinatal.

2. ANGKA KEMATIAN IBU (AKI)

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan indikator yang menjadi masalah utama pembangunan kesehatan di Indonesia. Berdasarkan hasil capaian terakhir pelaksanaan MDGs di tahun 2015 jumlah AKI di Indonesia sebesar 305 per 100.000 KH, sedangkan untuk Kota Cimahi sebesar 166.78 / 1000.000 KH, jauh diatas target yang telah ditetapkan yaitu 102 per 100.000 KH.

Pada tahun 2018 target AKI yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan 2018-2022 sebesar 102 /100.000 KH. Sementara itu hasil capaian untuk AKI di tahun ini sebesar 102.16 /100.000 KH atau ada 11 kasus kematian ibu dari 10.767 Kelahiran Hidup yang terjadi di Kota Cimahi. Capaian ini bila dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar 77.36/100.000 KH, jauh lebih tinggi sedangkan bila dibandingkan dengan tahun 2018 hasil capain AKI ini lebih rendah yaitu 113.98 / 100.000 KH. Kemudian bila dibandingkan dengan target RPJMD, Nasional maupun SDGs, capaian AKI tahun 2018 sedikit melebihi target 102.16/100.000 KH.

Angka Kematian Ibu di Kota Cimahi termasuk fluktuatif bila dilihat dalam beberapa tahun terakhir. Berikut grafik Angka Kematian Ibu dari tahun 2015 – 2018.



Gambar 46. Angka Kematian Ibu (AKI) tahun 2015-2018

Ada beberapa penyebab langsung kematian ibu di tahun 2018. Penyebab langsung tersebut antara lain karena kasus hipertensi (3 kasus), perdarahan (2 kasus), gangguan peredaran darah (3 kasus) dan penyakit jantung (3 kasus). Berikut grafik yang menjelaskan kondisi penyebab langsung kematian ibu.



Gambar 47. Penyebab Kematian Ibu tahun 2018

Angka Kematian Ibu tahun 2018 bila dibandingkan dengan tahun 2018 mengalami penurunan, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes), Bidan Praktek Mandiri, Pelaksanaan Kelas Ibu yang dilakukan oleh Puskesmas dan kunjungan terhadap kasus ibu hamil risiko tinggi, peningkatan jejaring rujukan ke RS dan sistem rujukan on line (call center), penata laksanaan kegawatdaruratan kebidanan dan bayi baru lahir di puskesmas Poned melalui pengembangan program EMAS, kerja sama lintas sektor, adanya peningkatan koordinasi dalam pencatatan dan pelaporan antara puskesmas dan bidan praktek mandiri, serta adanya hasil dari pendataan PIS-PK yang berfungsi sebagai baseline data untuk pendataan ibu hamil.

C. PREVALENSI KURANG GIZI

Balita kurang gizi (underweight) merupakan suatu kondisi status gizi balita kurang dan sangat kurang dengan indikator status gizi BB/U. Capaian untuk indikator prevalensi kurang gizi di tahun 2018 sebesar 6.29 % atau ada 2.302 balita kurang gizi dari 36.777 balita yang datang dan di timbang di posyandu pada saat Bulan Penimbangan Balita (BPB) serta hasil sweeping yang dilakukan oleh kader. Bila dibandingkan dengan capaian di tahun 2018 sebesar 6.94%,

hasil capaian indikator prevalensi kurang gizi tahun 2018 ini mengalami penurunan dan masih berada dibawah target Renstra < 6.9% dan target nasional 17.8%

Penurunan prevalensi kurang gizi ini terjadi antara lain karena adanya peningkatan kegiatan surveilans gizi aktif yang dilakukan oleh Tenaga Pelaksana Gizi (TPG) puskesmas dan kader kesehatan di setiap RW, sehingga jumlah penemuan kasus/ masalah gizi menjadi lebih cepat ditemukan dan ditangani. Selain itu ada beberapa upaya yang dilakukan untuk menangani masalah gizi tersebut antara lain pelaksanaan konseling dan penyuluhan Gizi di PKM dan Posyandu, Kunjungan rumah terhadap balita 2T dan gizi buruk, pengaktifan kembali pos gizi di beberapa RW, pelaksanaan kelas Balita BGM, kegiatan pemberian Makanan Tambahan (PMT/PMT-P).

D. INDEK KELUARGA SEHAT

Indek Keluarga Sehat merupakan salah satu indikator kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan yang tercantum dalam renstra Dinas Kesehatan tahun 2018-2022. Indikator Indek Keluarga Sehat (IKS) adalah indikator yang menjadi alat ukur dalam pelaksanaan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PIS-PK) yang terdiri atas 4 (empat) area prioritas, meliputi: penurunan angka kematian ibu dan bayi; penurunan prevalensi balita pendek (stunting); penanggulangan penyakit menular; dan penanggulangan penyakit tidak menular. IKS terdiri dari 12 (dua belas) indikator dan dikelompokkan ke dalam 3 kategori yaitu keluarga tidak sehat (merah : < 0.50), keluarga pra sehat (kuning : 0.50 – 0.80), keluarga sehat (hijau : >0.80).

Pelaksanaan pendataan PIS-PK Kota Cimahi pertama kali dimulai pada semester II tahun 2018 dengan lokus yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan di Kelurahan Utama dengan hasil capaian Indeks Keluarga Sehat sebesar 0,28 % atau termasuk kategori keluarga tidak sehat. Kemudian pada tahun 2018 pendataan PIS-PK dilaksanakan secara serentak di 15 Kelurahan sekota Cimahi. Adapun hasil capaian dari pendataan PIS-PK tahun 2018 dengan 12 (dua belas) indikator keluarga sehat di Kota Cimahi adalah sebagai berikut:

- a. Program Gizi, Kesehatan ibu dan Anak, terdiri dari :
 - 1) Keluarga mengikuti program Keluarga Berencana (KB) 67.98 %
 - 2) Ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan 94.40 %
 - 3) Bayi mendapat imunisasi dasar lengkap 91.75 %
 - 4) Bayi mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif 77.31 %
 - 5) Balita mendapatkan pemantauan pertumbuhan 86.92 %

- b. Pengendalian penyakit menular dan tidak menular
 - 1) Penderita tuberculosis paru mendapatkan pengobatan sesuai standar 58.80 %
 - 2) Penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur 26.89%
 - 3) Penderita gangguan jiwa mendapatkan pengobatan dan tidak ditelantarkan 43.33%
- c. Perilaku dan Kesehatan Lingkungan
 - 1) Anggota keluarga tidak ada yang merokok 42.25%
 - 2) Keluarga sudah menjadi anggota Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) 69.45%
 - 3) Keluarga mempunyai akses sarana air bersih 98.24%
 - 4) Keluarga mempunyai akses atau menggunakan jamban sehat. 91.15%

Berdasarkan hasil pendataan PIS-PK terhadap 12 indikator diatas maka capaian IKS tahun 2018 untuk kota Cimahi sebesar 0.28 % termasuk dalam kategori keluarga tidak sehat, masih dibawah target Renstra yaitu 0.40%. Dari 12 indikator utama keluarga sehat, cakupan tertinggi ada pada indikator keluarga mempunyai akses sarana air bersih, hal ini menunjukkan bahwa masyarakat di kota Cimahi memiliki kemudahan untuk mendapatkan air bersih dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari sedangkan untuk capaian indikator keluarga sehat yang terendah adalah indikator penderita hipertensi melakukan pengobatan secara teratur.

BAB VI

KESEHATAN

KELUARGA

Dalam Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga mendefinisikan keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri, dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya. Lebih jauh lagi, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga, Keluarga Berencana, dan Sistem Informasi Keluarga, menyebutkan bahwa pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas yang hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, masih menurut peraturan pemerintah tersebut, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas.

Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

A. KESEHATAN IBU

Potensi dan tantangan dalam penurunan kematian ibu dan anak di Kota Cimahi adalah jumlah tenaga kesehatan yang menangani kesehatan ibu khususnya bidan sudah relatif lebih merata. Demikian juga secara kuantitas, jumlah Puskesmas PONEC ada 3 namun terkonsentrasi di 1 kecamatan yaitu di PKM Cimahi Selatan, PKM Melong Asih dan PKM Melong Tengah. Peningkatan kesehatan ibu sebelum hamil terutama pada masa remaja, menjadi faktor penting dalam penurunan AKI dan AKB.

Ibu hamil dengan kondisi kurang baik dan mengalami Kurang Energi Kronik kurang populer dibandingkan kasus gizi buruk balita padahal harus mendapatkan perhatian serius karena akan berdampak pada kelahiran berat badan bayi rendah yang disebabkan karena kurangnya asupan zat gizi saat dalam kandungan dan jika dibiarkan menjadikan bayi BBLR tumbuh menjadi baduta dan balita kurang gizi. Ibu hamil KEK juga perlu diberikan makanan

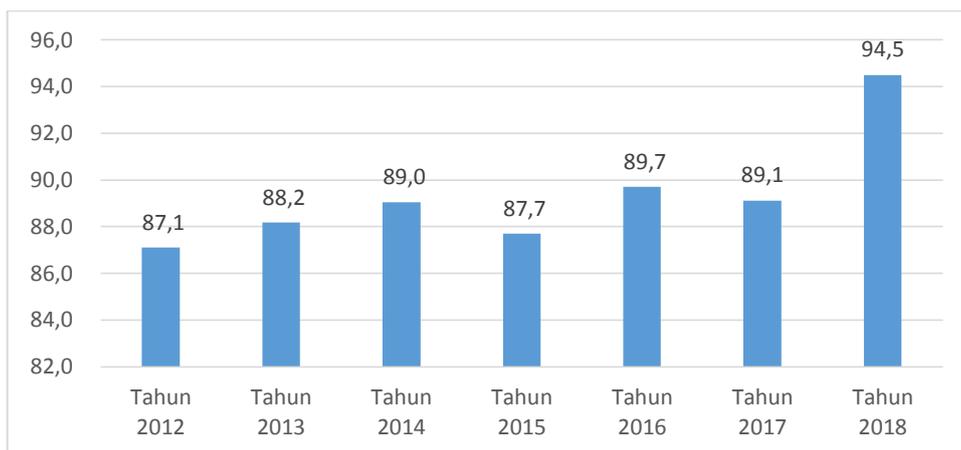
tambahan (PMT) pemulihan yang tinggi kalori, protein dan zat gizi lainnya selama 90 hari agar bumil status gizinya baik dan melahirkan bayi yang sehat. Keanekaragaman makanan menjadi potensi untuk peningkatan gizi ibu hamil

1. PELAYANAN KESEHATAN IBU HAMIL

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi elemen pelayanan sebagai berikut.

- a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan.
- b. Pengukuran tekanan darah.
- c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA).
- d. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri).
- e. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi.
- f. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan.
- g. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ).
- h. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk keluarga berencana).
- i. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya).
- j. Tatalaksana kasus.

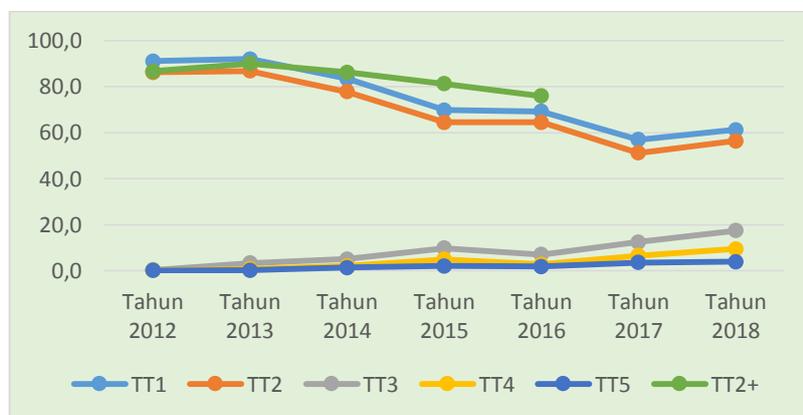
Pelayanan K4 (Ibu Hamil yang telah mendapat pelayanan sesuai standar kebidanan sekurang-kurangnya empat Kali) di Kota Cimahi pada tahun 2018 masih belum mencapai target yang ditetapkan. Dari 11.713 orang sasaran ibu hamil, 11.072 orang (94.5%) telah mendapat pelayanan K4 sesuai standar.



Gambar 48. Capaian K4 2012-2018

2. PELAYANAN IMUNISASI TT BAGI WANITA USIA SUBUR DAN IBU HAMIL

Salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi yaitu infeksi tetanus yang disebabkan oleh bakteri *Clostridium tetani* sebagai akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. *Clostridium Tetani* masuk melalui luka terbuka dan menghasilkan racun yang menyerang sistem syaraf pusat.



Gambar 49. Capaian TT1, TT-2, TT-3, TT-4, TT5 dan TT2+ Kota Cimahi Tahun 2012-2018

Screening status imunisasi TT harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi TT tidak perlu dilakukan bila hasil screening menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi TT5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan TT2 sampai dengan TT5 dikatakan mendapatkan imunisasi TT2+.

Gambar 49 menampilkan cakupan imunisasi TT1, TT2, TT, TT2+ menunjukkan peningkatan dari pada tahun sebelumnya walaupun trendnya dari tahun 2012-2018 masih menunjukkan penurunan, adapun pada tahun 2018 persentase TT1 sebesar 61.3%, TT2 sebesar 56.4%. Penurunan ini dikarenakan pada tahun TT1 dan TT2 wajib diberikan, sedangkan pada Tahun 2018 - sekarang pemberian TT harus melihat stata T yang sebelumnya, sehingga TT3, TT4 dan TT5 cenderung mengalami peningkatan hingga tahun 2018.

3. PELAYANAN KESEHATAN IBU BERSALIN

Komplikasi dan kematian ibu maternal serta bayi baru lahir sebagian terjadi pada masa disekitar persalinan, hal ini antarlain disebabkan pertolongan tidak dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai kompetensi kebidanan. Cakupan persalinan adalah persalinan yang ditangani oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas kesehatan, angka cakupan ini menggambarkan tingkat penghargaan masyarakat terhadap tenaga penolong persalinan dan manajemen persalinan KIA dalam memberikan persalinan secara profesional.

Dalam kurun tahun 2012-2018 cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan cenderung meningkat dari 88,6% tahun 2012 menjadi 91,8% pada tahun 2018. Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Kota Cimahi telah melebihi target yaitu 91.8% dari target yang ditetapkan Kota Cimahi sebesar 90,25%. Sebanyak 10.407 ibu dari sasaran 11.875 ibu bersalin telah melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas kesehatan.



Gambar 50. Capaian Persalinan Nakes Kota Cimahi Tahun 2012-2018

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari

ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan.

Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari :

- a. Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- b. Pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- c. Pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain;
- d. Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- e. Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana;
- f. Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Cakupan kunjungan nifas (KF3) di Kota Cimahi dalam kurun waktu lima tahun terakhir secara umum mengalami kenaikan. Capaian indikator KF3 yang meningkat dalam lima tahun terakhir merupakan hasil dari berbagai upaya yang dilakukan oleh Pemerintah dan masyarakat termasuk sektor swasta. Selain itu, dengan diluncurkannya Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) sejak tahun 2010, puskesmas, poskesdes, dan posyandu lebih terbantu dalam mengintensifkan implementasi upaya kesehatan termasuk di dalamnya pelayanan kesehatan ibu nifas. Pelayanan kesehatan ibu nifas termasuk di antaranya kegiatan sweeping atau kunjungan rumah bagi yang tidak datang ke fasilitas pelayanan kesehatan.

Cakupan Pelayanan Nifas tahun 2018 sebesar 91.5% meningkatkan bila dibandingkan dengan cakupan tahun 2012, Salah satu penyebab belum tercapainya target cakupan pelayanan nifas (KF3) adalah masih ada ibu nifas berkunjung tidak sesuai dengan jadwal kunjungan yaitu sebanyak 3 kali dengan jadwal kunjungan kesatu : 6-48 jam, kunjungan kedua : 3 hari sampai 28 hari dan kunjungan ketiga : 29 hari sampai 40 hari. Kebanyakan ibu nifas yang tidak mempunyai keluhan tidak datang untuk memeriksakan diri ke puskesmas/ fasilitas kesehatan lainnya.



Gambar 51. Capaian Nifas Kota Cimahi Tahun 2012-2018

Pemberian kapsul vitamin A ibu masa nifas diperlukan, karena saat proses melahirkan ibu telah kehilangan sejumlah darah, sehingga akan mengalami pula kekurangan vitamin A dalam tubuhnya. Selain dapat meningkatkan vitamin A dalam tubuh, vitamin A juga berpengaruh pada ASI. Pemberian vitamin A ini dapat membantu menurunkan angka kematian pada ibu dan bayi, berkurangnya penyakit infeksi paska persalinan, mencegah gangguan penglihatan seperti rabun senja, mempercepat proses pemulihan dan mencegah anemia. Pemberian Vit A tahun 2018 meningkat dari tahun sebelumnya sebesar 95.8%.

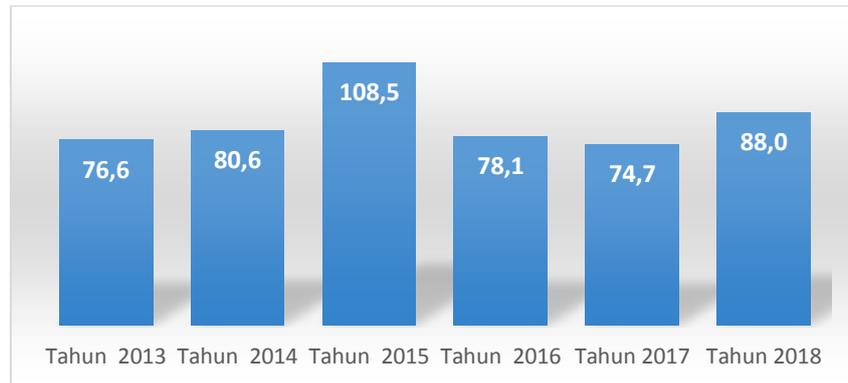


Gambar 52. Capaian Pemberian Vit A Kepada Ibu Nifas Tahun 2014-2018

4. PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL

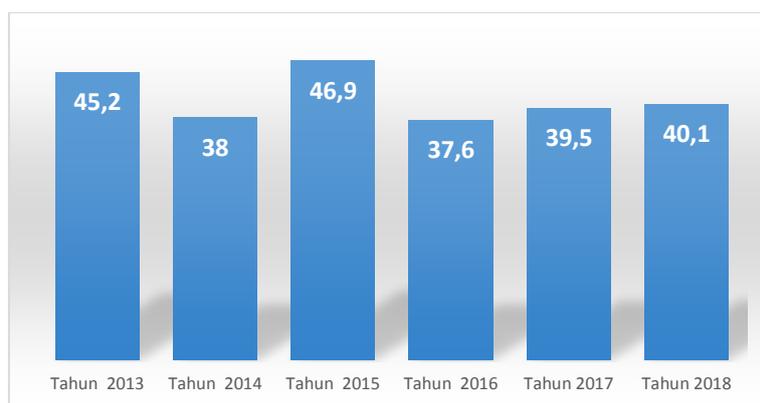
Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular dan tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin. Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan. pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin, atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Keberhasilan program ini dapat diukur melalui indikator cakupan penanganan komplikasi kebidanan (Cakupan PK). Indikator ini mengukur kemampuan negara dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan secara profesional kepada ibu (hamil, bersalin, nifas) dengan komplikasi. Capaian indikator penanganan komplikasi kebidanan dan neonatal di Kota Cimahi dari tahun 2012 hingga tahun 2016 disajikan pada gambar berikut.



Gambar 53. Capaian Pelayanan Komplikasi Kebidanan Kota Cimahi Tahun 2012-2018

Gambar di atas memperlihatkan bahwa secara umum, cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kota Cimahi dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2018 mengalami peningkatan 88%. Perkiraan kasus komplikasi kebidanan telah ditangani sebanyak 2.061 kasus tahun 2018. Komplikasi yang tidak tertangani dapat menyebabkan kematian, namun demikian sebagian besar komplikasi dapat dicegah dan ditangani bila : 1) ibu segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan; 2) tenaga kesehatan melakukan prosedur penanganan yang sesuai, antara lain penggunaan partograf untuk memantau perkembangan persalinan, dan pelaksanaan Manajemen Aktif Kala III (MAK III) untuk mencegah perdarahan pasca-salin; 3) tenaga kesehatan mampu melakukan identifikasi dini komplikasi; 4) apabila komplikasi terjadi, tenaga kesehatan dapat memberikan pertolongan pertama dan melakukan tindakan stabilisasi pasien sebelum melakukan rujukan; 5) proses rujukan efektif; 6) pelayanan di RS yang cepat dan tepat guna.



Gambar 54. Capaian Pelayanan Komplikasi Neonatal Kota Cimahi Tahun 2012-2018

Intervensi yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kematian dan kesakitan ibu dan neonatal yaitu melalui : 1) peningkatan pelayanan antenatal yang mampu mendeteksi dan

menangani kasus risiko tinggi secara memadai; 2) pertolongan persalinan yang bersih dan aman oleh tenaga kesehatan terampil, pelayanan pasca persalinan dan kelahiran; serta 3) pelayanan emergensi obstetrik dan neonatal dasar (PONED) dan komprehensif (PONEK) yang dapat dijangkau secara tepat waktu oleh masyarakat yang membutuhkan.

Beberapa terobosan di Kota Cimahi dalam penurunan AKI dan AKB telah dilakukan, salah satunya Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K) di 13 Puskesmas. Program tersebut menitikberatkan kepedulian dan peran keluarga dan masyarakat dalam melakukan upaya deteksi dini, menghindari risiko kesehatan pada ibu hamil, serta menyediakan akses dan pelayanan kegawatdaruratan obstetri dan neonatal dasar di tingkat Puskesmas (PONED) telah dilakukan di 3 Puskesmas yaitu Puskesmas Cimahi Selatan, Puskesmas Melong Asih dan Puskesmas Melong Tengah.

Selain itu pula kegiatan Audit Maternal Perinatal (AMP), yang merupakan upaya dalam penilaian pelaksanaan serta peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Kegiatan ini dilakukan melalui pembahasan kasus kematian ibu atau bayi baru lahir sejak di level masyarakat sampai di level fasilitas pelayanan kesehatan. Salah satu hasil kajian yang didapat dari AMP adalah kendala yang timbul dalam upaya penyelamatan ibu pada saat terjadi kegawatdaruratan maternal dan bayi baru lahir. Kajian tersebut juga menghasilkan rekomendasi intervensi dalam upaya peningkatan mutu pelayanan kesehatan ibu dan bayi di masa mendatang. Selain hal tersebut Pemerintah Kota Cimahi telah menyediakan layanan khusus Ibu dan Bayi, sehingga memudahkan pelayanan rujukan ke Rumah Sakit sekitar Kota Cimahi tanpa khawatir ditolak.

5. PELAYANAN KONTRASEPSI

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

KB juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB menyediakan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi laki-laki dan perempuan untuk dapat merencanakan

kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak. Melalui tahapan konseling pelayanan KB, Pasangan Usia Subur (PUS) dapat menentukan pilihan kontrasepsi sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya berdasarkan informasi yang telah mereka pahami, termasuk keuntungan dan kerugian, risiko metode kontrasepsi dari petugas kesehatan. Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan diantaranya dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok Wanita Usia Subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun.

Sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur. Pasangan Usia Subur (PUS) adalah pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun. Peserta KB Aktif adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang saat ini menggunakan salah satu alat kontrasepsi tanpa diselingi kehamilan. Peserta KB Baru adalah pasangan usia subur yang baru pertama kali menggunakan alat/cara kontrasepsi dan atau pasangan usia subur yang kembali menggunakan metode kontrasepsi setelah melahirkan/keguguran.



Gambar 55. Persentase Peserta KB Baru dan KB Aktif Kota Cimahi 2012-2018

Jumlah Peserta KB baru dan KB aktif menunjukkan pola penurunan dari tahun 2012 s.d 2018, jumlah peserta KB Baru 4.72% mengalami penurunan dari tahun 2012, sedangkan persentase peserta KB Aktif mengalami peningkatan menjadi 79.0%. Sebagian besar peserta KB baru maupun KB aktif memilih suntikan dan IUD sebagai alat kontrasepsi. Kedua jenis alat kontrasepsi ini dianggap mudah diperoleh dan digunakan oleh pasangan usia subur. Namun

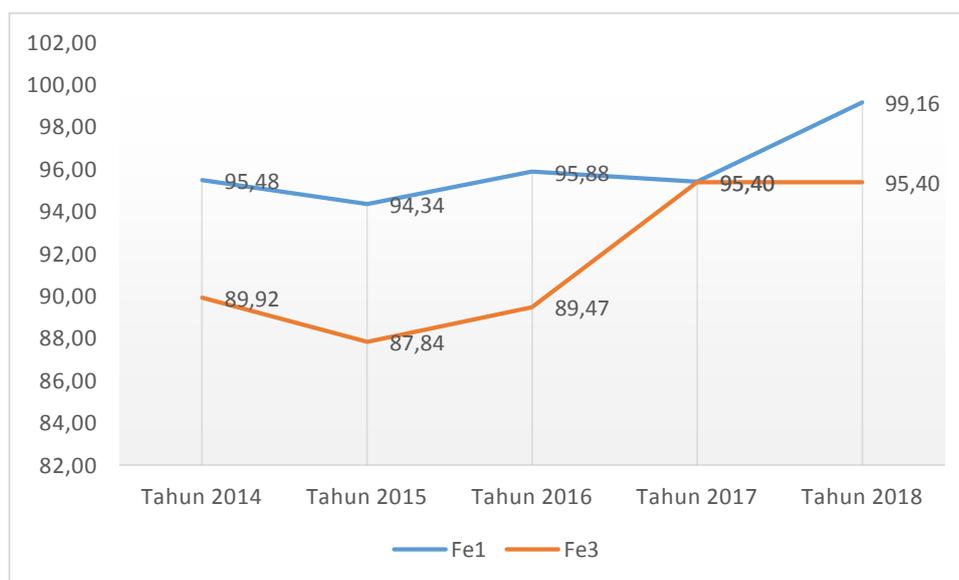
demikian perlu diperhatikan tingkat efektifitas suntikan dan IUD dalam pengendalian kehamilan dibandingkan jenis kontrasepsi lainnya.

6. TABLET TAMBAH DARAH

Pada wanita hamil anemia meningkatkan frekuensi komplikasi pada kehamilan dan persalinan. Dampak anemia pada kehamilan bervariasi dari keluhan yang sangat ringan hingga terjadinya gangguan kelangsungan kehamilan (abortus, partus imatur/prematur), gangguan proses persalinan (inertia uteri, atonia uteri, partus lama), gangguan pada masa nifas (sub involusi rahim, daya tahan terhadap infeksi dan produksi ASI rendah), dan gangguan pada janin (abortus, dismaturitas, mikrosomi, BBLR, kematian perinatal, dan lain-lain).

Menurut WHO 40% kematian ibu di Negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan dan kebanyakan disebabkan oleh defisiensi besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi. Pada wanita hamil sangat rentan terjadi anemia defisiensi besi, etiologi anemia defisiensi besi pada kehamilan yaitu hemolisis yang menyebabkan terjadinya pengenceran darah, penambahan darah tidak sebanding dengan penambahan plasma, kurangnya zat besi dalam makanan dan kebutuhan zat besi meningkat serta gangguan pencernaan dan absorpsi.

Untuk menanggulangi masalah anemia di Kota Cimahi, pemerataan pendistribusian tablet Fe ke Puskesmas dibagikan keseluruh ibu hamil secara gratis. Pendistribusian tersebut termasuk salah satu target capaian dalam Asuhan Antenatal Care (ANC), empat kali kunjungan ANC dianggap cukup dengan rincian satu kali setiap trimester dan dua kali pada trimester terakhir.



Gambar 56. Cakupan Pemberian Tablet Fe1 dan Fe3 Kota Cimahi 2012-2018

Salah satu frekuensi kunjungan dalam ANC adalah untuk cakupan Fe1 dan Fe3, dimana pemberian tablet zat besi pada ibu hamil dapat dibedakan menjadi Fe1 yaitu yang mendapat 30 tablet dan Fe3 yaitu yang mendapat 90 tablet selama masa kehamilan. Pemberian tablet besi minimal 90 tablet selama kehamilan juga merupakan salah satu penerapan operasional dari standar minimal "7T" untuk pelayanan antenatal. Program pemerintah yang telah dijalankan tersebut terlihat pada angka cakupan pemberian tablet Fe3 pada ibu hamil di Kota Cimahi tahun 2018 mencapai 99.16%.

B. KESEHATAN ANAK

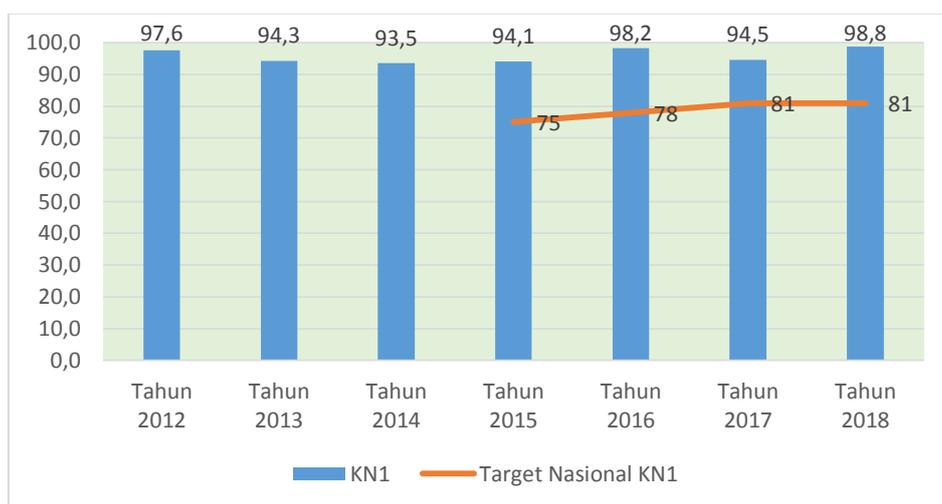
Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi yang akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia delapan belas tahun. Upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 59% kematian bayi.

Data dan informasi yang akan disajikan berikut ini menerangkan berbagai indikator kesehatan anak yang meliputi, penanganan komplikasi neonatal, pelayanan kesehatan neonatal, imunisasi dasar, pelayanan kesehatan pada siswa SD/setingkat, dan pelayanan kesehatan peduli remaja.

1. PELAYANAN KESEHATAN NEONATAL

Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai dengan 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi, berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

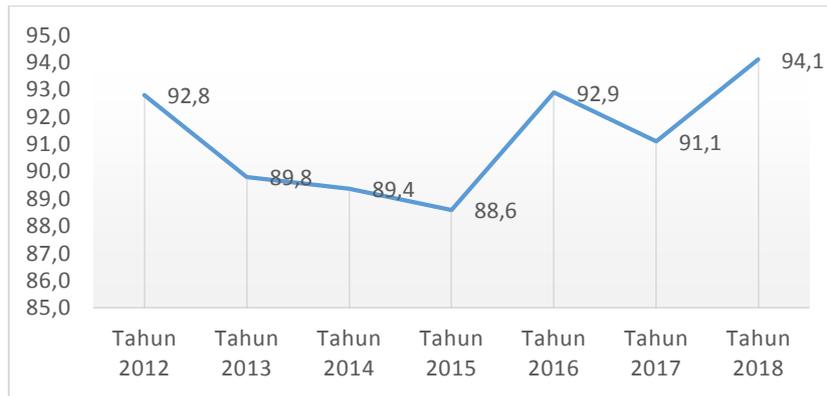
Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi, antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi, dan Hepatitis B0 injeksi bila belum diberikan.



Gambar 57. Cakupan KN 1 Kota Cimahi 2012-2018

Kunjungan neonatal pertama (KN1) adalah cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (umur 6 jam-48 jam) di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan. Pelayanan yang diberikan saat kunjungan neonatal yaitu pemeriksaan sesuai standar Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan konseling perawatan bayi baru lahir termasuk ASI eksklusif dan perawatan tali pusat. Pada kunjungan neonatal pertama (KN1), bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1 injeksi dan imunisasi hepatitis B0 (bila belum diberikan pada saat lahir). Selama periode tahun 2012-2018, indikator KN1 di Kota Cimahi telah mencapai target dengan rata-rata peningkatan cakupan dan capaian pada tahun 2018 sebesar 98.8% (target nasional 81%).

Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah Kunjungan Neonatal Lengkap (KN lengkap) yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan Kunjungan Neonatal minimal tiga kali sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. KN Lengkap di kota Cimahi pada tahun 2018 sebesar 94.1%. Gambaran cakupan kunjungan KN lengkap berdasarkan wilayah kerja puskesmas di Kota Cimahi terdapat pada gambar berikut ini.



Gambar 58. Cakupan KN lengkap Kota Cimahi 2012-2018

2. PELAYANAN KESEHATAN BAYI

Pada tahun 2018 jumlah sasaran 10.848 dengan capaian pelayanan kesehatan pada bayi sebesar 93.2%, mengalami peningkatan dari tahun 2018 dibandingkan pada tahun 2019.



Gambar 59. Capaian Pelayanan Bayi Kota Cimahi 2014-2018

3. PELAYANAN ANAK BALITA

Pelayanan anak balita di Puskesmas Kota Cimahi yang mendapat pelayanan minimal 8 kali tahun 2018 sebesar 60.7%, mengalami peningkatan dari tahun 2018, hal ini disebabkan perbaikan mudahnya akses pelayanan balita di puskesmas dan perbaikan sistem pencatatan MTBS di Puskesmas.



Gambar 60. Capaian Pelayanan Anak Balita Kota Cimahi 2014-2018

4. CAKUPAN PENIMBANGAN BALITA DI POSYANDU (D/S)

Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) adalah jumlah balita yang ditimbang di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah seluruh balita yang ada di seluruh posyandu yang melapor di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

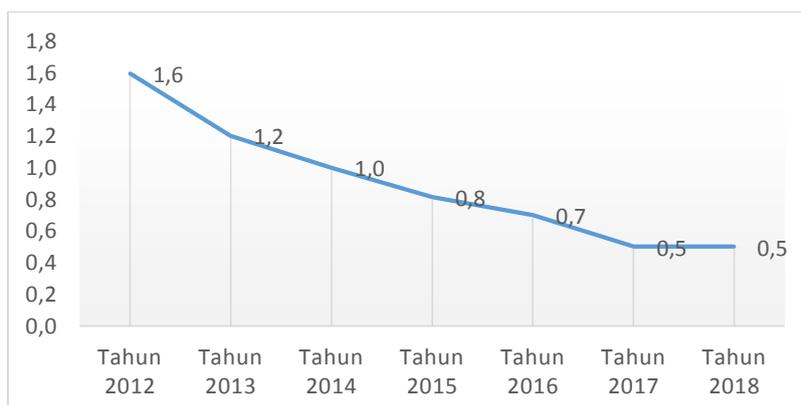
Peran serta masyarakat dalam penimbangan balita menjadi sangat penting dalam deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk. Dengan rajin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Sehingga bila berat badan anak tidak naik ataupun jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, maka penanganan kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin baik. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.

Tindak lanjut dari hasil penimbangan selain penyuluhan juga pemberian makanan tambahan dan pemberian suplemen gizi. Gizi buruk dapat terjadi pada semua kelompok umur, tetapi yang perlu lebih diperhatikan yaitu pada kelompok bayi dan balita. Pada usia 0-2 tahun merupakan masa tumbuh kembang yang optimal (*golden period*) terutama untuk pertumbuhan dan perkembangan otak sehingga bila terjadi gangguan pada masa ini tidak dapat dicukupi pada masa berikutnya dan akan berpengaruh negatif pada kualitas generasi penerus.



Gambar 61. Cakupan Penimbangan Balita (D/S) Kota Cimahi 2012-2018

Cakupan penimbangan balita dari tahun 2012 sampai tahun 2018 di Kota Cimahi cenderung menurun. Cakupan Kota Cimahi pada tahun 2018 mencapai 75.4%, Cakupan tertinggi penimbangan balita terjadi di Puskesmas Cibeber sebesar 84.6%. Dari hasil pemeriksaan diperoleh BGM pada tahun 2018 0.5%, angka tersebut sama dari tahun sebelumnya.



Gambar 62. BGM Kota Cimahi 2012-2018

5. IMUNISASI

Setiap tahun lebih dari 1,4 juta anak di dunia meninggal karena berbagai penyakit yang sebenarnya dapat dicegah dengan imunisasi. Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi

akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian.

Proses perjalanan penyakit diawali ketika virus/bakteri/protozoa/jamur, masuk ke dalam tubuh. Setiap makhluk hidup yang masuk ke dalam tubuh manusia akan dianggap benda asing oleh tubuh atau yang disebut dengan antigen. Secara alamiah sistem kekebalan tubuh akan membentuk zat anti yang disebut antibodi untuk melumpuhkan antigen. Pada saat pertama kali antibodi berinteraksi dengan antigen, respon yang diberikan tidak terlalu kuat. Hal ini disebabkan antibodi belum mengenali antigen. Pada interaksi antibodi-antigen yang kedua dan seterusnya, sistem kekebalan tubuh sudah mengenali antigen yang masuk ke dalam tubuh, sehingga antibodi yang terbentuk lebih banyak dan dalam waktu yang lebih cepat.

Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi yaitu *Universal Child Immunization (UCI)* desa/kelurahan. Desa/kelurahan UCI adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana $\geq 80\%$ dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Tahun 2018 dari 15 kelurahan di Kota Cimahi telah mencapai UCI.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas Kota Cimahi juga mendukung kegiatan pencegahan penyakit melalui kegiatan peningkatan imunisasi. Maka melalui APBD Tahun 2018 dilaksanakan kegiatan untuk mewujudkan penurunan angka kesakitan, kecacatan dan kematian penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Adapun sub kegiatan yang telah dilaksanakan dalam dengan uraian sebagai berikut:

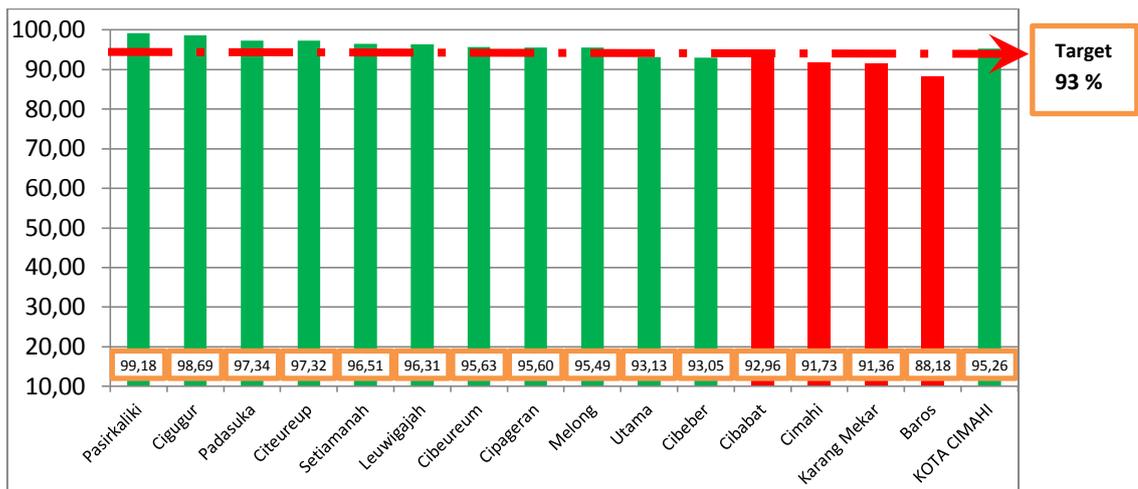
- Pertemuan Evaluasi Program Imunisasi Tahun 2018
- Pelacakan KIPI; Kegiatan Penanggulangan KIPI dilaksanakan dengan cara melakukan pelacakan kasus KIPI, yaitu dengan mengunjungi rumah pasien KIPI, fasyankes tempat pemberian Imunisasi, Puskesmas wilayah setempat dan Rumah Sakit tempat rujukan pasien KIPI. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk mendapatkan data kasus KIPI dan data tersebut dibutuhkan oleh KOMDA KIPI Provinsi Jawa Barat didalam Audit Kasus KIPI demi memastikan kebenaran kasus, ada tidaknya hubungan akibat pemberian Imunisasi dengan kasus yang terjadi. Hasil kegiatan tersebut didapatkan sebanyak 4 (empat) kasus KIPI Serious yang ada di Kota Cimahi pada Tahun 2018, dengan laporan Kejang Demam.
- Bintek Pelaksanaan Imunisasi ke Fasyankes Swasta
- Pertemuan Persiapan Pelaksanaan Vaksinasi Haji; Meningkatkan koordinasi pelaksanaan vaksinasi haji dan pemeriksaan kesehatan haji di Kota Cimahi tahun 2018

- Pemantauan Pelaksanaan Vaksinasi Haji; Kegiatan Pemantauan Pelaksanaan Vaksinasi Haji ke 13 Puskesmas di Kota Cimahi dilaksanakan oleh TIM Haji dari Dinas Kesehatan Kota Cimahi, dengan memantau dan memonitor pada hari pelaksanaan Vaksinasi pada Jemaah Haji agar dapat berjalan dengan baik dan tidak terjadinya kesalahan maupun kesulitan didalam pelaksanaannya.
- Pertemuan Koordinasi Persiapan Pelaksanaan BIAS dengan Puskesmas
- Pertemuan Koordinasi LP/LS Persiapan Pelaksanaan BIAS
- Pertemuan Audit KIPI
- Supervisi Suportif ke Puskesmas/ Rumah sakit; Kegiatan Supervisi Suportif ini dilakukan dengan melaksanakan Monitoring dan Evaluasi ke 13 Puskesmas dan 6 rumah Sakit di Kota Cimahi, dengan tujuan untuk memonitor Cold Chain, Pencatatan dan Pelaporan Program Imunisasi.

Adapun capaian kegiatan sebagai berikut:

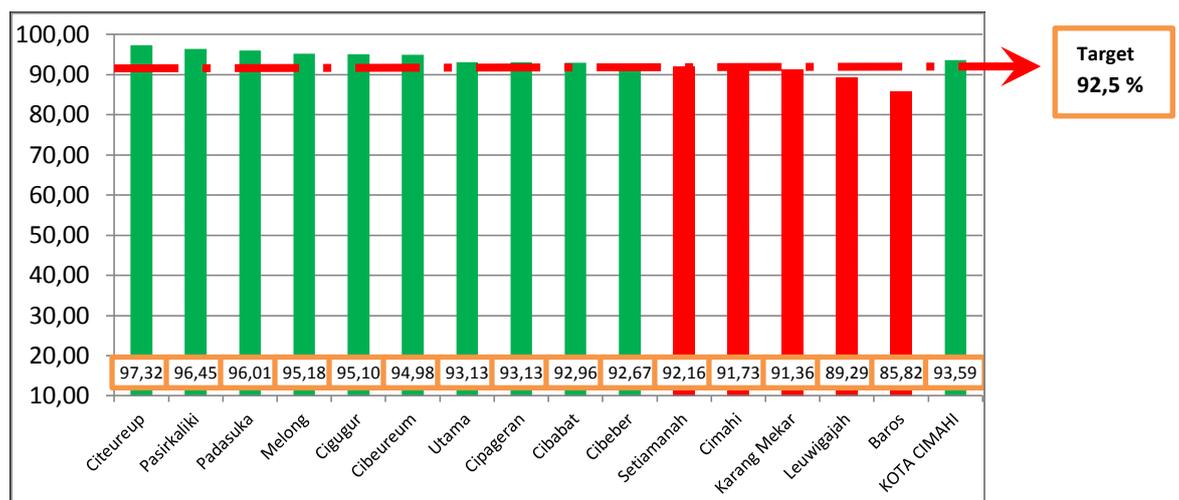
a. Imunisasi Campak

Imunisasi melindungi anak terhadap beberapa Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I). Seorang anak diimunisasi dengan vaksin yang disuntikkan pada lokasi tertentu atau diteteskan melalui mulut. Sebagai salah satu kelompok yang menjadi sasaran program imunisasi, setiap bayi wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB dan atau DPT-HB-Hib, 4 dosis polio, dan 1 dosis campak. Dari imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan tersebut, campak merupakan imunisasi yang mendapat perhatian lebih, hal ini sesuai komitmen Indonesia pada global untuk mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90% secara tinggi dan merata. Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah salah satu penyebab utama kematian pada balita. Dengan demikian campak memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kematian balita. Kota Cimahi memiliki cakupan imunisasi campak yang sedikit tinggi pada tahun 2018, yaitu sebesar 95.26% target tersebut terpenuhi (93% target kota).



Gambar 63. Cakupan Imunisasi Campak Kota Cimahi Tahun 2018

b. Imunisasi Lengkap pada Bayi

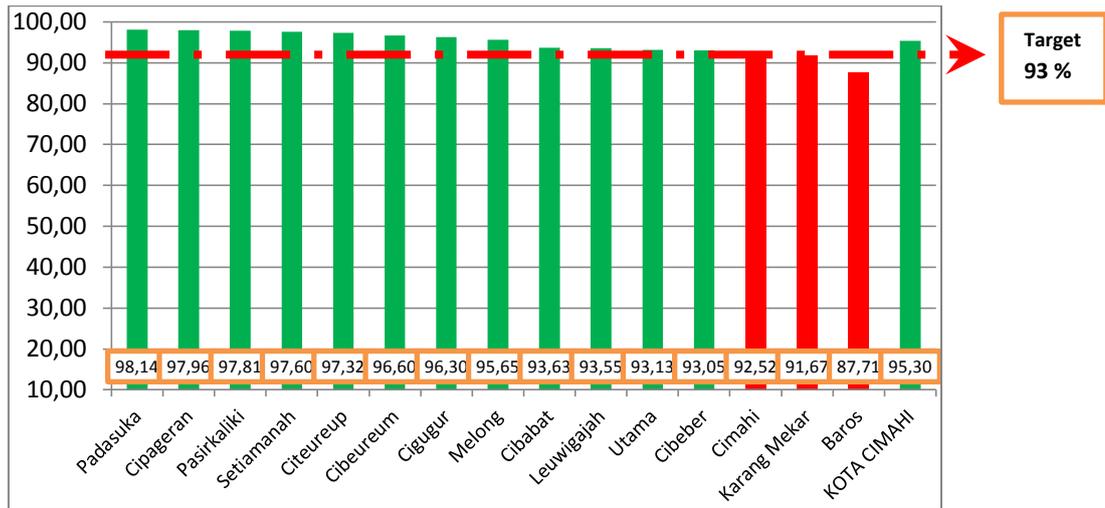


Gambar 64. Capaian Imunisasi Lengkap Kota Cimahi Tahun 2018

Program imunisasi pada bayi bertujuan agar setiap bayi mendapatkan imunisasi dasar secara lengkap. Keberhasilan seorang bayi dalam mendapatkan imunisasi dasar tersebut diukur melalui indikator imunisasi dasar lengkap. Capaian indikator ini di Kota Cimahi pada tahun 2018 sebesar 93,59% mengalami penurunan dari pada tahun sebelumnya.

c. Imunisasi DPT-HB3

Pemberian Imunisasi DPT-HB3 di Kota Cimahi pada tahun 2018 adalah 95,30%, angka ini mengalami penurunan dari tahun 2018, namun target Kota telah tercapai (93%).



Gambar 65. Capaian Imunisasi DPT-HB3 Kota Cimahi 2012-2018

d. Imunisasi POLIO 4

Pemberian imunisasi polio bertujuan untuk membentuk kekebalan tubuh terhadap virus polio. Vaksin polio berisi virus polio yang sudah dilemahkan. Keberadaan virus polio yang lemah tersebut, tidak dapat menginfeksi tubuh, namun akan merangsang tubuh membentuk antibodi sebagai respons imun untuk melawannya. Ketika antibodi sudah terbentuk, maka apabila virus polio datang menyerang di kemudian hari, maka akan langsung dibunuh dan tidak sampai menimbulkan penyakit polio.



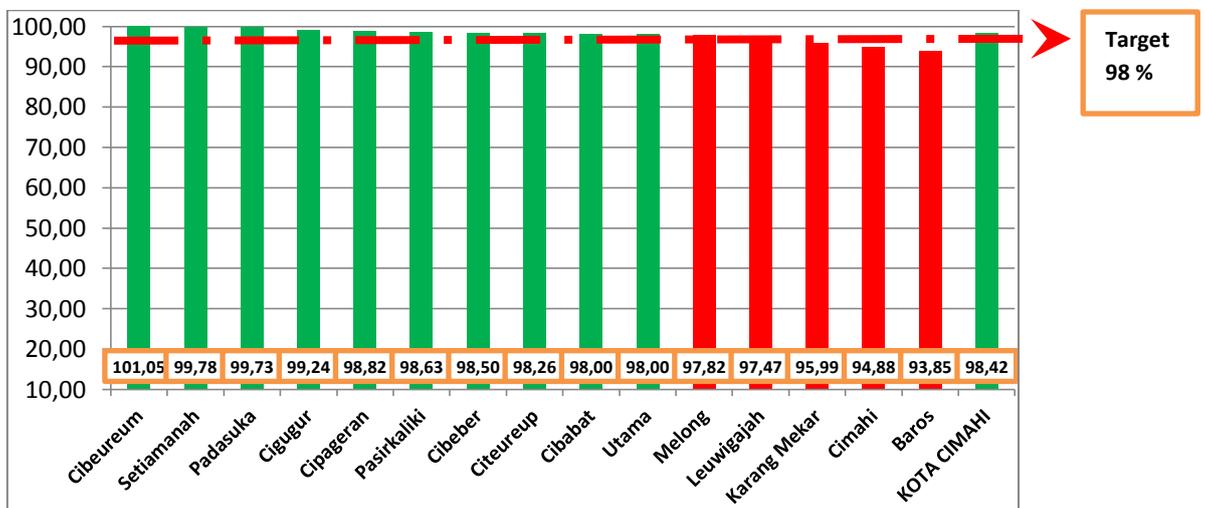
Gambar 66. Capaian Imunisasi POLIO 4 Kota Cimahi 2012-2018

Pada tahun 2014, Indonesia sudah dinyatakan bebas polio oleh WHO. Namun, Organisasi Kesehatan Dunia ini masih meminta untuk melakukan upaya imunisasi, mengingat masih mungkin virus datang dari negara-negara yang belum bebas polio. Untuk mempertahankan status bebas polio, pemerintah Indonesia giat melaksanakan Pekan Imunisasi

Nasional (PIN). Angka capaian imunisasi Polio 4 Kota Cimahi tahun 2018 sebesar 94.69%, mengalami peningkatan dari tahun 2018 dan telah memenuhi target Kota Cimahi sebesar 90%.

e. Imunisasi BCG

Imunisasi BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan jenis Imunisasi dengan memberikan Vaksin BCG untuk mencegah penyakit Tuberculosis, Vaksin ini terbuat dari Mycobacterium Bovis atau baksil tuberculosis yang telah dilemahkan. Capaian Imunisasi BCG tahun 2018 sebesar 98.42%, mengalami peningkatan dari tahun 2018 dan telah mencapai target kota 98%.



Gambar 67. Capaian Imunisasi BCG Kota Cimahi Tahun 2018

C. KESEHATAN ANAK REMAJA

Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjangkaran kesehatan terhadap murid SD/MI kelas satu juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya melalui Renstra Kementerian Kesehatan. Kegiatan penjangkaran kesehatan selain untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

1. PELAYANAN PENJARINGAN SD & SETINGKATNYA

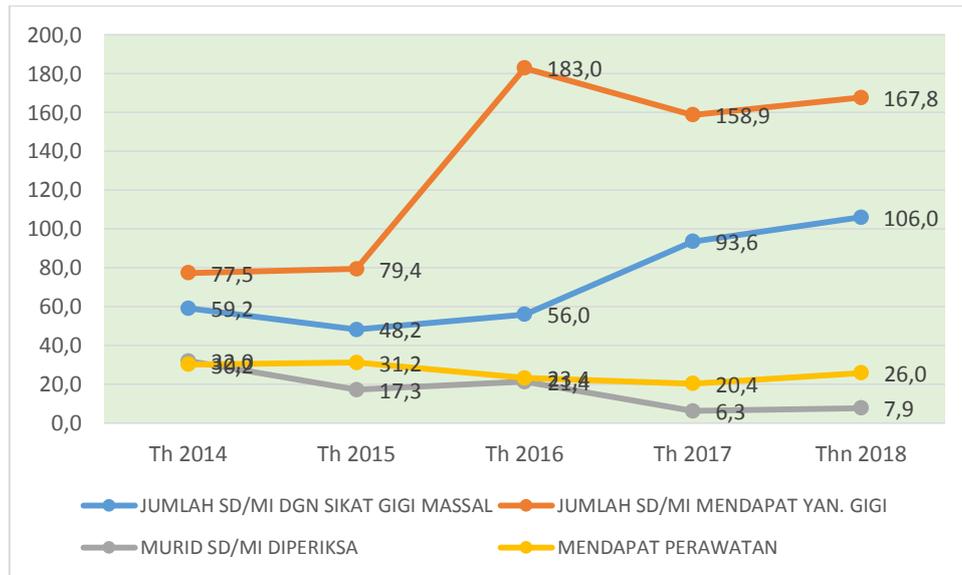
Indikator Penjaringan difokuskan kepada Puskesmas. Penentuan target didapatkan dari data dasar akhir tahun. Capaian pada tahun 2018 sebesar 100% yang berarti sebanyak 13 puskesmas sudah melaksanakan penjaringan peserta didik kelas I. Sedangkan target nasional tahun 2018 sebesar 50%, dengan demikian 13 puskesmas di Kota Cimahi telah mencapai target Puskesmas melaksanakan penjaringan kesehatan peserta didik kelas I. Jumlah SD sebanyak 149 sekolah dah telah dilakukan penjaringan semuanya. Gambaran pencapaian cakupan Puskesmas melaksanakan penjaringan kesehatan sudah mencapai target (100%), hal ini bisa dicapai dengan melalui kegiatan:

- Adanya monev pra dan pasca kegiatan penjaringan.
- Adanya swiping terhadap sasaran yang belum terjaring
- Adanya kegiatan rapat koordinasi sekaligus sosialisasi kegiatan penjaringan untuk seluruh kepala sekolah TK, SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA/SMK.

2. PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT

Penyakit gigi dan mulut merupakan penyakit masyarakat yang dapat menyerang semua golongan umur yang bersifat progresif dan akumulasi. Hasil studi morbiditas SKRT-Surkesnas 2001 menunjukkan dari prevalensi 10 (sepuluh) kelompok penyakit yang dikeluhkan masyarakat, penyakit gigi dan mulut menduduki urutan pertama dengan angka prevalensi 61% penduduk, dengan persentase tertinggi pada golongan umur lebih dari 55 tahun (92%).

Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) adalah upaya kesehatan masyarakat yang ditujukan untuk memelihara, meningkatkan kesehatan gigi dan mulut seluruh peserta didik di sekolah binaan yang ditunjang dengan upaya kesehatan perorangan berupa upaya kuratif bagi individu (peserta didik) yang memerlukan perawatan kesehatan gigi dan mulut. Upaya kesehatan perorangan pada UKGS yang telah dilakukan di Kota Cimahi berupa intervensi individu pada peserta didik yang membutuhkan perawatan kesehatan gigi dan mulut meliputi surface protection, fissure sealant, kegiatan skeling, penambalan dengan metode ART penambalan, pencabutan, aplikasi fluor atau kumur-kumur dengan larutan yang mengandung fluor, bisa dilaksanakan di sekolah, di Puskesmas atau di praktek dokter gigi perorangan/dokter gigi keluarga.



Gambar 68. Capaian Imunisasi BCG Kota Cimahi Tahun 2012-2018

Upaya promotif dan preventif yang berhubungan dengan kebersihan dan kesehatan harus diperkenalkan kepada anak-anak sejak usia dini. Hal ini bertujuan untuk memudahkan advokasi program sikat gigi setiap hari di sekolah dan mengurangi karies gigi. Pada tahun 2018 jumlah siswa SD yang mengikuti sikat gigi massal meningkat menjadi 106.0%. Sedangkan murid SD/MI yang dilakukan pemeriksaan pada tahun 2018 hanya 7.9%. Jumlah SD yang mendapatkan pelayanan gigi 167.8%. Jumlah remaja SD yang mendapat perawatan gigi 26%.

D. PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Pada subbab gizi ini akan dibahas upaya peningkatan gizi balita yaitu pemberian ASI eksklusif, cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 bulan, cakupan penimbangan balita di posyandu serta penemuan dan penanganan gizi buruk. Selain itu pada subbab ini juga dibahas tingkat kecukupan energi dan protein pada balita, lansia juga pada penduduk secara keseluruhan.

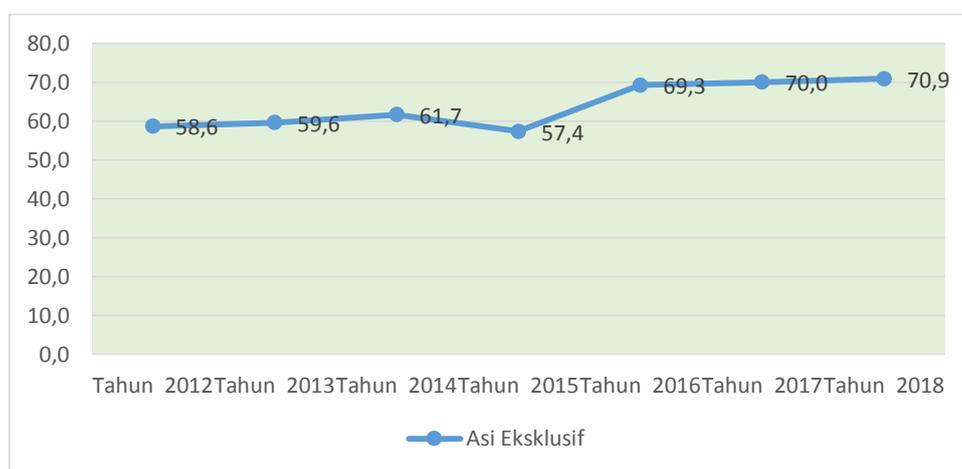
1. PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif

dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus. Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Cakupan ASI eksklusif sebesar 69.3% telah mencapai target yang ditetapkan 65%. Untuk meningkatkan cakupan bayi yang mendapat ASI eksklusif diperlukan adanya peningkatan kinerja, khususnya petugas puskesmas yang telah dilatih sebagai konselor ASI untuk secara berkesinambungan mensosialisasikan pentingnya ASI eksklusif bagi bayi.



Gambar 69. Cakupan Pemberian Asi Eksklusif Kota Cimahi Tahun 2012-2018

Pada gambar 69 capaian pemberian asi eksklusif tahun 2012 s.d 2018 telah mencapai target nasional, berdasarkan trend terjadi peningkatan pemberian asi eksklusif menjadi 70.9% pada tahun 2018.

2. PEMBERIAN KAPSUL VITAMIN A BALITA USIA 6–59 BULAN

Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak, disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Kekurangan Vitamin A (KVA) dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh balita serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Kekurangan Vitamin A juga merupakan penyebab utama kebutaan pada anak yang dapat dicegah.

Dalam lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 dinyatakan bahwa untuk mengurangi risiko kesakitan dan kematian pada balita dengan kekurangan Vitamin A, pemerintah menyelenggarakan kegiatan pemberian Vitamin A dalam bentuk kapsul vitamin A biru 100.000 IU bagi bayi usia enam sampai dengan sebelas bulan, kapsul vitamin A merah 200.000 IU untuk anak balita usia dua belas sampai dengan lima puluh sembilan bulan, dan ibu nifas.

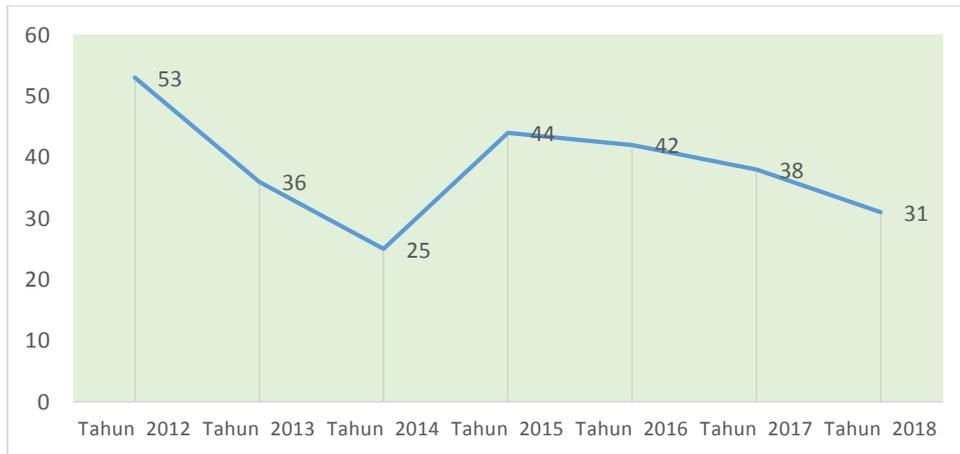
Menurut Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A, pemberian suplementasi Vitamin A diberikan kepada seluruh balita umur 6-59 bulan secara serentak melalui posyandu yaitu; bulan Februari atau Agustus pada bayi umur 6-11 dan anak balita 12-59 bulan. Pada tahun 2018 cakupan pemberian Vitamin A pada balita 6-59 bulan di Kota Cimahi mengalami peningkatan sebesar 99.3%, meningkat dibandingkan tahun 2018 yang sebesar 96.08%.



Gambar 70. Cakupan Vit A 6-59 bulan Tahun 2018

3. PENEMUAN DAN PENANGANAN GIZI BURUK

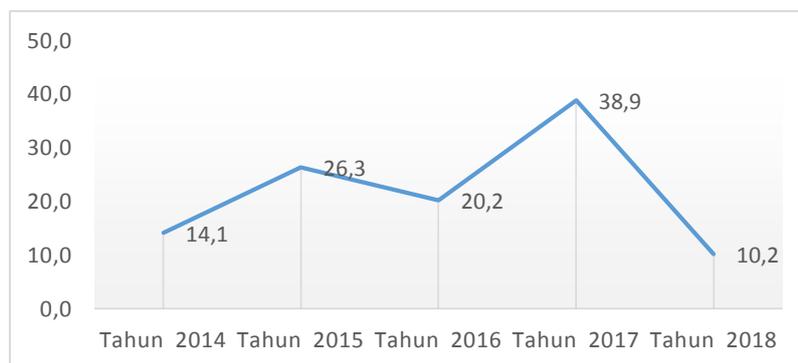
Prevalensi gizi buruk pada balita menurun pada tahun 2018 yaitu 31 balita, seluruh balita penderita gizi buruk (31 balita) yang ditemukan telah dilakukan perawatan sesuai tata laksana dengan mendapatkan intervensi/ penanganan, yaitu berupa pemeriksaan dan konseling di puskesmas, pemberian makanan tambahan (PMT) selama 90 hari, disertai pemantauan yang dilakukan oleh kader maupun petugas gizi puskesmas.



Gambar 71. Penemuan Kasus Balita Gizi Buruk Tahun 2012-2018

E. KESEHATAN LANSIA

Upaya kesehatan usia lanjut adalah upaya kesehatan paripurna dasar dan menyeluruh dibidang kesehatan usia lanjut yang meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan, pengobatan dan pemulihan. Peran serta masyarakat dalam upaya kesehatan usia lanjut adalah peran serta masyarakat baik sebagai pemberi pelayanan kesehatan maupun penerima pelayanan yang berkaitan dengan mobilisasi sumber daya dalam pemecahan masalah usia lanjut setempat dan dalam bentuk pelaksanaan pembinaan dan pengembangan upaya kesehatan usia lanjut setempat. Tujuan umum adalah meningkatkan derajat kesehatan dan mutu kehidupan untuk mencapai masa tua yang bahagia dan berdaya guna dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sesuai dengan keberadaannya dalam strata kemasyarakatan. Pada tahun 2018 cakupan pelayanan lansia meningkat menjadi 10.% dari tahun sebelumnya.



Gambar 72. Cakupan Pelayanan Lansia Tahun 2014-2018

F. RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS)

PHBS adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. PHBS di Rumah Tangga adalah upaya untuk memberdayakan anggota rumah tangga agar tahu, mau dan mampu melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat. PHBS di Rumah Tangga dilakukan untuk mencapai Rumah Tangga Sehat. Rumah Tangga Sehat adalah rumah tangga yang melakukan 10 PHBS di Rumah Tangga yaitu ; 1) Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan; 2) Memberi bayi ASI eksklusif; 3) Menimbang bayi dan balita; 4) Menggunakan air bersih; 5) Mencuci tangan dengan air bersih dan sabun; 6) Menggunakan jamban sehat; 7) Memberantas jentik di rumah; 8) Makan buah dan sayur setiap hari; 9) Melakukan aktivitas fisik setiap hari; 10) Tidak merokok di dalam rumah.

Pada tahun 2018 PHBS di Kota Cimahi mengalami peningkatan menjadi dari tahun 2012 s.d 2018, dan pada tahun 2018 masih di angka 53.6%. rendahnya angka PHBS rumah tangga ini dikarenakan kesadaran akan bahaya merokok di rumah masih banyak.



Gambar 73. Cakupan PHBS Rumah Tangga Tahun 2014-2018

BAB VII

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat. Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular, meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi, penyakit yang ditularkan melalui vektor dan zoonosis, dan dampak kesehatan akibat bencana.

Pola penyakit penderita rawat jalan di Puskesmas semua golongan umur di Kota Cimahi tahun 2018 sebanyak 247.629 kasus baru, adapun penyakit terbanyak adalah ISPA sebanyak 32.910 orang (13.29%), Faringitis akut sebanyak 19.533 orang (7.89%), Nasofaringitis akut sebanyak 18.393 (7.43%), Gangguan soft tissue sebanyak 14.948 (6.04%), hipertensi esensial sebanyak 13.650 (5.51%), penyakit pulpa dan jaringan periapikal sebanyak 13.108 kasus (4.67%), dyspepsia sebanyak 12.725 kasus (5.14%), dermatitis lain tidak spesifik sebanyak 8.673 kasus (3.50%), Gastroduodenitis tidak spesifik (3.14%), dan diare dan gastroenteritis sebanyak 7.469 kasus (3.02%).

Tabel 10. Pola Penyakit penderita Rawat Jalan Tahun 2018

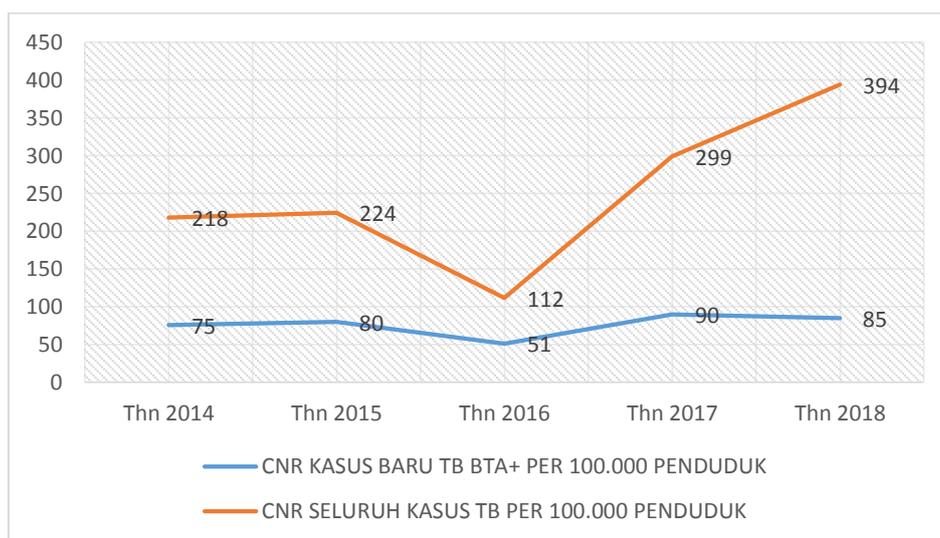
NO	Kode ICD	NAMA PENYAKIT	KASUS BARU	
			JUMLAH	%
1	J06	PENYAKIT INFEKSI SALURAN PERNAFASAN ATAS AKUT TID	32.910	13,29%
2	J02	FARINGITIS AKUTA	19.533	7,89%
3	J00	NASOFARINGITIS AKUT (COMMON COLD)	18.392	7,43%
4	M79	Other soft tissue disorders, not elsewhere classified	14.948	6,04%
5	I10	HIPERTENSI PRIMER	13.650	5,51%
6	K04	PENYAKIT PULPA DAN JARINGAN PERIAPIKAL	13.108	5,29%
7	K30	DISPEPSIA	12.725	5,14%
8	L30	DERMATITIS	8.673	3,50%
9	k29	GASTRODUODENITIS TIDAK SPESIFIK	7.784	3,14%
10	A09	DIARE DAN GASTROENTERITIS	7.469	3,02%

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. TUBERKULOSIS

Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Sumber penularan yaitu pasien TB BTA (bakteri tahan asam) positif melalui percik relik dahak yang dikeluarkannya. TB dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.

Angka notifikasi kasus adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat di antara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial akan menggambarkan kecenderungan penemuan kasus dari tahun ke tahun di wilayah tersebut. Angka ini berguna untuk menunjukkan kecenderungan (tren) meningkat atau menurunnya penemuan pasien pada wilayah tersebut. Pada Kota Cimahi CNR kasus baru TB BTA + per 100.000 penduduk menunjukkan angka notifikasi kasus baru tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis dan angka notifikasi seluruh kasus tuberkulosis per 100.000 penduduk dari tahun 2014-2016 mengalami peningkatan. Angka notifikasi kasus baru tuberkulosis paru terkonfirmasi bakteriologis pada tahun 2018 di Kota Cimahi sebesar 90 per 100.000 penduduk, dan CNR seluruh kasus TB per 100.000 sebesar 299 per 100.000 penduduk. Angka ini mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya karena untuk meningkatkan cakupan pengobatan dan menurunkan mata rantai penularan.



Gambar 74. Angka Notifikasi Kasus Tb Per 100.000 Penduduk Tahun 2014-2018

Salah satu upaya untuk mengendalikan tuberkulosis yaitu dengan pengobatan. Indikator yang digunakan sebagai evaluasi pengobatan yaitu angka keberhasilan pengobatan (Success Rate).

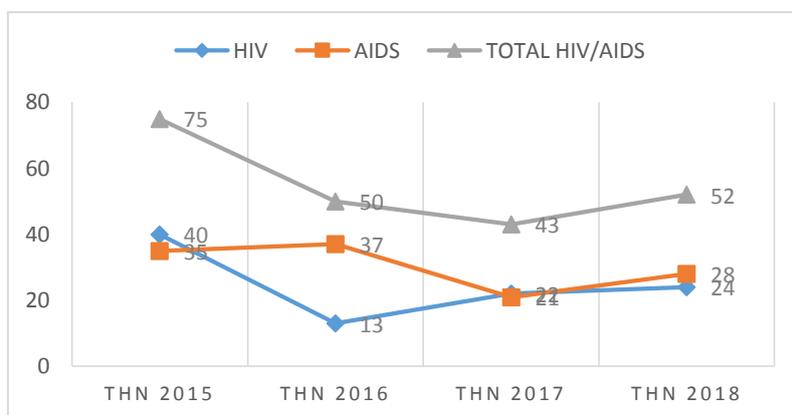
2. HIV/AIDS DAN SYPHILIS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut

menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

a. Jumlah Kasus HIV Positif dan AIDS

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif. Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui layanan test dan konseling HIV di fasilitas pelayanan kesehatan. Jumlah total kasus baru HIV/AIDS positif di Kota Cimahi yang dilaporkan pada tahun 2018 sebanyak 52 kasus, mengalami peningkatan dari tahun 2017.

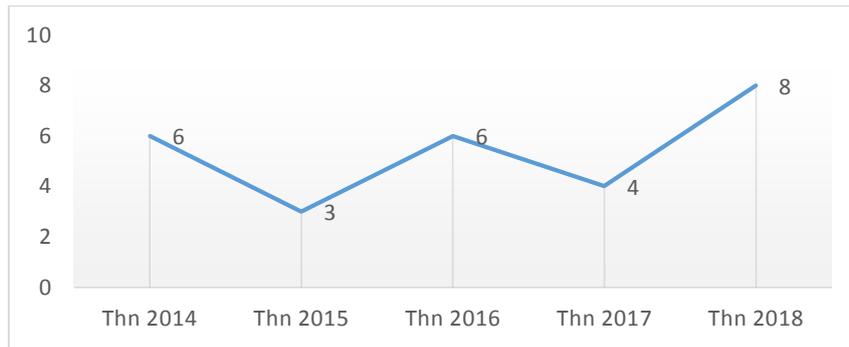


Gambar 75. Jumlah Kasus HIV dan AIDS Tahun 2015-2018

Pada gambar di atas terlihat adanya kecenderungan penemuan kasus lebih banyak distadium AIDS dibandingkan HIV (+), hal ini berarti masih terjadi keterlambatan pemeriksaan HIV pada tren penemuan populasi kunci yang beresiko. Namun demikian, tren penemuan HIV (+) cenderung meningkat, menunjukkan kesadaran populasi kunci untuk memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan.

b. Angka Kematian akibat AIDS

Angka kematian akibat AIDS sejak 2016 cenderung stagnan, untuk menurunkan kematian AIDS perlu ditingkatkan penemuan HIV (+) sejak dini dan pemberian ARV serta peningkatan kepatuhan pengelola ODHA.

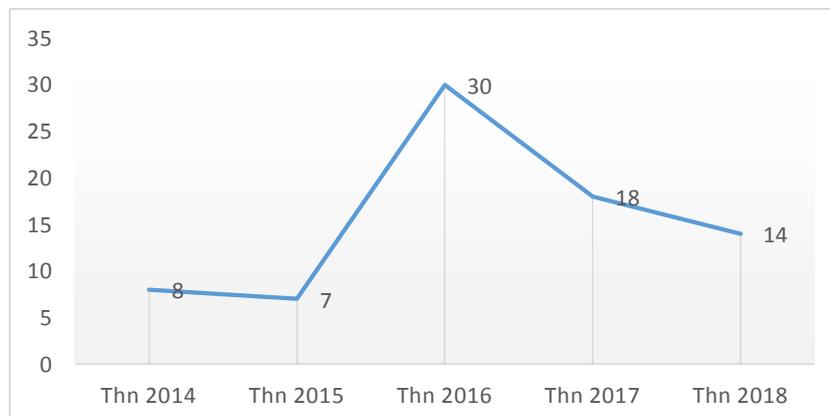


Gambar 76. Angka Kematian Akibat Aids Yang Dilaporkan Tahun 2014-2018

c. Syphilis

Sifilis dan infeksi menular seksual lain yang menyebabkan lesi genital merupakan faktor risiko penting dalam transmisi human immuno deficiency virus (HIV). Sifilis dan infeksi HIV merupakan penyakit yang dapat ditularkan melalui hubungan seksual. Sifilis terbukti meningkatkan penyebaran infeksi HIV melalui transmisi seksual. Koinfeksi sifilis dan infeksi HIV dapat mengubah manifestasi klinis, progresivitas penyakit lebih cepat, penegakan diagnosis lebih sulit, peningkatan risiko komplikasi neurologis, dan risiko kegagalan terapi dengan rejimen standar lebih besar.

Pasien sifilis dengan infeksi HIV lebih sering datang pada stadium penyakit lebih lanjut dan gejala klinis tidak khas. Hasil pemeriksaan serologis dapat mengalami perubahan, antara lain peningkatan hasil negatif palsu dari tes antibodi dibandingkan dengan pasien tanpa infeksi HIV. Hal tersebut sering menjadi kendala dalam keberhasilan pengobatan, sehingga diperlukan pemeriksaan serologis yang teliti dan kompetensi dokter dalam mendiagnosis agar dapat dilakukan tatalaksana yang tepat bagi pasien. Di Kota Cimahi jumlah penderita Syphilis tahun 2018 berjumlah 18 kasus, angka tersebut menurun dibandingkan tahun 2018.



Gambar 77. Kasus Syphilis Yang Dilaporkan Tahun 2014-2018

d. Skrining Donor Darah Terhadap HIV

Skrining (screening) adalah deteksi dini dari suatu penyakit atau usaha untuk mengidentifikasi penyakit atau kelainan secara klinis belum jelas dengan menggunakan test, pemeriksaan atau prosedur tertentu yang dapat digunakan secara cepat untuk membedakan orang-orang yang kelihatannya sehat tetapi sesungguhnya menderita suatu kelainan. Tujuan skrining dan deteksi dini untuk mengurangi morbiditas atau mortalitas dari penyakit dengan pengobatan dini terhadap kasus yang ditemukan. Program diagnosis dan pengobatan dini hampir selalu diarahkan kepada penyakit yang tidak menular seperti kanker, diabetes mellitus, HIV, Hepatitis dan lain-lain.



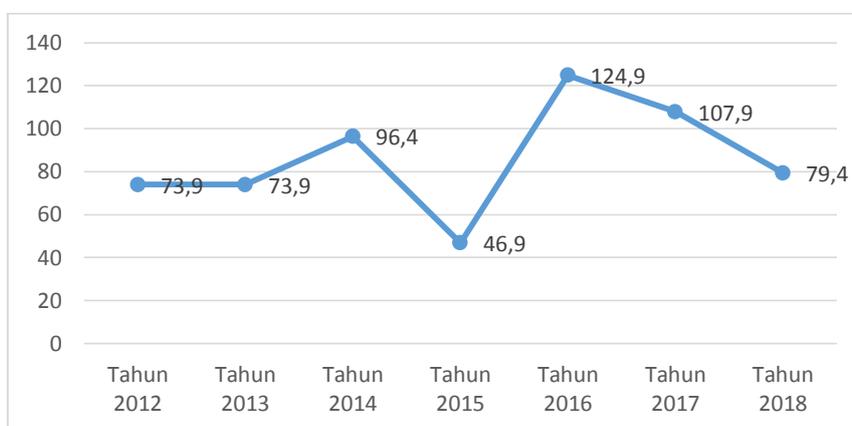
Gambar 78. Persentase Skrining Donor Darah Terhadap HIV (+)

Darah donor yang terdeteksi reaktif yang dilakukan di RSUD Cibabat pada tahun 2018 sebesar 1.857 pendonor terdeteksi 31 pendonor (0.29%) terdapat HIV dalam darah. Ini menunjukkan sudah ada donor di masyarakat di wilayah Kota Cimahi yang terular HIV. Mereka itu tidak terdeteksi karena orang-orang yang sudah tertular HIV tidak bisa dilihat dengan mata telanjang. Ini karena tidak ada gejala-gejala yang khas AIDS pada fisik mereka. Mereka itulah yang menjadi mata rantai penyebaran HIV di masyarakat tanpa mereka sadari.

3. Pneumonia

Pneumonia merupakan penyebab dari 15% kematian balita, yaitu diperkirakan sebanyak 922.000 balita di tahun 2015. Pneumonia menyerang semua umur di semua wilayah, namun terbanyak terjadi di Asia Selatan dan Afrika sub-Sahara. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang

yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi). Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur dan bakteri. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas.



Gambar 79. Temuan Penderita Pnemonia Tahun 2012-2018

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Perkiraan kasus pneumonia di Kota Cimahi tahun 2018 sebesar 1.713 kasus dan penderita yang ditemukan dan ditangani sebesar 1.361 kasus (79.4%).

4. Kusta

Jumlah penderita kusta yang dilaporkan dari 121 negara di 5 regional WHO sebanyak 175.554 kasus di akhir tahun 2014 dengan 213.899 kasus baru (www.who.int). Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

Penyakit kusta disebut juga sebagai penyakit Lepra atau penyakit Hansen disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae*. Bakteri ini mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2–3 minggu. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia. Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2–5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun.

Sejak tercapainya status eliminasi kusta pada tahun 2000, situasi kusta di Indonesia menunjukkan kondisi yang relatif statis. Hal tersebut dapat terlihat dari angka penemuan kasus baru kusta selama lebih dari dua belas tahun yang menunjukkan kisaran angka antara enam hingga delapan per 100.000 penduduk dan angka prevalensi yang berkisar antara delapan hingga sepuluh per 100.000 penduduk per tahunnya.

Tahun 2018, hasil pelaporan ditemukan kasus kusta di RS sebesar 1 kasus atau angka tersebut menunjukkan capaian 0.17 per 100.000 penduduk, target prevalensi kusta sebesar <1 per 10.000 penduduk (<10 per 100.000 penduduk).

5. Diare

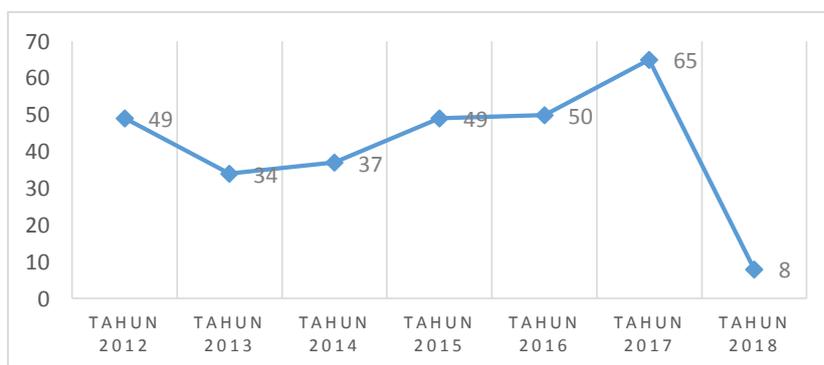
Penyakit diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai dengan kematian. Pada tahun 2018 di Kota Cimahi dari laporan program jumlah penderita 10.373 kasus dengan jumlah yang ditangani 90.5%. Besarnya angka tersebut disebabkan jumlah target penemuan lebih besar sebesar 11.464 kasus.

6. Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)

- TETANUS NEONATORUM

Tetanus neonatorum disebabkan oleh basil *Clostridium tetani*, yang masuk ke tubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Kasus tetanus neonatorum banyak ditemukan di negara berkembang khususnya negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Pada tahun 2018, dilaporkan di Kota Cimahi tidak ada kasus Tetanus Neonatorus atau CFR 0%.

- CAMPAK



Gambar 80. Penemuan Kasus Campak per Puskesmas di Kota Cimahi 2012-2018

Penyakit campak disebabkan oleh virus campak golongan Paramyxovirus. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh droplet (percikan ludah) orang yang telah terinfeksi. Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang pernah menderita campak, maka dia akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya. Pada tahun 2018, dilaporkan terdapat 8 kasus campak, jumlah kasus meninggal tidak ada.

- DIFTERI

Penyakit difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernapasan bagian atas. Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Jumlah kasus suspect difteri di Kota Cimahi pada tahun 2018 sebanyak 4 kasus dengan hasil pemeriksaan positif.

- POLIO DAN AFP (ACUTE FLACCID PARALYSIS/LUMPUH LAYU AKUT)

Polio disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang sistem syaraf, utamanya menyerang anak balita dan menular terutama melalui fekal-oral. Polio ditandai dengan gejala awal demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku di leher, serta sakit di tungkai dan lengan. Pada 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya pada tungkai), dan 5-10% dari yang menderita kelumpuhan meninggal karena kelumpuhan pada otot-otot pernafasan. Indonesia telah berhasil mendapatkan sertifikasi bebas polio bersama negara-negara South East Asia Region (SEARO) pada tanggal 27 Maret 2014. Saat ini tinggal 2 negara, yaitu Afghanistan dan Pakistan yang masih endemik polio. Setelah Indonesia dinyatakan bebas polio, bukan berarti Indonesia menurunkan upaya imunisasi dan surveilans AFP, upaya pencegahan harus terus ditingkatkan hingga seluruh dunia benar-benar terbebas dari polio.

Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layu akut (AFP) pada anak usia < 15 tahun, yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar.

Surveilans AFP merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio liar. Surveilans AFP juga penting untuk dokumentasi tidak adanya virus polio liar untuk sertifikasi bebas polio. Non polio AFP adalah kasus lumpuh layu akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio.

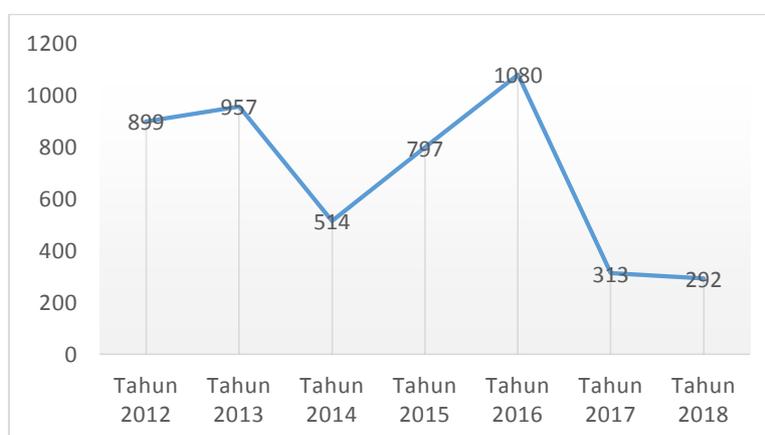
Kementerian Kesehatan menetapkan non polio AFP rate minimal 2/100.000 populasi anak usia <15 tahun. Pada tahun 2018, di Kota Cimahi tidak ditemukan kasus Polio.

7. PENYAKIT MENULAR VEKTOR DAN ZONOSIS

- DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

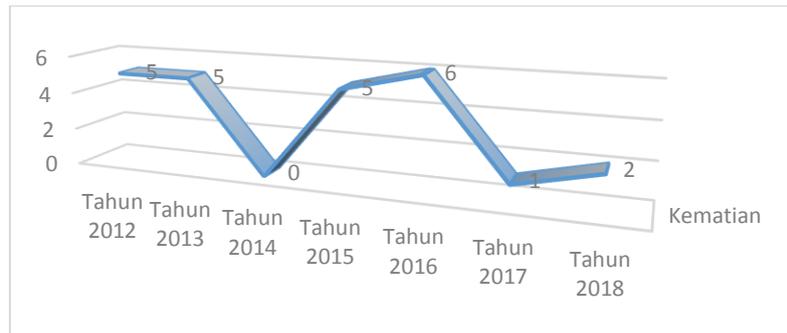
Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong Arthropod-Borne Virus, genus Flavivirus, dan famili Flaviviridae. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus Aedes, terutama Aedes aegypti atau Aedes albopictus. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

Pada tahun 2018 jumlah penderita DBD yang *dilaporkan* sebanyak 292 kasus, trend terjadi penurunan. Kasus DBD tersebut disebabkan karena adanya peningkatan populasi vektor penular demam berdarah yang disertai dengan meningkatnya tempat perindukan vektor. Seluruh penderita DBD di Kota Cimahi dapat tertangani, dimungkinkan karena jumlah fasyankes di Kota Cimahi mencukupi.



Gambar 81. Kasus DBD Tahun 2012-2018

Jumlah kematian karena DBD di tahun 2018 sebanyak 2 kasus dari 292 kasus yang ditemukan (0.68%) masih di bawah target 1%. Penurunan kasus ini sama dengan penurunan diberbagai wilayah Jawa Barat. Meskipun begitu upaya pengendalian kasus DBD masih diperlukan melalui program satu rumah satu jumantik, dengan metode Pemberantasan sarang Nyamuk (PSN), 3M.



Gambar 82. Kematian DBD Kota Cimahi Tahun 2012-2018

- **FILARIASIS**

Filariasis adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh parasit berupa cacing filaria, yang terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

WHO menetapkan kesepakatan global untuk mengeliminasi filariasis pada tahun 2020 (*The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health problem by The Year 2020*). Di dunia terdapat 1,3 miliar penduduk yang berisiko tertular penyakit kaki gajah di lebih dari 83 negara dan 60% kasus berada di Asia Tenggara. Di Kota Cimahi, pada tahun 2018 tidak ditemukan kasus filariasis.

- **MALARIA**

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles*) betina, dapat menyerang semua orang baik laki-laki ataupun perempuan pada semua golongan umur dari bayi, anak-anak dan orang dewasa. Di Kota Cimahi tahun 2018 ditemukan kasus 22 penderita Malaria di RS Dustira dan merupakan kasus import.

B. PENYAKIT TIDAK MENULAR

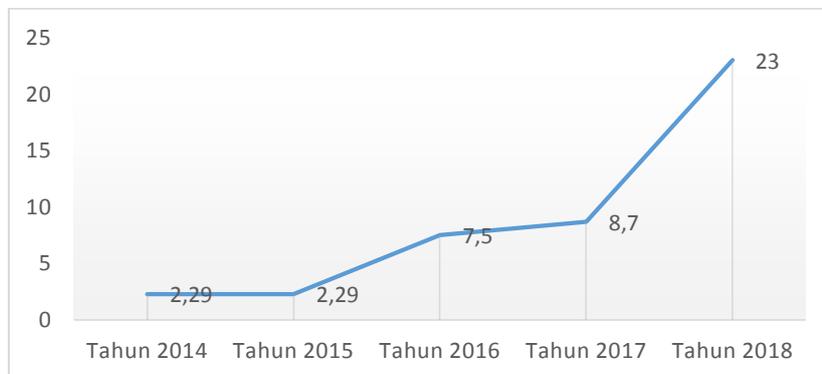
Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyebab kematian terbanyak di Indonesia. Keadaan dimana penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan morbiditas dan mortalitas PTM makin meningkat merupakan beban ganda dalam pelayanan kesehatan, tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia. Menkes menambahkan, peningkatan PTM berdampak negatif pada ekonomi dan produktivitas bangsa. Pengobatan PTM seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya besar. Beberapa jenis PTM adalah penyakit kronik dan/atau katastrofik yang dapat mengganggu ekonomi penderita dan keluarganya. Selain itu, salah satu dampak PTM adalah terjadinya kecacatan termasuk kecacatan permanen.

Kementerian Kesehatan telah mengembangkan program pengendalian PTM sejak tahun 2005. Upaya pengendalian faktor risiko PTM yang telah dilakukan berupa promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, pengendalian masalah tembakau dengan menerbitkan peraturan terkait Kawasan Tanpa Rokok (KTR). Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh Pemerintah Kota Cimahi tanpa dukungan seluruh jajaran lintas sektor Pemerintah, Swasta, Organisasi Profesi, Organisasi Kemasyarakatan dan seluruh lapisan masyarakat. Berikut adalah penyakit tidak menular yang tercatat dan dilaporkan di Kota Cimahi pada tahun 2018.

1. PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK \geq 18 TAHUN

Hipertensi, merupakan salah satu faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian penyakit jantung dan pembuluh darah. Seringkali, mereka yang mengidap hipertensi tidak menunjukkan gejala, sehingga baru disadari bila telah menyebabkan gangguan organ seperti gangguan fungsi jantung atau stroke. Tidak jarang hipertensi ditemukan secara tidak sengaja pada waktu pemeriksaan kesehatan rutin atau datang dengan keluhan lain. Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2007 menunjukkan, sebagian besar kasus hipertensi di masyarakat belum terdiagnosis. Hal ini terlihat dari hasil pengukuran tekanan darah pada usia 18 tahun ke atas ditemukan prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 31,7%, dimana hanya 7,2% penduduk yang sudah mengetahui memiliki hipertensi dan hanya 0,4% kasus yang minum obat hipertensi. Itu berarti 76% kasus hipertensi di masyarakat belum terdiagnosis atau 76% masyarakat belum mengetahui bahwa mereka menderita hipertensi.

Penemuan penderita Hypertensi yang berobat ke Puskesmas di Kota Cimahi untuk menyetabilkan tekanan darah dengan diobati, dari laporan pemegang program temuan kasus hipertensi meningkat menjadi 23% dari tahun sebelumnya yang hanya 8.7%.



Gambar 83. Persentase Hipertensi Kota Cimahi Tahun 2018

Upaya Pencegahan dan Penanggulangan hipertensi yang telah dilakukan dimulai dengan meningkatkan kesadaran masyarakat dan perubahan pola hidup ke arah yang lebih sehat, melakukan Pencegahan primer yaitu kegiatan untuk menghentikan atau mengurangi faktor risiko Hipertensi sebelum penyakit hipertensi terjadi, melalui promosi kesehatan seperti diet yang sehat dengan cara makan cukup sayur-buah, rendah garam dan lemak, rajin melakukan aktivitas fisik dan tidak merokok.

2. PEMERIKSAAN OBESITAS

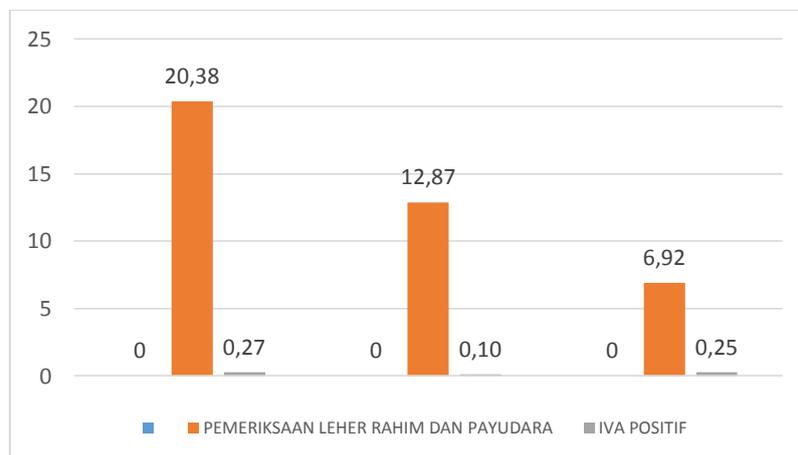
Obesitas adalah keadaan patologis dengan terdapatnya dengan penimbunan lemak yang berlebihan dari pada yang di perlukan untuk fungsi tubuh. Masalah gizi karena kelebihan kalori biasanya di sertai karena kelebihan lemak dan protein hewani, kelebihan gula dan garam, tetapi terjadi kelebihan serat dan mikro-nutrien, yang kelak dapat merupakan faktor resiko untuk terjadinya berbagai jenis penyakit degeneratif, seperti diabetes mellitus, hipertensi, penyakit jantung koroner, reumatik, dan berbagai jenis keganasan (kanker) dan gangguan kesehatan lain yang akan memerlukan biaya pengobatan yang sangat besar.



Gambar 84. Pemerisaan Obesitas Kota Cimahi Tahun 2018

Seseorang yang memiliki berat badan 20% lebih tinggi dari nilai tengah kisaran berat badannya yang normal dianggap mengalami obesitas. Seseorang yang lemaknya banyak tertimbun di perut mungkin akan lebih mudah mengalami berbagai masalah kesehatan yang berhubungan dengan obesitas. Mereka memiliki risiko yang lebih tinggi. Pemeriksaan obesitas di Kota Cimahi dilakukan pemeriksaan kepada 88.001 orang (55.08%), dan ditemukan 27.500 orang (20.62%). Meningkatnya persentase temuan obisitas dikarenakan peningkatan penjangrian kepada masyarakat oleh petugas puskesmas.

3. DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DAN KANKER PAYUDARA



Gambar 85. Cakupan Deteksi Dini Kangker Leher Rahim dan Payubawa Per Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2018

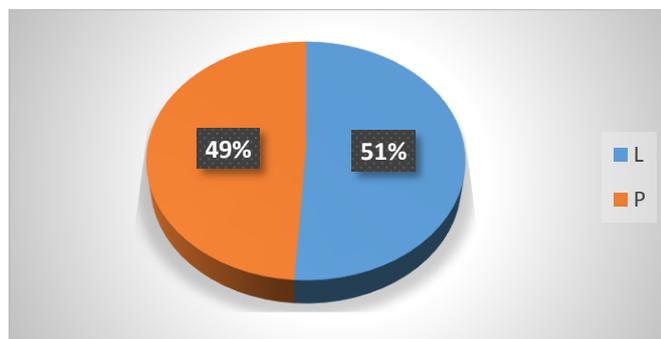
Pemeriksaan IVA merupakan pemeriksaan yang dilakukan untuk mendeteksi kanker leher rahim dan juga skrining alternatif dari pap smear karena biasanya lebih murah,

praktis, sangat mudah untuk dilaksanakan dan peralatan sederhana serta dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan selain dokter ginekologi. Pada pemeriksaan ini, jumlah perempuan usia 30-50 tahun sebesar 97.116 perempuan, dan terbanyak ada di wilayah kerja Puskesmas Padasuka, Cigugur Tengah, Cimahi Utara dan Cibeureum.

Dari hasil pemeriksaan leher rahim dan payudara, diperoleh bahwa 39.762 perempuan yang diperiksa melalui metode iva, diperoleh jumlah iva positif 7 orang (0.25%) dan mengalami benjolan pada payudara sebanyak 5 orang (0.18%).

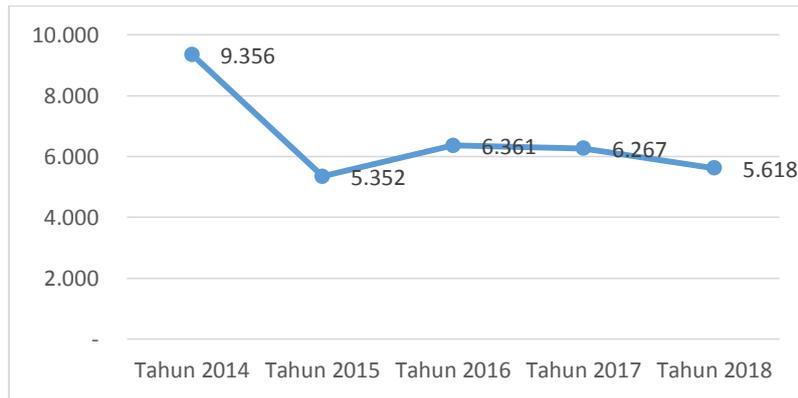
4. KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA

Dalam upaya memberikan pelayanan kesehatan jiwa bagi Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ), Dinas Kesehatan, melalui Puskesmas memberikan pelayanan pasien gangguan jiwa di Kota Cimahi. Dimana untuk kegiatan kali ini, menyasar Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di wilayah kerja masing-masing. Dari hasil pantauan pelayanan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) ke Puskesmas dan Rumah Sakit berjumlah 23.396 pasien.



Gambar 86. Kunjungan Laki-laki dan Perempuan Puskesmas dan RS Kota Cimahi Tahun 2018

Terkait dengan ODGJ yang tidak memiliki pendamping (terlantar), dikatakan berdasarkan UU No 18 Tahun 2018 tentang Upaya Pelayanan Kesehatan, selain pihak keluarga, warga masyarakat atau tokoh masyarakat, LSM juga dapat melakukan pendampingan. Begitu juga dengan pemberian jaminan kesehatan bagi pasien jiwa yang terlantar, Dinas Kesehatan sudah berkordinasi dengan Dinas Sosial. Berdasarkan data 2014-2018 kunjungan kasus gangguan jiwa di Puskesmas mengalami penurunan pada tahun 2018 sebesar 5.618 pasien.



Gambar 87. Kunjungan ODGJ Puskesmas Kota Cimahi Tahun 2014-2018

BAB VIII

KESEHATAN

LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum, harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, di antaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

Untuk mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal, peranan lingkungan sangat penting di samping faktor lain seperti kualitas pelayanan kesehatan dan perilaku masyarakat. Untuk itu program penyehatan lingkungan berupa penyehatan air dan sanitasi dasar, penyehatan permukiman dan tempat-tempat umum, penyehatan kawasan dan sanitasi darurat, higiene sanitasi pangan dan pengamanan limbah udara dan radiasi melalui kegiatan teknis penyehatan, pengamanan dan pengendalian pada media air, udara, tanah, pangan, sarana bangunan dan vektor atau binatang pembawa penyakit sangat diperlukan untuk percepatan mewujudkan derajat kesehatan masyarakat.

A. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)

Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan perilaku yang higienis dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Dalam pelaksanaan STBM berpedoman pada lima pilar yaitu:

- a. Stop buang air besar sembarangan (BABS).
- b. Cuci tangan pakai sabun.
- c. Pengelolaan air minum dan makanan rumah tangga.

- d. Pengamanan sampah rumah tangga.
- e. Pengamanan limbah cair rumah tangga.

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yg terverifikasi melaksanakan STBM. Jumlah kumulatif desa/kelurahan yg terverifikasi sebagai desa melaksanakan STBM dengan memenuhi kriteria :

- a. Telah dilakukan pemicuan STBM.
- b. Telah memiliki natural leader.
- c. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Tahun 2018 di Kota Cimahi ditetapkan PERWAL Kota Cimahi Tentang STBM sedang dilakukan proses, pada pasal 3 ayat 1 "Walikota Cimahi Menetapkan Skala Prioritas wilayah untuk penerapan STBM. Berdasarkan hasil Desk STBM ditetapkan 5 prioritas wilayah kelurahan ODF yaitu Cibeber, Cipageran, Padasuka, Citeureup, Cibabat. Dan berdasarkan Renstra Dinkes Kota Cimahi ditetapkan / ditargetkan setiap tahun harus ada ODF baru di satu Kelurahan. Seluruh kelurahan (15 kelurahan) telah melaksanakan STBM tetapi belum ada 1 kelurahan yang Open Defecation Free (ODF) atau bebas BABS. Upaya yang dilakukan dari tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- a. Tahun 2014 dilakukan TOT STBM Bagi Seluruh Petugas Sanitarian Dan Ketua Rw Se Kota Cimahi
Pemicuan Di Semua Kelurahan Se-Kota Cimahi
- b. Tahun 2015 dilakukan Studi EHRA dan Verifikasi ODF
- c. Tahun 2016 dilakukan Pertemuan Tk Kota (Rapat Koordinasi Kelurahan dan Rw),
Pemantauan Sanitasi, Pencanaan Germas
- d. Tahun 2018 dilakukan Pembentukan Tim Verifikasi ODF di Kelurahan Cibeber
- e. Surat Edaran Sekretaris Daerah Kota Cimahi STBM No.44 Tahun 2018.

B. AIR MINUM

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/MENKES/PER/IV/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Pada Permenkes tersebut juga disebutkan bahwa penyelenggara air minum wajib menjamin air minum yang diproduksinya aman bagi kesehatan. Dalam hal ini penyelenggara air minum di antaranya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), koperasi, badan

usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat dan/atau individual yang menyelenggarakan penyediaan air minum.

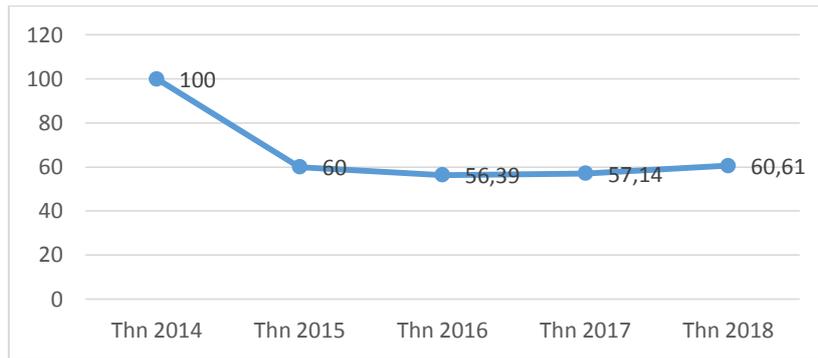
Air minum yang aman bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Air Minum berkualitas adalah air minum yang diambil dari sumber Sumur Gali terlindung, Sumur Gali dengan pompa, Sumur Bor dengan Pompa, Terminal Air, Mata Air terlindung, Penampungan Air Hujan dan Perpipaan (PDAM, BPSPAM). Akses KK terhadap air minum berkualitas di Kota Cimahi tahun 2016 adalah 67,50 %, tahun 2017 adalah 82,27% meningkat pada tahun 2018 menjadi (95.83 %), hal tersebut dikarenakan setelah dilakukan validasi data bahwa pada tahun sebelumnya KK yang menggunakan air kemasan dan depot air minum tidak masuk dalam akses air minum berkualitas atau layak, dan pada tahun 2018 telah dimasukkan ke katagori Jenis Perpipaan sehingga angka meningkat. Sisanya sumber air minum tidak memenuhi syarat kebanyakan disebabkan oleh bakteri karena sumber air minum dekat dengan sumber pencemar.



Gambar 88. Penduduk Yang Memiliki Akses Air Minum Kota Cimahi Tahun 2016-2018

Persentase kualitas air minum di penyelenggara air minum yang memenuhi syarat kesehatan di Kota Cimahi. Dari tahun 2016 s/d 2018 meningkatkan jumlah sampel yang diperiksa 33, yang memenuhi syarat (fisik, bakteriologi, dan kimia) sebesar 20 atau 60.61%.

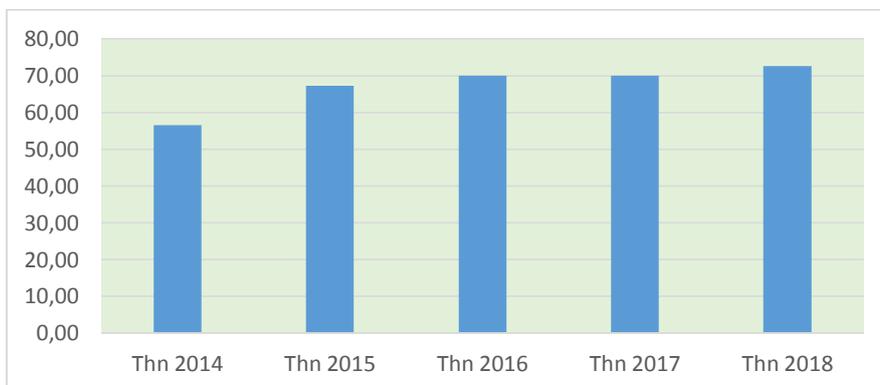


Gambar 89. Pemeriksaan Sampel Air Minum Kota Cimahi Tahun 2014-2018

C. AKSES SANITASI LAYAK

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit berbasis lingkungan.

Yang termasuk sanitasi layak (Jamban Sehat) adalah pembuangan akhir tinja berupa septic tank dengan jenis komunal, leher angsa, penampungan dan cemplung. Akses KK menggunakan sanitasi layak (jamban sehat) di Kota Cimahi tahun 2018 sebesar 72.67% mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, Akses KK menggunakan Jamban tidak sehat (27.33 %) disebabkan oleh beberapa hal yaitu tidak punya jamban sehingga BAB nya langsung kesolokan (BAB sembarang), sebagian sudah memiliki jamban tetapi tidak memiliki septiktank. Dan sebagian kecil masih numpang di MCK umum, saudara dan tetangga.



Gambar 90. Penduduk Dengan Akses Sanitasi Layak Cimahi Tahun 2014-2018

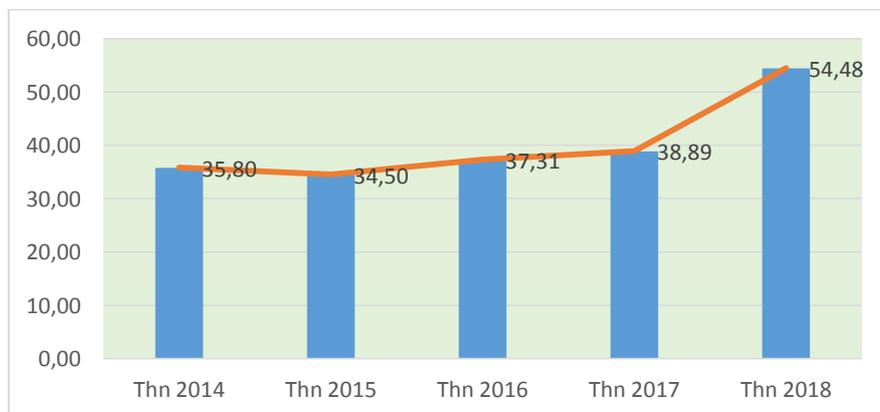
D. TEMPAT-TEMPAT UMUM (TTU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Tempat-Tempat Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya (minimal wajib mengelola 2 tempat-tempat umum, contoh pasar rakyat dan sekolah).

TTU yang perlu dilakukan pengawasan adalah Sarana Pendidikan, Sarana Kesehatan dan Hotel. TTU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan, sarana kesehatan dan hotel yang memenuhi syarat kesehatan. TTU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan.

1. Sarana pendidikan dasar yang dimaksud adalah Sekolah Dasar (SD/MI) Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) dan yang sederajat milik pemerintah dan swasta yang terintegrasi.
2. Sarana Kesehatan yang dimaksud adalah Puskesmas, Rumah Sakit, baik dikelola oleh Pemerintah atau Swasta.
3. Hotel yang dimaksud adalah hotel berbintang dan non berbintang.

Pada Kota Cimahi Tempat-tempat umum yang memenuhi syarat tahun 2018 sebesar 54.48% mengalami peningkatan dari tahun 2014 (38.89%). Hal tersebut dikarenakan meningkatnya pengawasan yang dilakukan oleh Puskesmas dan Dinas Kesehatan. Sarana pendidikan dan Sarana kesehatan telah melakukan perbaikan terhadap sanitasi untuk meningkatkan mutu sehingga sarana tersebut memenuhi persyaratan hygiene sanitasi.

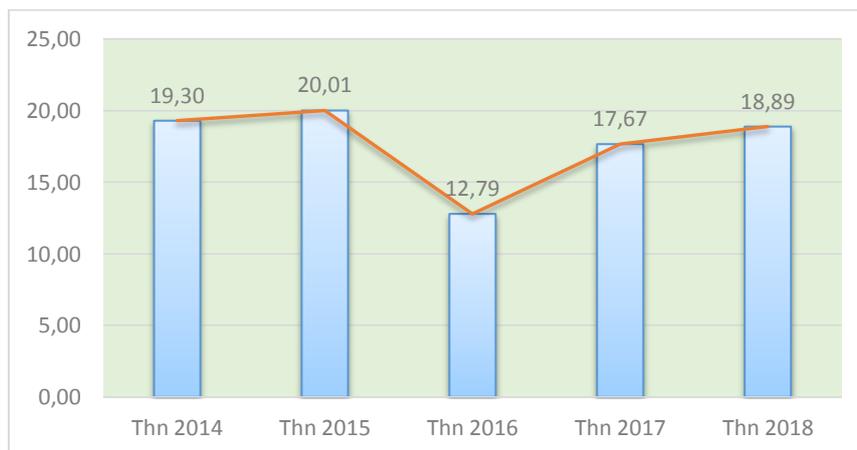


Gambar 91. Persentase TTU Memenuhi Syarat Kesehatan 2014-2018

E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM)

Pelaksanaan kegiatan higiene sanitasi pangan merupakan salah satu aspek dalam menjaga keamanan pangan yang harus dilaksanakan secara terstruktur dan terukur dengan kegiatan, sasaran dan ukuran kinerja yang jelas, salah satunya dengan mewujudkan Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang memenuhi syarat kesehatan. TPM adalah Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) siap saji yang terdiri dari Rumah Makan/Restoran, Jasa Boga, Depot Air Minum, Sentra Makanan Jajanan, Kantin Sekolah. TPM yang memenuhi syarat kesehatan adalah TPM yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi yang dibuktikan dengan sertifikat laik higiene sanitasi.

Gambar diatas menunjukkan bahwa persentase TPM yang memenuhi syarat higiene sanitasi Kota Cimahi tahun 2018 sebesar 830 (18.89%) mengalami peningkatan dari tahun 2016 (12.79%). Meningkatnya angka tersebut dikarenakan sudah dilakukan kegiatan pelatihan hygenis sanitasi TPM terhadap pengusaha dan penjamah jasa boga, rumah makan/ restoran dan depot air minum.



Gambar 92. TPM Memenuhi Syarat Higiene Sanitasi Tahun 2014-2018

F. RUMAH SEHAT

Rumah sehat di Kota Cimahi tahun 2018 sebesar 65.04%, dimana angka tersebut mengalami peningkatan karena sering dilakukan sosialisasi secara berkala sehingga masyarakat sudah mulai memahami kreteria rumah sehat.



Gambar 93. Rumah Sehat Kota Cimahi Tahun 2014-2018

Kriteria Rumah sehat adalah disamping harus memenuhi keseluruhan Sanitasi Dasar (5 Pilar STBM) juga harus memenuhi persyaratan bangunan, Lubang asap dapur, Jendela dan Ventilasi serta ada pemanfaatan halaman / pekarangan.

LAMPIRAN

Lampiran 1 LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA, DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN, KOTA CIMAH I TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Cimahi Utara	13,32	0	4	4	153.908	46.058	3,34	11.555
1	Cibabat	2,87				52.274	15.608	3,35	18.214
2	Cipageran	5,94				46.494	13.814	3,37	7.827
3	Citeureup	3,24				37.044	11.183	3,31	11.433
4	Pasirkaliki	1,27				18.096	5.453	3,32	14.249
2	Cimahi Tengah	10,11	0	6	6	155.610	48.025	3,24	15.392
5	Baros	2,25				20.141	6.519	3,09	8.952
6	Cigugur Tengah	2,35				46.131	13.973	3,30	19.630
7	Cimahi	0,84				12.692	4.067	3,12	15.110
8	Karangmekar	1,31				15.937	5.013	3,18	12.166
9	Padasuka	1,98				38.065	11.561	3,29	19.225
10	Setiamanah	1,38				22.644	6.892	3,29	16.409
3	Cimahi Selatan	16,94	0	5	5	226.167	68.162	3,32	13.351
11	Cibeber	3,33				26.662	8.083	3,30	8.007
12	Cibeureum	2,75				59.569	17.832	3,34	21.661
13	Leuwigajah	3,93				43.546	13.098	3,32	11.080
14	Melong	3,13				62.604	18.571	3,37	20.001
15	Utama	3,80				33.786	10.578	3,19	8.891
JUMLAH (KAB/KOTA)		40,37	0	15	15	535.685	162.245	3,30	13.269

Sumber: - Kantor Statistik Kabupaten/Kota
- Data Agregat Kependudukan Desember 2018

Lampiran 2. JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	17.957	16.939	34.896	106,01
2	5 - 9	23.098	21.639	44.737	106,74
3	10 - 14	23.972	22.890	46.862	104,73
4	15 - 19	23.736	22.520	46.256	105,40
5	20 - 24	23.271	22.265	45.536	104,52
6	25 - 29	21.234	20.890	42.124	101,65
7	30 - 34	21.562	21.046	42.608	102,45
8	35 - 39	24.110	23.932	48.042	100,74
9	40 - 44	22.151	22.741	44.892	97,41
10	45 - 49	20.098	19.869	39.967	101,15
11	50 - 54	15.640	16.329	31.969	95,78
12	55 - 59	12.484	12.168	24.652	102,60
13	60 - 64	8.976	8.787	17.763	102,15
14	65 - 69	5.374	5.545	10.919	96,92
15	70 - 74	3.068	3.652	6.720	84,01
16	75+	3.534	4.208	7.742	83,98
JUMLAH		270.265	265.420	535.685	101,83
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				40	

Sumber: - Data Agregat Kependudukan Desember 2018

Lampiran 3. PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF, DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN, KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	229.210	226.842	456.052			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	229.210	226.842	456.052	100,00	100,00	100,00
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:			396.079			
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	28.673	27.314	55.987	12,51	12,04	12,28
	b. SD/MI	31.646	39.477	71.123	13,81	17,40	15,60
	c. SMP/ MTs	44.424	47.828	92.252	19,38	21,08	20,23
	d. SMA/ MA	36.374	75.783	112.157	15,87	33,41	24,59
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN						
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II	2.629	3.793	6.422	1,15	1,67	1,41
	g. AKADEMI/DIPLOMA III	9.227	9.716	18.943	4,03	4,28	4,15
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV	18.220	16.612	34.832	7,95	7,32	7,64
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	2.783	1.580	4.363	1,21	0,70	0,96

Sumber:

- Data Agregat Kependudukan Desember 2018

Lampiran 4. JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	589	1	590	575	3	578	1.164	4	1.168
		PASIRKALIKI	164	1	165	175	1	176	339	2	341
		CIPAGERAN	406	4	410	481	1	482	887	5	892
		CITEUREUP	451	0	451	342	0	342	793	0	793
			1.610	6	1.616	1.573	5	1.578	3.183	11	3.194
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	271	4	275	347	1	348	618	5	623
		CIGUGUR TENGAH	593	4	597	610	2	612	1.203	6	1.209
		PADASUKA	579	7	586	675	4	679	1.254	11	1.265
			1.443	15	1.458	1.632	7	1.639	3.075	22	3.097
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	355	1	356	339	0	339	694	1	695
		CIBEUREUM	656	3	659	604	0	604	1.260	3	1.263
		MELONG ASIH	364	1	365	388	1	389	752	2	754
		CIBEBER	270	1	271	255	0	255	525	1	526
		LEUWIGAJAH	328	2	330	384	2	386	712	4	716
		MELONG TENGAH	280	1	281	286	0	286	566	1	567
			2.253	9	2.262	2.256	3	2.259	4.509	12	4.521
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.306	30	5.336	5.461	30	5.476	10.767	45	10.812
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				5,6			5,5			4,2	

Lampiran 5. JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHY TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI*	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI*	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI*	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	CIMAHY UTARA	CIMAHY UTARA	1	2		3	2		1	3	3	2	1	6
		PASIRKALIKI		1		1	2			2	2	1	0	3
		CIPAGERAN	1	1		2	1		1	2	2	1	1	4
		CITEUREUP				0	1			1	1	0	0	1
2	CIMAHY TENGAH	CIMAHY TENGAH	2			2	1	1		2	3	1	0	4
		CIGUGUR TENGAH	2	2		4	5	2		7	7	4	0	11
		PADASUKA	1	1		2		1		1	1	2	0	3
3	CIMAHY SELATAN	CIMAHY SELATAN	1			1	2			2	3	0	0	3
		CIBEUREUM	1	1		2	1	2		3	2	3	0	5
		MELONG ASIH				0				0	0	0	0	0
		CIBEBER	3			3	1	1		2	4	1	0	5
		LEUWIGAJAH	2	2		4	3			3	5	2	0	7
		MELONG TENGAH				0				0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			14	10	0	24	19	7	2	28	33	17	2	52
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			3	2	0	5	3	1	0	5	3	2	0	5

Lampiran 6. JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU															
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU			
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH
5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1.164			1	1					0				0	0	1	1
		PASIRKALIKI	339				0					0				0	0	0	0
		CIPAGERAN	887		1		1					0				0	1	0	1
		CITEUREUP	793				0					0				0	0	0	0
			3.183	0	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	618				0					0				0	0	0	0
		CIGUGUR TENGAH	1.203		2		2					0				0	2	0	2
		PADASUKA	1.254			1	1					0		1	1	0	0	2	2
			3.075	0	2	1	3	0	0		0	0	1	1	0	2	2	4	
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	694				0					0			1	1	0	0	1
		CIBEUREUM	1.260		1		1					0		1	1	0	2	0	2
		MELONG ASIH	752				0					0			0	0	0	0	0
		CIBEBER	525		1		1					0			0	1	0	1	1
		LEUWIGAJAH	712				0					0			1	1	0	0	1
		MELONG TENGAH	566				0					0			0	0	0	0	0
			4.509	0	2	0	2	0	0	0	0	0	1	2	3	0	3	2	5
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.767	0	5	2	7	0	0	0	0	0	1	3	4	0	6	5	11
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																			102

Sumber: Bidang Kesmas 2018

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

Lampiran 7. KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+						JUMLAH SELURUH KASUS TB					KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
						L		P		L+P	L		P		L+P			
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	26.448	25.826	52.274	11	47,83	12	52,17	23	25	39,68	38	60,32	63	14	22,22	
		PASIRKALIKI	9.086	9.010	18.096	1	14	6	85,71	7	6	35	11	64,71	17	3	17,65	
		CIPAGERAN	23.591	22.903	46.494	13	52	12	48,00	25	27	52	25	48,08	52	10	19,23	
		CITEUREUP	18.675	18.369	37.044	8	53	7	46,67	15	13	50	13	50,00	26	5	19,23	
			77.800	76.108	153.908	33	167	37	82	70	71	45	87	55,06	158	32	20,25	
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	14.274	14.355	28.629	16	55	13	44,83	29	39	52	36	48,00	75	17	22,67	
		CIGUGUR TENGAH	33.448	32.824	66.272	5	45	6	54,55	11	25	54	21	45,65	46	10	21,74	
		PADASUKA	30.561	30.148	60.709	10	53	9	47,37	19	21	48	23	52,27	44	5	11,36	
			78.283	77.327	155.610	31	53	28	47,46	59	85	52	80	48,48	165	32	19,39	
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	17.179	16.607	33.786	20	40	30	60,00	50	35	44	44	55,70	79	8	10,13	
		CIBEUREUM	30.118	29.451	59.569	13	42	18	58,06	31	24	41	35	59,32	59	6	10,17	
		MELONG ASIH	31.476	31.128	62.604	12	63	7	36,84	19	27	63	16	37,21	43	4	9,30	
		CIBEBER	13.521	13.141	26.662	1	17	5	83,33	6	10	48	11	52,38	21	6	28,57	
		LEUWIGAJAH	21.888	21.658	43.546	5	28	13	72,22	18	9	38	15	62,50	24	1	4,17	
		MELONG TENGAH			0	9	60	6	40,00	15	13	62	8	38,10	21	2	9,52	
			114.182	111.985	226.167	60	43	79	56,83	139	118	48	129	52,23	247	27	10,93	
	Rumah Sakit					83		103		186	770		770		1.540	607		
JUMLAH (KAB/KOTA)			270.265	265.420	535.685	207	46	247	54	454	1.044	49	1.086	51	2.110	698	33	
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						76,59		93,06		84,75								
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											386,29		401,63		393,89			

Sumber: Bidang P2P 2018

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, R.S, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Lampiran 8. JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAH I TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TB PARU								
			SUSPEK			BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIMAH I UTARA	CIMAH I UTARA	83	104	187	11	12	23	13,25	11,54	12,30
		PASIRKALIKI	29	43	72	1	6	7	3,45	13,95	9,72
		CIPAGERAN	86	117	203	13	12	25	15,12	10,26	12,32
		CITEUREUP	18	17	35	8	7	15	44,44	41,18	42,86
2	CIMAH I TENGAH	CIMAH I TENGAH	74	69	143	16	13	29	21,62	18,84	20,28
		CIGUGUR TENGAH	56	50	106	5	6	11	8,93	12,00	10,38
		PADASUKA	81	90	171	10	9	19	12,35	10,00	11,11
3	CIMAH I SELATAN	CIMAH I SELATAN	217	255	472	20	30	50	9,22	11,76	10,59
		CIBEUREUM	161	239	400	13	18	31	8,07	7,53	7,75
		MELONG ASIH	68	82	150	12	7	19	17,65	8,54	12,67
		CIBE BER	35	37	72	1	5	6	2,86	13,51	8,33
		LEUWIGAJAH	8	20	28	5	13	18	62,50	65,00	64,29
		MELONG TENGAH	44	60	104	9	6	15	20,45	10,00	14,42
	RUMAH SAKIT		1.551	1.392	2.943	83	103	186	5,35	7,40	6,32
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.511	2.575	5.086	207	247	454	0,00	9,59	8,93

Sumber: Bidang P2P 2018

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP 4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Lampiran 9. ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI*			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
						L		P		L + P		L		P		L + P		L	P	L+P	L	P	L+P
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	11	12	23	11	100,00	16	133,33	27	117,39	26	236,36	12	100,00	38	165,22	336,36	233,33	282,61	0	0	0
		PASIRKALIKI	1	6	7	5	500,00	6	100,00	11	157,14	1	100,00	4	66,67	5	71,43	600,00	166,67	228,57	0	0	0
		CIPAGERAN	13	12	25	16	123,08	15	125,00	31	124,00	14	107,69	14	116,67	28	112,00	230,77	241,67	236,00	1	0	1
		CITEUREUP	8	7	15	6	75,00	2	28,57	8	53,33	5	62,50	9	128,57	14	93,33	137,50	157,14	146,67	2	0	2
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	16	13	29	7	43,75	8	61,54	15	51,72	7	43,75	12	92,31	19	65,52	87,50	153,85	117,24	0	0	0
		CIGUGUR TENGAH	5	6	11	10	200,00	7	116,67	17	154,55	10	200,00	6	100,00	16	145,45	400,00	216,67	300,00	2	0	2
		PADASUKA	10	9	19	12	120,00	10	111,11	22	115,79	12	120,00	21	233,33	33	173,68	240,00	344,44	289,47	0	0	0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	20	30	50	22	110,00	25	83,33	47	94,00	16	80,00	15	50,00	31	62,00	190,00	133,33	156,00	1	1	2
		CIBEUREUM	13	18	31	15	115,38	24	133,33	39	125,81	15	115,38	16	88,89	31	100,00	230,77	222,22	225,81	2	0	2
		MELONG ASIH	12	7	19	5	41,67	5	71,43	10	52,63	9	75,00	8	114,29	17	89,47	116,67	185,71	142,11	1	0	1
		CIBEBER	1	5	6	3	300,00	8	160,00	11	183,33	4	400,00	6	120,00	10	166,67	700,00	280,00	350,00	0	0	0
		LEUWIGAJAH	5	13	18	7	140,00	7	53,85	14	77,78	1	20,00	3	23,08	4	22,22	160,00	76,92	100,00	0	0	0
		MELONG TENGAH	9	6	15	2	22,22	5	83,33	7	46,67	2	22,22	2	33,33	4	26,67	44,44	116,67	73,33	0	2	2
		rumah Sakit	83	103	186	101	121,69	100	97,09	201	108,06	499	601,20	518	502,91	1.017	546,77	722,89	600,00	654,84	11	1	12
JUMLAH (KAB/KOTA)			207	247	454	222	107,25	238	96,36	460	101,32	621	300,00	646	261,54	1.267	279,07	407,25	357,89	380,40	20	4	24
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					7	2	4

Sumber: Bidang P2P 2018

Keterangan:

* kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Lampiran 10. PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHY TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA		PNEUMONIA PADA BALITA									
					JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P	
			4	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	CIMAHY UTARA	CIMAHY UTARA	1.696	1.592	3.288	78	74	152	69	88,1	71	96,5	140	92,2
		PASIRKALIKI	563	617	1.180	26	29	55	28	107,6	30	105,2	58	106,4
		CIPAGERAN	1.673	1.606	3.279	77	74	151	28	36,2	22	29,7	50	33,0
		CITEUREUP	1.300	1.180	2.480	60	55	115	73	121,5	59	108,2	132	115,2
2	CIMAHY TENGAH	CIMAHY TENGAH	833	779	1.612	38	36	74	107	278,0	58	161,2	165	221,6
		CIGUGUR TENGAH	2.501	2.309	4.810	116	107	222	57	49,3	30	28,1	87	39,2
		PADASUKA	2.040	2.009	4.049	94	93	187	124	131,6	132	142,2	256	136,9
3	CIMAHY SELATAN	CIMAHY SELATAN	1.308	1.249	2.557	60	58	118	120	198,6	107	185,4	227	192,2
		CIBEUREUM	411	4.143	4.554	19	191	210	24	126,4	30	15,7	54	25,7
		MELONG ASIH	1.284	1.223	2.507	59	57	116	6	10,1	10	17,7	16	13,8
		CIBEBER	883	808	1.691	41	37	78	31	76,0	45	120,5	76	97,3
		LEUWIGAJAH	483	2.625	3.108	22	121	144	25	112,0	14	11,5	39	27,2
		MELONG TENGAH	292	1.674	1.966	13	77	91	22	163,1	19	24,6	41	45,1
		Rumah Sakit								9		11		20
JUMLAH (SUMBER DATA DISDUK)			15.267	21.814	37.081	705	1.008	1.713	723	102,5	638	63,3	1.361	79,4

Sumber: Bidang P2P 2018

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Target berubah di pertengahan tahun dari 10% menjadi 4,62%

Lampiran 11. JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN KOTA CIMAH I TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	HIV				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0,00
0	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0,00
0	15 - 19 TAHUN	0	1	1	4,17	0	0	0	0,00	0	0	0	1	0	1	7,14
0	20 - 24 TAHUN	7	0	7	29,17	4	0	4	14,29	1	0	1	1	0	1	7,14
0	25 - 49 TAHUN	14	0	14	58,33	16	6	22	78,57	4	2	6	10	0	10	71,43
2	≥ 50 TAHUN	2	0	2	8,33	2	0	2	7,14	1	0	1	2	0	2	14,29
JUMLAH (KAB/KOTA)		23	1	24		22	6	28		6	2	8	14	0	14	
PROPORSI JENIS KELAMIN		95,83	4,17			78,57	21,43			75,00	25,00		100,00	0,00		

Sumber: Bidang P2P 2018

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Lampiran 12. PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN, KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPel DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
		L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	RSUD CIBABAT	6.387	4.470	10.857	6.387	100,00	4.470	100,00	10.857	100,00	24	0,38	7	0,16	31	0,29
JUMLAH		6.387	4.470	10.857	6.387	100,00	4.470	100,00	10.857	100,00	24	0,38	7	0	31	0,29
Sumber: RSUD Cibabat Tahun 2018																

Lampiran 13. KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	26.448	25.826	52.274	566	553	1.119	392	69	473	86	865	77	
		PASIRKALIKI	9.086	9.010	18.096	194	193	387	256	132	305	158	561	145	
		CIPAGERAN	23.591	22.903	46.494	505	490	995	59	12	58	12	117	12	
		CITEUREUP	18.675	18.369	37.044	400	393	793	516	129	495	126	1.011	128	
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	14.274	14.355	28.629	305	307	613	455	149	494	161	949	155	
		CIGUGUR TENGAH	33.448	32.824	66.272	716	702	1.418	40	6	31	4	71	5	
		PADASUKA	30.561	30.148	60.709	654	645	1.299	622	95	696	108	1.318	101	
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	17.179	16.607	33.786	368	355	723	67	18	65	18	132	18	
		CIBEUREUM	30.118	29.451	59.569	645	630	1.275	36	6	41	7	77	6	
		MELONG ASIH	31.476	31.128	62.604	674	666	1.340	74	11	74	11	148	11	
		CIBEBER	13.521	13.141	26.662	289	281	571	180	62	179	64	359	63	
		LEUWIGAJAH	21.888	21.658	43.546	468	463	932	1.253	268	1.772	382	3.025	325	
		MELONG TENGAH			0	0	0	0	462		407		869		
		RSU Cibabat							308		311		619		
RS MitraKasih											0				
RS Dustira											0				
RS MAL							59		73		132				
RS Kasih Bunda							65		55		120				
JUMLAH (SUMBER DISDUKCAPIL)			270.265	265.420	535.685	5.784	5.680	11.464	4.844	83,8	5.529	97,3	10.373	90,5	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK								214							

Sumber: Bidang P2P 2018

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Lampiran 14. KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PASIRKALIKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIPAGERAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CITEUREUP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIGUGUR TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PADASUKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIBEUREUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MELONG ASIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIBEBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LEUWIGAJAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MELONG TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		RS Dustira						1	1			
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	1	1	0	1	1	
PROPORSI JENIS KELAMIN			0,00	0,00		0,00	0,00		0,00	0,00		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									0	0,38	0,19	

Sumber: Bidang P2P 2018

Lampiran 15. KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	-	-	0,00	-	0,00
		PASIRKALIKI	-	-	0,00	-	0,00
		CIPAGERAN	-	-	0,00	-	0,00
		CITEUREUP	-	-	0,00	-	0,00
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	-	-	0,00	-	0,00
		CIGUGUR TENGAH	-	-	0,00	-	0,00
		PADASUKA	-	-	0,00	-	0,00
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	-	-	0,00	-	0,00
		CIBEUREUM	-	-	0,00	-	0,00
		MELONG ASIH	-	-	0,00	-	0,00
		CIBEBER	-	-	0,00	-	0,00
		LEUWIGAJAH	-	-	0,00	-	0,00
		MELONG TENGAH	-	-	0,00	-	0,00
		JUMLAH (KAB/KOTA)		-	-	0,00	-
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						-	

Lampiran 16. JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PASIRKALIKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIPAGERAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CITEUREUP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIGUGUR TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PADASUKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIBEUREUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MELONG ASIH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIBEBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LEUWIGAJAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MELONG TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		RS Dustira	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0	0,00	0,00	
Sumber: Bidang P2P 2018												

Lampiran 17. PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^a			RFT MB					
			L	P	L+P	L		P		L+P		L	P	L+P	L		P		L+P	
			4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	13	14	15	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
		PASIRKALIKI	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
		CIPAGERAN	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
		CITEUREUP	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
		CIGUGUR TENGAH	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
		PADASUKA	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
		CIBEUREUM	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
		MELONG ASIH	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
		CIBEBER	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
		LEUWIGAJAH	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
		MELONG TENGAH	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
		RS DUSTIRA	0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0		0		0		0	0	0	0		0		0	

Sumber: Bidang P2P 2018

Keterangan : a = Penderita kusta PB/MB merupakan penderita pada kohort yang sama

Lampiran 18. JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	12.219	0
		PASIRKALIKI	4.078	0
		CIPAGERAN	10.953	0
		CITEUREUP	8.762	1
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	6.315	0
		CIGUGUR TENGAH	15.723	0
		PADASUKA	14.371	0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	8.474	0
		CIBEUREUM	14.493	0
		MELONG ASIH	14.354	2
		CIBEBER	6.447	0
		LEUWIGAJAH	10.306	0
		MELONG TENGAH	0	0
JUMLAH (PENDUDUK SUMBER DISDUKCAPIL)			126.495	3
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				2,37

Sumber: Bidang P2P 2018

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Lampiran 19. JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NE ONATORUM				
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL				
L	P	L+P	L	P	L+P		L	P	L+P		L	P	L+P					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PASIRKALIKI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIPAGERAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CITEUREUP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIGUGUR TENGAH	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PADASUKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIBEUREUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MELONG ASIH	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIBE BER	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LEUWIGAJAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MELONG TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
CASE FATALITY RATE (%)			0,00				0,00				0,00							

Sumber: Bidang P2P 2018

Lampiran 20. JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I										
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	
			L	P	L+P								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PASIRKALIKI	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIPAGERAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		CITEUREUP	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIGUGUR TENGAH	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
		PADASUKA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIBEUREUM	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MELONG ASIH	2	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0
		CIBEBER	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		LEUWIGAJAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		MELONG TENGAH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5	3	8	0	0	0	0	0	0	0	
CASE FATALITY RATE (%)						0,0							

Lampiran 21. JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	44	44	88	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		PASIRKALIKI	36	29	65	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		CIPAGERAN	2	0	2	1	1	2	50,0		100,0
		CITEUREUP	17	18	35	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	0	0	0	0	0	0			
		CIGUGUR TENGAH	19	31	50	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		PADASUKA	4	1	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	0	0	0	0	0	0	0,0		0,0
		CIBEUREUM	0	1	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		MELONG ASIH	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		CIBEBER	6	8	14	0	0	0			
		LEUWIGAJAH	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		MELONG TENGAH	13	13	26	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			143	149	292	1	1	2	0,7	0,7	0,7
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			52,9	56,1	54,5						

Sumber: Bidang P2P 2018

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Lampiran 22. KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																			
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA											MENINGGAL			CFR		
						POSITIF																
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21		
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	-	-	-		
		PASIRKALIKI	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	-	-	-		
		CIPAGERAN	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	-	-	-		
		CITEUREUP	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	-	-	-		
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	-	-	-		
		CIGUGUR TENGAH	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	-	-	-		
		PADASUKA	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	-	-	-		
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	-	-	-		
		CIBEUREUM	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	-	-	-		
		MELONG ASIH	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	-	-	-		
		CIBEBER	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	-	-	-		
		LEUWIGAJAH	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	-	-	-		
		MELONG TENGAH	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	0	0	-	-	-		
		RS DUSTIRA	18	4	22	18	4	22	18	100,00	4	100	22,00	100,00	0	0	0	0,00		0,00		
JUMLAH (KAB/KOTA)			18	4	22	18	4	22	18	100,00	4	100	22,00	100,00	0	0	0	0	0	0		
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO																						
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO																						

Sumber: Bidang P2P 2018

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Lampiran 23. PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA		-	0	-	-	0
		PASIRKALIKI	-	-	0	-	-	0
		CIPAGERAN	-	-	0	-	-	0
		CITEUREUP	-	-	0	-	-	0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	-	-	0	-	-	0
		CIGUGUR TENGAH	-	-	0	-	-	0
		PADASUKA	-	-	0	-	-	0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	-	-	0	-	-	0
		CIBEUREUM	-	-	0	-	-	0
		MELONG ASIH	-	-	0	-	-	0
		CIBEBER	-	-	0	-	-	0
		LEUWIGAJAH	-	-	0	-	-	0
		MELONG TENGAH	-	-	0	-	-	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						0	0	0

Lampiran 24. PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI						
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA			49.731	5.026		7.539			37.188	83,60	2815	4,9	4223	10,3	7038	8,3
		PASIRKALIKI			16.979	4.468		6.702			22.410	141,93	1947	5,1	2920	7,9	4867	6,9
		CIPAGERAN			44.348	4913		7370			25.571	66,16	2466	4,0	3700	8,0	6166	6,4
		CITEUREUP			35.282	4.469		6.704			14.452	46,40	1772	4,9	2658	7,7	4430	6,7
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH			26.708	3.203		4.805			26.865	108,27	1856	10,0	2784	11,8	4640	11,1
		CIGUGUR TENGAH			63.247	3.580		5.370			29.974	52,73	2926	6,3	4388	10,5	7314	8,9
		PADASUKA			57.379	6.100		9.149			23.658	46,69	3078	6,3	4618	9,5	7696	8,3
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN			32.615	7.919		11.878			27.337	94,30	4918	6,4	7376	11,3	12294	9,4
		CIBEUREUM			57.294	3.610		5.416			30.745	59,18	2552	9,5	3828	15,2	6380	13,1
		MELONG ASIH			34.092	3.434		5.151			30.887	111,81	2573	8,0	3860	13,3	6433	11,3
		CIBEBER			25.528	2.905		4.357			28.003	117,69	1360	4,1	2041	7,4	3401	6,2
		LEUWIGAJAH			41.542	2.135		3.203			28.404	77,82	1969	7,1	2954	9,9	4923	9,0
		MELONG TENGAH			25.559	1.594		2.390			22.879	82,82	1646	2,6	2469	5,5	4115	4,4
JUMLAH (PDDK SUMBER DISDUKCAPIL)					510.304	53.356		80.034			346.373	67,88	31.878	59,75	47.819	59,7	79.697	23,0

Sumber: Bidang P2P 2018

Lampiran 25. PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
					LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	7.750	18.012	44.482	5.028	64,85	7.539	41,86	12.565	28,25	1140	22,68	1709	22,669	2849	22,67
		PASIRKALIK	5.851	11.430	15.789	4.488	79,07	6.702	58,84	11.170	70,75	978	21,84	1484	21,844	2440	21,84
		CIPAGERAN	6.164	14.920	38.851	4913	79,70	7.370	49,40	12.283	31,78	1000	20,35	1501	20,366	2501	20,36
		CITEUREUP	4.590	10.033	31.147	4.469	97,36	6.704	66,82	11.173	35,87	1177	26,34	1766	26,328	2942	26,33
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	5.419	9.928	24.814	3.203	59,11	4.805	48,41	8.008	32,27	1083	33,81	1624	33,798	2707	33,80
		CIGUGUR TENGAH	4.103	7.309	56.846	3.580	87,25	5.370	73,47	8.950	15,74	1099	30,70	1648	30,689	2747	30,69
		PADASUKA	8.599	16.712	50.674	6.100	70,94	9.149	54,75	15.249	30,09	1105	18,11	1658	18,122	2783	18,12
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	8.433	18.878	28.988	7.919	93,90	11.878	62,92	19.797	68,29	393	4,96	589	4,959	982	4,96
		CIBEUREUM	7.678	14.452	51.954	3.610	47,02	5.416	37,48	9.026	17,37	660	18,28	989	18,261	1649	18,27
		MELONG ASIH	5.052	10.501	27.625	3.434	67,97	5.151	49,05	8.585	31,08	689	20,06	1034	20,074	1723	20,07
		CIBEBER	6.186	12.584	22.094	2.905	47,11	4.357	34,62	7.262	32,87	668	22,99	1001	22,975	1669	22,98
		LEUWIGAJAH	4.718	12.604	36.499	2.135	45,25	3.203	25,41	5.338	14,83	517	24,22	775	24,196	1292	24,20
		MELONG TENGAH	3.666	6.830	27.626	1.594	43,48	2.390	34,99	3.984	14,42	494	30,99	742	31,046	1236	31,02
JUMLAH (KAB/KOTA)			77.989	164.191	242.180	53.356	68,41	80.034	48,74	133.390	55,08	11.001	20,62	16.499	20,61	27.500	20,62

Sumber: Bidang P2P 2018

Lampiran 26. CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE), KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	3.850	184	4,78	0,00	0,00	0	0,00
		PASIRKALIKI	1.344	134	9,97	0	0,00	0	0,00
		CIPAGERAN	3.414	150	4,39	1	0,67	0	0,00
		CITEUREUP	2.738	149	5,44	0	0,00	0	0,00
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	2.117	516	24,37	2	0,39	0	0,00
		CIGUGUR TENGAH	4.918	275	5,59	0	0,00	2	0,73
		PADASUKA	4.437	412	9,29	0	0,00	0	0,00
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	2.561	203	7,93	0	0,00	0	0,00
		CIBEUREUM	4.532	192	4,24	0	0,00	0	0,00
		MELONG ASIH	2.689	105	3,90	0	0,00	0	0,00
		CIBEBER	1.949	194	9,95	0	0,00	0	0,00
		LEUWIGAJAH	3.184	136	4,27	4	2,94	3	2,21
		MELONG TENGAH	2028,8	100	4,93				
JUMLAH (KAB/KOTA)			39.762	2.750	6,92	7	0,25	5	0,18

Sumber: Bidang P2P 2018

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

Lampiran 27. JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB), KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA													JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAH UI	DITANGG U-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7	8-28	1-11	1-4	5-9	10-14	15-19	20-44	45-54	55-69	60-69	70+	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
										HARI	HARI	BLN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN	THN													THN
1	Campak	3	5	17/01/2018	17/01/2018	19/01/2018	5	3	8	-	-	-	3	4	-	-	1	-	-	-	-	-	-	0	-	-	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	-	-	
				18/01/2018	18/01/2018	21/01/2018																												
				13/02/2018	13/02/2018	15/02/2018																												
				23/04/2018	23/04/2018	25/04/2018																												
				12/05/2018	13/05/2018	15/05/2018																												
				19/08/2018	20/08/2018	23/08/2018																												
				05/09/2018	08/09/2018																													
				18/12/2018	22/12/2018	29/12/2018																												

Sumber: Bidang P2P 2018

Lampiran 28. KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM, KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	0	0	
		PASIRKALIK	0	0	
		CIPAGERAN	0	0	
		CITEUREUP	0	0	
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	1	1	100%
		CIGUGUR TENGAH	1	1	100%
		PADASUKA	0	0	
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	0	0	
		CIBEUREUM	0	0	
		MELONG ASIH	1	1	100%
		CIBEBER	1	1	100%
		LEUWIGAJAH	0	0	
		MELONG TENGAH	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			4	4	100%

Sumber: Bidang P2P 2018

Lampiran 29. CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1134	1.253	110,49	1140	100,53	1083	1.162	107,3	1.083	100,0	1.161	107,20	
		PASIRKALIKI	396	396	100,00	377	95,20	378	341	90,2	331	87,6	341	90,21	
		CIPAGERAN	1005	1.004	99,90	966	96,12	960	928	96,7	903	94,1	924	96,25	
		CITEUREUP	807	782	96,90	756	93,68	770	750	97,4	731	94,9	742	96,36	
			3.342	3.435	102,78	3.239	96,92	3.191	3.181	99,7	3.048	95,5	3.168	99,28	
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	624	611	97,92	600	96,15	595	617	103,7	608	102,2	612	102,86	
		CIGUGUR TENGAH	1.449	1.498	103,38	1.350	93,17	1.383	1.208	87,3	1.122	81,1	1.209	87,42	
		PADASUKA	1.307	1.310	100,23	1.248	95,49	1.248	1.265	101,4	1.127	90,3	1.262	101,12	
			3.380	3.419	101,15	3.198	94,62	3.226	3.090	95,8	2.857	88,6	3.083	95,57	
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	754	736	97,61	718	95,23	720	694	96,4	665	92,4	694	96,39	
		CIBEUREUM	1.336	1.364	102,10	1.294	96,86	1.274	1.261	99,0	1.188	93,2	1.272	99,84	
		MELONG ASIH	787	771	97,97	743	94,41	751	735	97,9	715	95,2	752	100,13	
		CIBEBER	574	529	92,16	523	91,11	548	526	96,0	505	92,2	466	85,04	
		LEUWIGAJAH	938	811	86,46	773	82,41	895	715	79,9	697	77,9	712	79,55	
		MELONG TENGAH	602	690	114,62	584	97,01	575	567	98,6	560	97,4	567	98,61	
			4.991	4.901	98,20	4.635	92,87	4.763	4.498	94,4	4.330	90,9	4.463	93,70	
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.713	11.755	100,4	11.072	94,5	11.180	10.769	96,3	10.235	91,5	10.714	95,83	

Sumber: Bidang Yanmas 2018

Lampiran 30. PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1.134	302	26,6	370	32,6	218	19,2	83	7,3	40	3,5	0	-
		PASIRKALIKI	396	345	87,1	142	35,9	48	12,1	12	3,0	3	0,8	0	-
		CIPAGERAN	1.005	915	91,0	859	85,5	39	3,9	2	0,2	1	0,1	0	-
		CITEUREUP	807	729	90,3	714	88,5	161	20,0	134	16,6	0	-	0	-
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	624	400	64,1	388	61,9	100	16,0	66	10,6	40	6,4	0	-
		CIGUGUR TENGAH	1.449	910	62,8	760	52,4	516	35,6	288	19,9	94	6,5	0	-
		PADASUKA	1.307	1.296	99,2	1.111	85,0	89	6,8	56	4,3	33	2,5	0	-
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	754	712	94,4	654	86,7	42	5,6	29	3,8	17	2,3	0	-
		CIBEUREUM	1.336	375	28,1	369	29,9	264	19,8	119	8,9	40	3,0	0	-
		MELONG ASIH	787	286	36,3	348	44,2	321	40,8	173	22,0	91	11,6	0	-
		CIBEBER	574	112	19,5	117	20,4	57	9,9	16	2,8	11	1,9	0	-
		LEUWIGAJAH	938	222	23,7	191	20,4	158	16,8	108	11,5	82	8,7	0	-
		MELONG TENGAH	602	574	95,3	556	92,4	33	5,5	22	3,7	6	1,0	0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.713	7.178	61,3	6.607	56,4	2.046	17,5	1.108	9,5	458	3,9	0	-

Sumber: Bidang P2P 2018

Lampiran 31. JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1134	1.253	110,49	1.258	110,93
		PASIRKALIKI	396	396	100,00	365	92,17
		CIPAGERAN	1005	1.004	99,90	966	96,12
		CITEUREUP	807	781	96,78	756	93,68
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	624	592	94,87	600	96,15
		CIGUGUR TENGAH	1449	1.478	102,00	1.350	93,17
		PADASUKA	1307	1.310	100,23	1.248	95,49
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	754	736	97,61	718	95,23
		CIBEUREUM	1336	1.364	102,10	1.294	96,86
		MELONG ASIH	787	771	97,97	746	94,79
		CIBEBER	574	529	92,16	513	89,37
		LEUWIGAJAH	938	811	86,46	776	82,73
		MELONG TENGAH	602	590	98,01	584	97,01
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.713	11.615	99,16	11.174	95,40

Sumber: Seksi Gizi Dinas Kesehatan Kota Cimahi tahun 2018

Lampiran 32. JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL, KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					Σ	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1.134	227	277	122,0	589	575	1.164	81	77	158	60	38,0	69	89,6	129	81,6
		PASIRKALIKI	396	79	61	77,2	164	175	339	28	27	55	23	41,8	19	70,4	42	76,4
		CIPAGERAN	1.005	201	254	126,4	406	481	887	71	69	140	28	20,0	21	30,4	49	35,0
		CITEUREUP	807	161	159	98,8	451	342	793	57	55	112	30	26,8	18	32,7	48	42,9
			3.342	668	751	112,4	1.610	1.573	3.183	237	228	465	141	30,3	127	55,7	268	57,6
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	624	125	32	25,6	271	347	618	44	43	87	11	12,6	5	11,6	16	18,4
		CIGUGUR TENGAH	1.449	290	223	76,9	593	610	1.203	105	99	204	25	12,3	30	30,3	55	27,0
		PADASUKA	1.307	261	234	89,7	579	675	1.254	92	90	182	25	13,7	24	26,7	49	26,9
			3.380	676	489	72,3	1.443	1.632	3.075	241	232	473	61	12,9	59	25,4	120	25,4
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	754	151	73	48,3	355	339	694	53	52	105	2	1,9	3	5,8	5	4,8
		CIBEUREUM	1.336	267	162	60,7	656	604	1.260	94	91	185	6	3,2	-	0,0	6	3,2
		MELONG ASIH	787	157	111	70,7	364	388	752	55	54	109	25	22,9	28	51,9	53	48,6
		CIBEBER	574	115	176	153,0	270	255	525	41	39	80	29	36,3	25	64,1	54	67,5
		LEUWIGAJAH	938	188	204	108,5	328	384	712	65	64	129	67	51,9	46	71,9	113	87,6
		MELONG TENGAH	602	120	95	79,2	280	286	566	40	41	81	22	27,2	12	29,3	34	42,0
			4.991	998	821	82,3	2.253	2.256	4.509	348	341	689	151	21,9	114	33,4	265	38,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.713	2.342	2.061	88,0	5.306	5.461	10.767	826	801	1.627	353	21,7	300	18,4	653	40,1
Sumber: Bidang Yanmas 2018																		

Lampiran 33. PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																								
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP			
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1.959	29,3	13	0,2	184	30,3	28	0,4	2.184	32,7	122	1,8	3.534	52,9	846	12,7	0	0,0	0	0,0	4.502	67,3	6.686	79,02	
		PASIRKALIKI	822	33,6	10	0,4	98	44,1	10	0,4	940	38,4	62	2,5	1.073	43,8	372	15,2	0	0,0	0	0,0	1.507	61,6	2.447	77,88	
		CIPAGERAN	1.795	32,5	17	0,3	274	54,5	82	1,5	2.168	39,2	87	1,6	2.438	44,1	838	15,2	0	0,0	0	0,0	3.363	60,8	5.531	65,75	
		CITEUREUP	1.469	24,1	10	0,2	247	44,6	71	1,2	1.797	29,5	119	2,0	3.525	57,9	652	10,7	0	0,0	0	0,0	4.296	70,5	6.093	94,98	
			6.045	29,1	50	0,2	803	42,6	191	0,9	7.089	34,2	390	1,9	10.570	50,9	2.708	13,0	0	0,0	0,0	13.668	65,8	20.757	78,54		
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	1.107	33,6	5	0,2	208	69,4	38	1,2	1.358	41,2	173	5,2	1.328	40,3	440	13,3	0	0,0	0	0,0	1.941	58,8	3.299	79,88	
		CIGUGUR TENGAH	2.378	25,7	25	0,3	382	45,5	74	0,8	2.859	31,0	157	1,7	4.998	54,1	1.223	13,2	0	0,0	0	0,0	6.378	69,0	9.237	79,66	
		PADASUKA	2.843	35,7	35	0,4	341	47,0	94	1,2	3.313	41,6	145	1,8	3.353	42,1	1.162	14,6	0	0,0	0	0,0	4.660	58,4	7.973	80,26	
			6.328	30,9	65	0,3	931	49,9	206	1,0	7.530	36,7	475	2,3	9.679	47,2	2.825	13,8	0	0,0	0,0	12.979	63,3	20.509	79,93		
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	1.070	20,6	33	0,6	236	49,9	56	1,1	1.395	26,8	38	0,7	3.012	57,9	754	14,5	0	0,0	0	0,0	3.804	73,2	5.199	82,28	
		CIBEUREUM	1.699	19,3	13	0,1	227	28,4	73	0,8	2.012	22,9	105	1,2	5.457	62,0	1.224	13,9	0	0,0	0	0,0	6.786	77,1	8.798	78,81	
		MELONG ASIH	1.904	36,6	23	0,4	276	58,3	60	1,2	2.263	43,5	99	1,9	1.810	34,8	1.036	19,9	0	0,0	0	0,0	2.945	56,5	5.208	51,39	
		CIBEBER	876	17,3	13	0,3	218	47,4	104	2,1	1.211	23,9	138	2,7	3.170	62,6	542	10,7	0	0,0	0	0,0	3.850	76,1	5.061	106,64	
		LEUWIGAJAH	1.248	17,9	15	0,2	267	42,2	88	1,3	1.618	23,3	164	2,4	4.434	63,7	743	10,7	0	0,0	0	0,0	5.341	76,7	6.959	95,04	
	6.797	21,8	97	0,3	1.224	43,1	381	1,2	8.499	27,2	544	1,7	17.883	57,3	4.299	13,8	0	0,0	0,0	22.726	72,8	31.225	78,68				
JUMLAH (KAB/KOTA)			19.170	28,4	212	0,3	2.958	44,9	778	1,1	23.118	31,9	1.409	1,9	38.132	52,6	9.832	13,6	0	0	0	0	49.373	68,1	72.491	78,99	

Sumber: BPMPKB 2018

Lampiran 34. PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																							
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP		
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	80	19,5	1	0,2	1	0,2	6	1,5	88	21,5	11	2,7	299	72,9	12	2,9		0,0		0,0	322	78,5	410	100,0
		PASIRKALIKI	28	13,7	0	0,0	3	1,5	2	1,0	33	16,2	1	0,5	165	80,9	5	2,5		0,0		0,0	171	83,8	204	100,0
		CIPAGERAN	51	12,8	1	0,3	6	1,5	8	2,0	66	16,5	3	0,8	314	78,7	16	4,0		0,0		0,0	333	83,5	399	100,0
		CITEUREUP	76	20,3	1	0,3	9	2,4	9	2,4	95	25,4	1	0,3	254	67,9	24	6,4		0,0		0,0	279	74,6	374	100,0
			235	16,9	3	0,2	19	1,4	25	1,8	282	20,3	16	1,2	1.032	74,4	57	4,1	0	0,0	0	0,0	1.105	79,7	1.387	100,0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	36	27,3	1	0,8	10	7,6	3	2,3	50	37,9	2	1,5	73	55,3	7	5,3		0,0		0,0	82	62,1	132	100,0
		CIGUGUR TENGAH	99	43,2	5	2,2	13	5,7	9	3,9	126	55,0	5	2,2	89	38,9	9	3,9		0,0		0,0	103	45,0	229	100,0
		PADASUKA	108	30,4	1	0,3	23	6,5	8	2,3	140	39,4	2	0,6	207	58,3	6	1,7		0,0		0,0	215	60,6	355	100,0
			243	33,9	7	1,0	46	6,4	20	2,8	316	44,1	9	1,3	369	51,5	22	3,1	0	0,0	0	0,0	400	55,9	716	100,0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	68	21,5	0	0,0	1	0,3	3	0,9	72	22,7	0	0,0	237	74,8	8	2,5		0,0		0,0	245	77,3	317	100,0
		CIBEUREUM	152	14,5	2	0,2	7	0,7	7	0,7	168	16,0	4	0,4	735	70,0	143	13,6		0,0		0,0	882	84,0	1.050	100,0
		MELONG ASIH	92	29,5	0	0,0	1	0,3	27	8,7	120	38,5	0	0,0	177	56,7	15	4,8		0,0		0,0	192	61,5	312	100,0
		CIBEBER	49	55,7	1	1,1	6	6,8	24	27,3	80	90,9	1	1,1	6	6,8	1	1,1		0,0		0,0	8	9,1	88	100,0
		LEUWIGAJAH	66	14,4	0	0,0	1	0,2	8	1,7	75	16,4	0	0,0	378	82,5	5	1,1		0,0		0,0	383	83,6	458	100,0
			427	19,2	3	0,1	16	0,7	69	3,1	515	23,1	5	0,2	1.533	68,9	172	7,7	0	0,0	0	0,0	1.710	76,9	2.225	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			905	20,9	13	0,3	81	1,9	114	2,6	1.113	25,7	30	0,7	2.934	67,8	251	5,8	0	0,0	0	0,0	3.215	74,3	4.328	100,0

Sumber: BPMPKB 2018

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

Lampiran 35. JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	8.461	410	4,85	6686	79,02
		PASIRKALIKI	3.142	204	6,49	2447	77,88
		CIPAGERAN	8.412	399	4,74	5531	65,75
		CITEUREUP	6.415	374	5,83	6093	94,98
			26.430	1.387	5,25	20757	78,54
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	4.130	132	3,20	3299	79,88
		CIGUGUR TENGAH	11.595	229	1,97	9237	79,66
		PADASUKA	9.934	355	3,57	7973	80,26
			25.659	716	2,79	20509	79,93
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	6.319	317	5,02	5199	82,28
		CIBEUREUM	11.163	1.050	9,41	8798	78,81
		MELONG ASIH	10.134	312	3,08	5208	51,39
		CIBEBER	4.746	88	1,85	5061	106,64
		LEUWIGAJAH	7.322	458	6,26	6959	95,04
		MELONG TENGAH					
			39.684	2.225	5,61	31225	78,68
JUMLAH (KAB/KOTA)			91.773	4.328	4,72	72.491	78,99

Sumber: BPMPKB 2018

Lampiran 37. CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS, KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	589	575	1.164	589	50,6	575	49,4	1.164	100,00	549	47,2	544	46,7	1.093	93,90
		PASIRKALIKI	164	175	339	164	48,4	174	51,3	338	99,71	165	48,7	170	50,1	335	98,82
		CIPAGERAN	406	481	887	445	50,2	478	53,9	923	104,06	432	48,7	472	53,2	904	101,92
		CITEUREUP	451	342	793	406	51,2	341	43,0	747	94,20	397	50,1	338	42,6	735	92,69
			1.610	1.573	3.183	1.604	99,6	1.568	99,7	3.172	99,7	1.543	95,8	1.524	96,9	3.067	96,4
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	271	347	618	262	42,4	341	55,2	603	97,57	260	42,1	347	56,1	607	98,22
		CIGUGUR TENGAH	593	610	1.203	590	49,0	603	50,1	1.193	99,17	565	47,0	537	44,6	1.102	91,60
		PADASUKA	579	675	1.254	579	46,2	675	53,8	1.254	100,00	512	40,8	607	48,4	1.119	89,23
			1.443	1.632	3.075	1.431	99,2	1.619	99,2	3.050	99,2	1.337	92,7	1.491	91,4	2.828	92,0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	355	339	694	355	51,2	339	48,8	694	100,00	339	48,8	320	46,1	659	94,96
		CIBEUREUM	656	604	1.260	656	52,1	604	47,9	1.260	100,00	597	47,4	565	44,8	1.162	92,22
		MELONG ASIH	364	388	752	364	48,4	390	51,9	754	100,27	347	46,1	374	49,7	721	95,88
		CIBEBER	270	255	525	269	51,2	250	47,6	519	98,86	261	49,7	252	48,0	513	97,71
		LE UWIGAJAH	328	384	712	327	45,9	380	53,4	707	99,30	324	45,5	377	52,9	701	98,46
		MELONG TENGAH	280	286	566	280	49,5	286	50,5	566	100,00	275	48,6	283	50,0	558	98,59
			2.253	2.256	4.509	2.251	99,9	2.249	99,7	4.500	99,8	2.143	95,1	2.171	96,2	4.314	95,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.306	5.461	10.848	5.286	99,6%	5.436	100%	10.722	98,84	5.023	95%	5.186	95%	10.209	94,1

Sumber: Bidang Yanmas 2018

Lampiran 38. JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI 0-6 BULAN			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF USIA 0-6 BULAN					
						L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
			4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	94	86	179	70	74,7	60	70,1	130	72,5
		PASIRKALIK	44	46	90	40	90,9	40	87,2	80	89,0
		CIPAGERAN	106	114	220	89	83,6	101	88,6	190	86,2
		CITEUREUP	120	105	225	94	78,3	77	73,3	171	76,0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	57	51	108	49	86,0	44	86,3	93	86,1
		CIGUGUR TENGAH	168	155	323	99	58,9	89	57,4	188	58,2
		PADASUKA	150	145	295	113	75,3	103	71,0	216	73,2
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	90	73	163	51	56,7	41	56,2	92	56,4
		CIBEUREUM	190	165	355	116	61,1	98	59,4	214	60,3
		MELONG ASIH	93	86	179	72	77,4	67	77,9	139	77,7
		CIBEBER	74	77	151	52	70,3	54	70,1	106	70,2
		LEUWIGAJAH	128	125	253	92	71,9	92	73,6	184	72,7
		MELONG TENGAH	63	47	110	43	68,3	34	72,3	77	70,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.377	1.274	2.651	980	71,2	900	70,6	1.880	70,9

Sumber: Bidang Yanmas 2018

Lampiran 39. JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	535	517	1.052	475	80,6	502	87,3	977	83,9
		PASIRKALIKI	186	180	366	176	107,3	176	100,6	352	103,8
		CIPAGERAN	473	458	931	466	112,3	422	87,7	878	99,0
		CITEUREUP	380	367	747	371	82,3	340	99,4	711	89,7
			1.574	1.522	3.096	1.478	49,2	1.440	94,6	2.918	94,3
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	294	284	578	266	98,2	289	77,5	535	86,6
		CIGUGUR TENGAH	682	660	1.342	545	91,9	542	88,9	1.087	90,4
		PADASUKA	615	595	1.210	576	99,5	599	88,7	1.175	93,7
			1.591	1.539	3.130	1.387	43,7	1.410	91,6	2.797	89,4
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	355	344	699	325	91,5	309	91,2	634	91,4
		CIBEUREUM	628	608	1.236	587	89,5	606	100,3	1.193	94,7
		MELONG ASIH	371	359	730	375	103,0	372	95,9	747	99,3
		CIBEBER	270	262	532	247	91,5	237	92,9	484	92,2
		LEUWIGAJAH	441	427	868	341	104,0	406	105,7	747	104,9
		MELONG TENGAH	283	274	557	304	108,6	281	98,3	585	103,4
			2.348	2.274	4.622	2.179	47,4	2.211	97,2	4.390	95,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.513	5.335	10.848	5.044	91,5	5.081	95	10.105	93,2

Sumber: Bidang Yanmas 2018

Lampiran 40. CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1	1	100,0
		PASIRKALIKI	1	1	100,0
		CIPAGERAN	1	1	100,0
		CITEUREUP	1	1	100,0
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	2	2	100,0
		CIGUGUR TENGAH	2	2	100,0
		PADASUKA	2	2	100,0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	1	1	100,0
		CIBEUREUM	1	1	100,0
		MELONG ASIH			-
		CIBEBER	1	1	100,0
		LEUWIGAJAH	1	1	100,0
		MELONG TENGAH	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	15	100,0

Sumber: Bidang P2P

Lampiran 41. CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	589	575	1.164	570	96,77	555	96,52	1125	96,65	514	87,27	516	89,74	1030	88,49
		PASIRKALIKI	164	175	339	180	109,76	184	105,14	364	107,37	182	110,98	179	102,29	361	106,49
		CIPAGERAN	406	481	887	436	107,39	450	93,56	886	99,89	448	110,34	472	98,13	920	103,72
		CITEUREUP	451	342	793	368	81,60	359	104,97	727	91,68	369	81,82	365	106,73	734	92,56
			1.610	1.573	3.183	1554	96,52	1548	98,41	3102	97,46	1513	93,98	1532	97,39	3045	95,66
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	271	347	618	246	90,77	311	89,63	557	90,13	265	97,79	287	82,71	552	89,32
		CIGUGUR TENGAH	593	610	1.203	606	102,19	598	98,03	1204	100,08	708	119,39	601	98,52	1309	108,81
		PADASUKA	579	675	1.254	562	97,06	651	96,44	1213	96,73	618	106,74	590	87,41	1208	96,33
			1.443	1.632	3.075	1414	97,99	1560	95,59	2974	96,72	1591	110,26	1478	90,56	3069	99,80
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	355	339	694	345	97,18	349	102,95	694	100,00	342	96,34	343	101,18	685	98,70
		CIBEUREUM	656	604	1.260	661	100,76	603	99,83	1264	100,32	643	98,02	606	100,33	1249	99,13
		MELONG ASIH	364	388	752	354	97,25	359	92,53	713	94,81	352	96,70	361	93,04	713	94,81
		CIBEBER	270	255	525	275	101,85	253	99,22	528	100,57	256	94,81	268	105,10	524	99,81
		LEUWIGAJAH	328	384	712	345	105,18	361	94,01	706	99,16	400	121,95	446	116,15	846	118,82
		MELONG TENGAH	280	286	566	277	98,93	270	94,41	547	96,64	297	106,07	249	87,06	546	96,47
	2.253	2.256	4.509	2257	100,18	2195	97,30	4452	98,74	2290	101,64	2273	100,75	4563	101,20		
JUMLAH (KAB/KOTA)			5306	5461	10767	5225	98,47	5303	97,11	10528	97,78	5394	101,66	5283	96,74	10677	99,16

Sumber: Bidang P2P

Lampiran 42. CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																										
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP								
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	535	517	1.052	491	92	493	95	984	94	491	91,78	489	94,58	980	93,16	461	86,17	516	99,81	977	92,87	462	86,36	515	99,61	977	92,87			
		PASIRKALIKI	186	180	366	178	96	180	100	358	98	177	95,16	180	100,00	357	97,54	176	94,62	187	103,89	363	99,18	169	90,86	184	102,22	353	96,45			
		CIPAGERAN	473	458	931	439	93	473	103	912	98	431	91,12	462	100,87	893	95,92	426	90,06	466	101,75	892	95,81	412	87,10	455	99,34	867	93,13			
		CITEUREUP	380	367	747	368	97	359	98	727	97	368	96,84	359	97,82	727	97,32	368	96,84	359	97,82	727	97,32	368	96,84	359	97,82	727	97,32			
			1.574	1.522	3.096	1.476	94	1.505	99	2.981	96	1.467	93,20	1.490	97,90	2.957	95,51	1.431	90,91	1.528	100,39	2.959	95,57	1.411	89,64	1.513	99,41	2.924	94,44			
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	294	284	578	268	91	264	93	532	92	267	90,82	267	94,01	534	92,39	274	93,20	255	89,79	529	91,52	274	93,20	255	89,79	529	91,52			
		CIGUGUR TENGAH	682	660	1.342	695	102	561	85	1.256	94	694	101,76	545	82,58	1.239	92,32	701	102,79	579	87,73	1.280	95,38	662	97,07	575	87,12	1.237	92,18			
		PADASUKA	615	595	1.210	565	92	621	104	1.186	98	553	89,92	628	105,55	1.181	97,60	576	93,66	599	100,67	1.175	97,11	565	91,87	580	97,48	1.145	94,63			
			1.591	1.539	3.130	1.528	96	1.446	94	2.974	95	1.514	95,16	1.440	93,57	2.954	94,38	1.551	97,49	1.433	93,11	2.984	95,34	1.501	94,34	1.410	91,62	2.911	93,00			
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	355	344	699	325	92	326	95	651	93	324	91,27	328	95,35	652	93,28	325	91,55	326	94,77	651	93,13	325	91,55	326	94,77	651	93,13			
		CIBEUREUM	628	608	1.236	611	97	583	96	1.194	97	599	95,38	575	94,57	1.174	94,98	576	91,72	606	99,67	1.182	95,63	595	94,75	579	95,23	1.174	94,98			
		MELONG ASIH	371	359	730	355	96	357	99	712	98	356	95,96	354	98,61	710	97,26	337	90,84	373	103,90	710	97,26	335	90,30	371	103,34	706	96,71			
		CIBEBER	270	262	532	240	89	255	97	495	93	240	88,89	255	97,33	495	93,05	240	88,89	255	97,33	495	93,05	237	87,78	256	97,71	493	92,67			
		LEUWIGAJAH	441	427	868	391	89	421	99	812	94	391	88,66	421	98,59	812	93,55	409	92,74	427	100,00	836	96,31	376	85,26	399	93,44	775	89,29			
		MELONG TENGAH	283	274	557	286	101	233	85	519	93	283	100,00	235	85,77	518	93,00	287	101,41	232	84,67	519	93,18	288	101,77	231	84,31	519	93,18			
			2.348	2.274	4.622	2.208	94	2.175	96	4.383	95	2.193	93,40	2.168	95,34	4.361	94,35	2.174	92,59	2.219	97,58	4.393	95,05	2.156	91,82	2.162	95,07	4.318	93,42			
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.513	5.335	10.848	5.212	95	5.126	96,08	10.338	95,30	5.174	93,85	5.098	95,56	10.272	94,69	5.156	93,52	5.180	97,09	10.336	95,28	5.068	91,928	5.085	95,31	10.153	93,59			

Sumber: Bidang P2P

Lampiran 43. CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHY TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN										ANAK BALITA (12-59 BULAN)										BALITA (6-59 BULAN)									
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A							JUMLAH			MENDAPAT VIT A							JUMLAH			MENDAPAT VIT A						
			L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%	L	P	L+P	Σ	%	Σ	%	Σ	%			
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	CIMAHY UTARA	CIMAHY UTARA	390	344	734	380	97,44	318	92,44	698	95,10	1.492	1.374	2.866	1.439	96,45	1.382	100,58	2.821	98,43	1.882	1.718	3.600	1.819	96,65	1.700	98,95	3.519	97,75			
		CIPAGERAN	208	454	660	206	100,00	454	100,00	660	100,00	1.383	1.308	2.671	1.383	100,00	1.308	100,00	2.671	100,00	1.569	1.762	3.331	1.569	1.762	3.331	1.569	100,00	1.762	100,00	3.331	100,00
		CITEUREUP	284	254	538	207	94,01	249	98,03	516	95,91	1.044	974	2.018	987	94,54	932	95,69	1.919	95,09	1.328	1.228	2.556	1.254	94,43	1.181	96,17	2.435	95,27			
		PASIRKALIKI	115	115	230	115	100,00	115	100,00	230	100,00	469	514	983	469	100,00	514	100,00	983	100,00	584	629	1.213	584	100,00	629	100,00	1.213	100,00			
2	CIMAHY TENGAH	CIMAHY TENGAH	196	160	356	196	100,00	160	100,00	356	100,00	650	596	1.246	650	100,00	596	100,00	1.246	100,00	846	756	1.602	846	100,00	756	100,00	1.602	100,00			
		CIGUGUR TENGAH	529	443	972	529	100,00	442	99,77	971	99,90	2.113	1.971	4.084	2.101	99,43	1.964	99,64	4.065	99,53	2.642	2.414	5.056	2.630	99,55	2.406	99,67	5.036	99,60			
		PADASUKA	392	401	793	392	100,00	398	99,25	790	99,62	1.696	1.619	3.315	1.690	99,65	1.613	99,63	3.303	99,64	2.088	2.020	4.108	2.082	99,71	2.011	99,55	4.093	99,63			
3	CIMAHY SELATAN	CIMAHY SELATAN	283	241	524	281	99,29	238	98,78	519	99,05	1.073	1.039	2.112	1.054	98,23	1.026	98,75	2.080	98,48	1.356	1.280	2.636	1.335	98,45	1.264	98,75	2.599	98,60			
		CIBUREUM	487	454	941	487	100,00	454	100,00	941	100,00	1.866	1.859	3.725	1.866	100,00	1.859	100,00	3.725	100,00	2.353	2.313	4.666	2.353	100,00	2.313	100,00	4.666	100,00			
		MELONG ASIH	286	298	584	286	100,00	298	100,00	584	100,00	1.014	996	2.010	1.014	100,00	996	100,00	2.010	100,00	1.300	1.294	2.594	1.300	100,00	1.294	100,00	2.594	100,00			
		CIBEER	163	158	321	163	100,00	158	100,00	321	100,00	734	641	1.375	734	100,00	641	100,00	1.375	100,00	897	799	1.696	897	100,00	799	100,00	1.696	100,00			
		LEUWIGAJAH	354	315	669	354	100,00	315	100,00	669	100,00	1.280	1.160	2.440	1.280	100,00	1.160	100,00	2.440	100,00	1.634	1.475	3.109	1.634	100,00	1.475	100,00	3.109	100,00			
		MELONG TENGAH	126	279	405	126	100,00	279	100,00	405	100,00	211	1.459	1.670	211	100,00	1.459	100,00	1.670	100,00	337	1.738	2.075	337	100,00	1.738	100,00	2.075	100,00			
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.811	3.916	7.727	3.782	99,24	3.878	99,03	7.660	99,13	15.005	15.510	30.515	14.858	99,02	15.450	99,61	30.308	99,32	18.816	19.426	38.242	18.640	99,06	19.328	99,50	37.968	99,28			

Sumber: Bidang Yanmas 2018

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

Lampiran 44. JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)														
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	675	617	1.292	502	453	955	74,4	73,4	73,9	2	0,4	2	0,4	4	0,4
		PASIRKALIKI	230	239	469	187	197	384	81,3	82	81,9	2	1,1	4	2,0	6	1,6
		CIPAGERAN	638	602	1.240	544	512	1.056	85,3	85	85,2	2	0,4	4	0,8	6	0,6
		CITEUREUP	531	465	996	394	349	743	74,2	75	74,6	1	0,3	2	0,6	3	0,4
			2.074	1.923	3.997	1.627	1.511	3.138	78,4	79	78,5	7	0,4	12	0,8	19	0,6
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	327	291	618	271	236	507	82,9	81	82,0	1	0,4	2	0,8	3	0,6
		CIGUGUR TENGAH	966	893	1.859	826	752	1.578	85,5	84	84,9	2	0,2	1	0,1	3	0,2
		PADASUKA	791	751	1.542	694	660	1.354	87,7	88	87,8	2	0,3	3	0,5	5	0,4
			2.084	1.935	4.019	1.791	1.648	3.439	85,9	85	85,6	5	0,3	6	0,2	11	0,3
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	558	474	1.032	430	364	794	77,1	77	76,9	1	0,2	1	0,3	2	0,3
		CIBEUREUM	130	1.619	1.749	92	1.114	1.206	70,8	69	69,0	2	2,2	3	0,3	5	0,4
		MELONG ASIH	488	466	954	379	360	739	77,7	77	77,5	0	0,0	2	0,6	2	0,3
		CIBEBER	326	316	642	292	278	570	89,6	88	88,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		LEUWIGAJAH	180	1.048	1.228	141	820	961	78,3	78	78,3	2	1,4	2	0,2	4	0,4
		MELONG TENGAH	114	666	780	86	485	571	75,4	73	73,2	2	2,3	1	0,2	3	0,5
			1.796	4.589	6.385	1.420	3.421	4.841	79,1	75	75,8	7	0,5	9	0,3	16	0,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			5.954	8.447	14.401	4.838	6.580	11.418	81,3	78	79,3	19	0,4	27	0,4	46	0,4

Lampiran 45. CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	2.078	1.968	4.046	1.371	66,0	1.289	65,5	2.660	65,7
		PASIRKALIKI	721	693	1.414	252	35,0	288	41,6	540	38,2
		CIPAGERAN	1.844	1.745	3.589	1.092	59,2	1.119	64,1	2.211	61,6
		CITEUREUP	1.469	1.410	2.879	1.526	103,9	1.439	102,1	2.965	103,0
			6.112	5.816	11.928	4.241	69,4	4.135	71,1	8.376	70,2
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	1.131	1.094	2.225	331	29,3	350	32,0	681	30,6
		CIGUGUR TENGAH	2.655	2.516	5.171	2.410	90,8	2.081	82,7	4.491	86,8
		PADASUKA	2.389	2.276	4.665	926	38,8	897	39,4	1.823	39,1
			6.175	5.886	12.061	3.667	59,4	3.328	56,5	6.995	58,0
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	1.381	1.311	2.692	617	44,7	676	51,6	1.293	48,0
		CIBEUREUM	2.449	2.315	4.764	1.230	50,2	1.166	50,4	2.396	50,3
		MELONG ASIH	1.436	1.374	2.810	415	28,9	351	25,5	766	27,3
		CIBEBER	1.052	997	2.049	713	67,8	715	71,7	1.428	69,7
		LEUWIGAJAH	1.709	1.638	3.347	964	56,4	920	56,2	1.884	56,3
		MELONG TENGAH	1.099	1.051	2.150	1.041	94,7	1.196	113,8	2.237	104,0
			9.126	8.686	17.812	4.980	54,6	5.024	57,8	10.004	56,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			21.413	20.388	41.801	12.888	60,2	12.487	61,2	25.375	60,7

Sumber: Bidang Yanmas 2018

Lampiran 46. JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA														
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG						BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P	
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1.696	1.592	3.288	1.191	1.105	2.296	70,2	69,4	69,8	4	0,3	4	0,4	8	0,3
		PASIRKALIKI	563	617	1.180	450	491	941	79,9	80	79,7	8	1,8	11	2,2	19	2,0
		CIPAGERAN	1.673	1.606	3.279	1.350	1.313	2.663	80,7	82	81,2	7	0,5	10	0,8	17	0,6
		CITEUREUP	1.300	1.180	2.480	938	851	1.789	72,2	72	72,1	3	0,3	4	0,5	7	0,4
			5.232	4.995	10.227	3.929	3.760	7.689	75,1	75	75,2	22	0,6	29	0,8	51	0,7
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	833	779	1.612	680	626	1.306	81,6	80	81,0	4	0,6	7	1,1	11	0,8
		CIGUGUR TENGAH	2.501	2.309	4.810	2.041	1.885	3.926	81,6	82	81,6	6	0,3	6	0,3	12	0,3
		PADASUKA	2.040	2.009	4.049	1.688	1.648	3.336	82,7	82	82,4	7	0,4	9	0,5	16	0,5
			5.374	5.097	10.471	4.409	4.159	8.568	82,0	82	81,8	17	0,4	22	0,5	39	0,5
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	1.308	1.249	2.557	905	896	1.801	69,2	72	70,4	2	0,2	5	0,6	7	0,4
		CIBEUREUM	411	4.143	4.554	266	2.647	2.913	64,7	64	64,0	7	2,6	11	0,4	18	0,6
		MELONG ASIH	1.284	1.223	2.507	952	918	1.870	74,1	75	74,6	2	0,2	5	0,5	7	0,4
		CIBEBER	883	808	1.691	743	687	1.430	84,1	85	84,6	1	0,1	0	0,0	1	0,1
		LEUWIGAJAH	483	2.625	3.108	361	1.941	2.302	74,7	74	74,1	7	1,9	7	0,4	14	0,6
		MELONG TENGAH	292	1.674	1.966	219	1.151	1.370	75,0	69	69,7	3	1,4	3	0,3	6	0,4
			4.661	11.722	16.383	3.446	8.240	11.686	73,9	70	71,3	22	0,6	31	0,4	53	0,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.267	21.814	37.081	11.784	16.159	27.943	77,2	74	75,4	61	0,5	82	0,5	143	0,5

Sumber: Bidang Yanmas 2018

Lampiran 47. CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAH I TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
			L	P	L+P	L		P		L + P	
						Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIMAH I UTARA	CIMAH I UTARA	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0
		PASIRKALUKI	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
		CIPAGERAN	-	1	1	-	0,0	1	100,0	1	100,0
		CITEUREUP	2	4	6	2	100,0	4	100,0	6	100,0
2	CIMAH I TENGAH	CIMAH I TENGAH	-	1	1	-	0,0	1	100,0	1	100,0
		CIGUGUR TENGAH	2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0
		PADASUKA	2	2	4	2	100,0	2	100,0	4	100,0
3	CIMAH I SELATAN	CIMAH I SELATAN	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		CIBEUREUM	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
		MELONG ASIH	4	1	5	4	100,0	1	100,0	5	100,0
		CIBEBER	-	-	-	-	0,0	-	0,0	-	0,0
		LEUWIGAJAH	1	-	1	1	100,0	-	0,0	1	100,0
		MELONG TENGAH	1	1	2	1	100,0	1	100,0	2	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	15	31	16	100,0	15	100,0	31	100,0

Sumber : Bidang Yanmas Dinkes Kota Cimahi

Lampiran 48. CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)						JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
						L		P		L + P				
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	13	14	15
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	558	508	1.066	558	100,0	508	100,0	1.066	100,0	12	12	100
		PASIRKALIKI	130	132	262	130	100,0	132	100,0	262	100,0	7	7	100
		CIPAGERAN	382	345	727	382	100,0	345	100,0	727	100,0	10	10	100
		CITEUREUP	303	290	593	303	100,0	290	100,0	593	100,0	9	9	100
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	466	442	908	466	100,0	442	100,0	908	100,0	9	9	100
		CIGUGUR TENGAH	781	740	1.521	781	100,0	740	100,0	1.521	100,0	26	26	100
		PADASUKA	399	382	781	399	100,0	382	100,0	781	100,0	14	14	100
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	311	280	591	311	100,0	280	100,0	591	100,0	11	11	100
		CIBEUREUM	478	403	881	478	100,0	403	100,0	881	100,0	15	15	100
		MELONG ASIH	346	382	728	346	100,0	382	100,0	728	100,0	11	11	100
		CIBEBER	223	213	436	223	100,0	213	100,0	436	100,0	7	7	100
		LEUWIGAJAH	421	385	806	421	100,0	385	100,0	806	100,0	13	13	100
		MELONG TENGAH	179	181	360	179	100,0	181	100,0	360	100,0	5	5	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.977	4.683	9.660	4.977	100,0	4.683	100,0	9.660	100,0	149	149	100,00
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							100,0		100,0					

Sumber: Bidang Yanmas 2018

Lampiran 49. PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	219	344	0,6
		PASIRKALIKI	317	163	1,9
		CIPAGERAN	523	182	2,9
		CITEUREUP	325	266	1,2
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	805	305	2,6
		CIGUGUR TENGAH	163	283	0,6
		PADASUKA	955	117	8,2
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	548	248	2,2
		CIBEUREUM	155	405	0,4
		MELONG ASIH	1.035	435	2,4
		CIBEBER	178	147	1,2
		LEUWIGAJAH	417	331	1,3
		MELONG TENGAH	319	110	2,9
JUMLAH (KAB/ KOTA)			5.959	3.336	1,8

Sumber: Bidang YanSDK 2018

Lampiran 50. PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	12	9	75,0	18	150,0	5.189	5.168	10.357	818	15,8	819	15,8	1.637	15,8	448	419	867	108	24,1	119	28,4	227	26,2	
		PASIRKALIKI	7	-	0,0	4	57,1	332	324	656	205	61,7	168	51,9	373	56,9	6	8	14	6	100,0	8	100,0	14	100,0	
		CIPAGERAN	10	9	90,0	10	100,0	6.884	6.689	13.573	58	0,8	50	0,7	108	0,8	44	38	82	14	31,8	12	31,6	26	31,7	
		CITEUREUP	9	-	0,0	14	155,6	4.369	4.339	8.708	664	15,2	666	15,3	1.330	15,3	344	339	683	41	11,9	44	13,0	85	12,4	
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	9	13	144,4	11	122,2	32.400	30.310	62.710	1.325	4,1	1.241	4,1	2.566	4,1	741	721	1.462	118	15,9	207	28,7	325	22,2	
		CIGUGUR TENGAH	26	34	130,8	16	61,5	7.725	7.207	14.932	1.509	19,5	1.407	19,5	2.916	19,5	938	889	1.827	15	1,6	15	1,7	30	1,6	
		PADASUKA	14	57	407,1	25	178,6	25.449	23.796	49.245	2.193	8,6	2.004	8,4	4.197	8,5	409	436	845	277	67,7	287	65,8	564	66,7	
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	11	11	100,0	17	154,5	12.341	12.074	24.415	877	7,1	903	7,5	1.780	7,3	90	106	196	62	68,9	55	51,9	117	59,7	
		CIBEUREUM	15	3	20,0	38	253,3	16.841	16.212	33.053	863	5,1	818	5,0	1.681	5,1	233	276	509	6	2,6	11	4,0	17	3,3	
		MELONG ASIH	11	7	63,6	30	272,7	26.332	26.352	52.684	1.498	5,7	1.521	5,8	3.019	5,7	893	1.223	2.116	213	23,9	299	24,4	512	24,2	
		CIBEBER	7	2	28,6	2	28,6	913	827	1.740	50	0,0	61	7,4	111	6,4	33	39	72	-	0,0	-	0,0	-	0,0	
		LEUWIGAJAH	13	8	61,5	14	107,7	3.823	3.285	7.108	940	24,6	907	27,6	1.847	26,0	399	439	838	141	35,3	204	46,5	345	41,2	
		MELONG TENGAH	5	5	100,0	51	1020,0	11.422	10.318	21.740	1.093	9,6	1.099	10,7	2.192	10,1	215	253	468	146	67,9	182	71,9	328	70,1	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			149	158	106,0	250	167,8	154.020	146.901	300.921	12.093	7,9	11.664	7,9	23.757	7,9	4.793	5.186	9.979	1.147	23,9	1.443	27,8	2.590	26,0	

Sumber: Bidang Yandas & SDK

Lampiran 51. CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	2.242	2.447	4.689	83	1,77	225	4,80	308	6,57
		PASIRKALIKI	946	1.060	2.006	55	2,74	164	8,18	219	10,92
		CIPAGERAN	1.783	1.963	3.746	218	5,82	423	11,29	641	17,11
		CITEUREUP	1.554	1.705	3.259	125	3,84	220	6,75	345	10,59
			6.525	7.175	13.700	481	7,37	1.032	14,38	1.513	11,04
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	1.297	1.468	2.765	122	4,41	216	7,81	338	12,22
		CIGUGUR TENGAH	2.294	2.675	4.969	135	2,72	331	6,66	466	9,38
		PADASUKA	2.491	2.863	5.354	84	1,57	183	3,42	267	4,99
			6.082	7.006	13.088	341	5,61	730	10,42	1.071	8,18
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	1.069	1.110	2.179	11	0,50	93	4,27	104	4,77
		CIBEUREUM	2.270	2.408	4.678	49	1,05	168	3,59	217	4,64
		MELONG ASIH	1.456	1.599	3.055	174	5,70	385	12,60	559	18,30
		CIBEBER	1.022	1.020	2.042	102	5,00	239	11,70	341	16,70
		LEUWIGAJAH	1.580	1.821	3.401	127	3,73	342	10,06	469	13,79
		MELONG TENGAH	1.320	1.243	2.563	88	3,43	197	7,69	285	11,12
			8.717	9.201	17.918	551	6,32	1.424	15,48	1.975	11,02
JUMLAH (KAB/KOTA)			21.324	23.382	44.706	1.373	6,44	3.186	13,63	4.559	10,20

Sumber: Bidang Yanmas 2018

Lampiran 52. CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN KOTA CIMAHU TAHUN 2018

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional	0	0	488.251	0,00	0,00	91,15
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN			126.927	0,00	0,00	23,69
1.2	PBI APBD			15.689	0,00	0,00	2,93
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)			205.605	0,00	0,00	38,38
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri			114.892	0,00	0,00	21,45
1.5	Bukan pekerja (BP)			25.138	0,00	0,00	4,69
2	Veteran			348	0,00	0,00	0,06
3	Perintis Kemerdekaan			6	0,00	0,00	0,00
4	Investor				0,00	0,00	0,00
5	Pemberi kerja				0,00	0,00	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	488.605	0,00	0,00	91,21

Sumber: Bidang Yansdk

Lampiran 53. JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN KOTA CIMAHU TAHUN 2018

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Cipageran	20.429	36.064	56.493			0	430	225	655
2	Puskesmas Citeureup	20.355	30.833	51.188			0	128	177	305
3	Puskesmas Cimahi Utara	28.531	45.715	74.246			0	209	333	542
4	Puskesmas Pasirkaliki	9.160	15.278	24.438			0	679	293	972
5	Puskesmas Cimahi Tengah	31.055	47.512	78.567			0	220	199	419
6	Puskesmas Cigugur Tengah	13.589	20.664	34.253			0	173	205	378
7	Puskesmas Padasuka	16.449	28.552	45.001			0	119	112	231
8	Puskesmas Cimahi Selatan	15.615	23.866	39.481			0	124	149	273
9	Puskesmas Cibeureum	28.164	47.883	76.047			0	246	228	474
10	Puskesmas Melong Asih	15.505	22.812	38.317			0	149	150	299
11	Puskesmas Cibeber	21.906	27.245	49.151			0	134	204	338
12	Puskesmas Leuwigajah	18.956	29.265	48.221			0	225	176	401
13	Puskesmas Melong Tengah	10.688	18.969	29.657			0	229	102	331
SUB JUMLAH I		250.402	394.658	645.060	0	0	0	3.065	2.553	5.618
1	RSUD Cibabat	106.560	146.552	253.112	9.585	13.183	22.768	2.971	4.085	7.056
2	RS Dustira	121.604	157.993	279.597	18.456	22.579	41.035	5.221	4.109	9.330
3	RS Mitra Kasih			0			0			0
4	RS MAL	15.518	19.441	34.959	1.749	2.987	4.736	0	0	0
5	RSU Avisena		128.175	128.175	2936	5384	8.320			0
6	RSU Kasih Bunda	40.620	80.924	121.544	3.644	5.710	9.354	692	700	1.392
7	RSGM Unjani	1.986	3.566	5.552	0	0	0			0
SUB JUMLAH II		286.288	536.651	822.939	36.370	49.843	86.213	8.884	8.894	17.778
1	Sarana Yanke lainnya (sebutkan)									
SUB JUMLAH III										
JUMLAH (KAB/KOTA)		536.690	931.309	1.467.999	36.370	49.843	86.213	11.949	11.447	23.396
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		270.265	265.420	535.685	270.265	265.420	535.685			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		198,6	350,9	274,0	13,5	18,8	16,1			

Sumber: Bidang Yanmas dan RL RS tahun 2018

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

Lampiran 54. ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT KOTA CIMAHU TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD CIBABAT	326	8.833	12.149	20.982	498	429	927	210	289	499	56,4	35,3	44,2	23,8	23,8	23,8
2	Rumkit Tk. II 03,05,01	536	18.466	22.579	41.035	495	451	946	375	334	709	26,8	20,0	23,1	20,3	14,8	17,3
3	RSU Kasih Bunda	100	3.644	5.710	9.354	17	23	40	6	11	17	4,7	4,0	4,3	1,6	1,9	1,8
4	RS Avisena	106	2.936	5.384	8.320	12	19	31	4	9	13	4,1	3,5	3,7	1,4	1,7	1,6
5	Rs Mitra Kasih				-												
6	RS Mitra Anugrah Les	120	2.165	2.954	5.119	16	17	33	3	1	4	7,4	5,8	6,4	1,4	0,3	0,8
7	RSGM Unjani	-	-		-	-			-	-		-	-	-	-	-	-
KABUPATEN/KOTA		1.188	36.034	48.776	84.810	1.038	939	1.977	598	644	1.242	28,8	19,3	23,3	16,6	13,2	14,6

Sumber: Laporan RS 2018

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

Lampiran 55. PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHY TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Cimahi Utara	Pasirkaliki	3.983	3.983	100,0	2.907	73,0
		Cibabat	10.237	10.237	100,0	5.858	57,2
		Cipageran	10.009	10.009	100,0	6.295	62,9
		Citeureup	6.820	6.820	100,0	3.465	50,8
2	Cimahi Tengah	Baros	5.389	5.389	100,0	2.704	50,2
		Cigugur Tengah	8.244	8.244	100,0	4.213	51,1
		Cimahi	2.367	2.367	100,0	1.276	53,9
		Karangmekar	3.185	3.185	100,0	1.593	50,0
		Padasuka	8.179	8.179	100,0	4.410	53,9
		Setiamanah	4.597	4.597	100,0	1.932	42,0
3	Kel. Cimahi Selatan	Cibeber	5.028	5.028	100,0	1.567	31,2
		Cibeureum	12.042	12.042	100,0	6.870	57,1
		Leuwigajah	9.272	9.272	100,0	4.450	48,0
		Melong	12.398	12.398	100,0	6.944	56,0
		Utama	6.323	6.323	100,0	3.420	54,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			108.073	108.073	100,0	57.904	53,6
Sumber : Bidang Yanmas 2018							

Lampiran 56. INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT KOTA CIMAH I TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	41035	6	7	8	9	10
1	RSUD CIBABAT	326	20.982	80.878	74.008	67,97	64	2	4
2	Rumkit Tk.II 03,05,01	536	41.035	147.748	164.140	75,5	77	1,2	4,0
3	RSU Kasih Bunda	100	9.354	27.686	23.622	75,9	94	0,9	2,5
4	RS Avisena	106	8.320	24.839	29.705	64,2	78	1,7	3,6
5	Rs Mitra Kasih								
6	RS Mitra Anugrah Le.	120	5.119	24.783	25.472	56,6	43	3,7	5,0
7	RSGM Unjani								
KABUPATEN/KOTA		1188	84.810	305.934	316.947	70,6	71,39	1,5	3,74

Sumber: Laporan RS 2018

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

Lampiran 57. PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KELURAHAN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHY TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2017			2018					
					RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
					JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Cimahi Utara	Pasirkaliki	Pasirkaliki	3821	1.771	46,35	2.050	190	4,97	40	21,05	1811	47,40
		Cibabat	Cimahi Utara	10161	7708	75,86	2453	771	7,59	353	45,78	8061	79,33
		Citeureup	Citeureup	8.144	5.290	64,96	2854	275	3,38	131	47,64	5421	66,56
		Cipageran	Cipageran	10913	5886	53,94	5027	321	2,94	1298	404,36	7184	65,83
2	Cimahi Tengah	Cimahi dan Karang Mekar	Cimahi Tengah	5638	2336	41,43	3302	1952	34,62	1898	97,23	1872	33,20
		Padasuka	Padasuka	8080	6.328	78,32	1752	760	9,41	293	38,55	6621	81,94
		Setiamanah		4524	3.683	81,41	841	430	9,50	-	0,00	3683	81,41
		Cigugur Tengah	Cigugur Tengah	8.973	4.222	47,05	4.751	324	6,82	175	54,01	4397	49,00
		Baros		4.280	3.479	81,29	801	93	11,61	63	67,74	3542	82,76
3	Cimahi Selatan	Leuwigajah	Leuwigajah	8.985	3734	41,56	5251	850	9,46	347	40,82	503	5,60
		Utama	Cimahi Selatan	6587	3766	57,17	2821	380	5,77	141	37,11	3907	59,31
		Cibeber	Cibeber	6283	4813	76,60	1470	341	5,43	250	73,31	5063	80,58
		Cibeureum	Cibeureum	12688	4.734	37,31	7954	1.000	7,88	154	15,40	4888	38,52
		Melong	Melong Asih	6597	4553	69,02	2044	106	1,61	52	49,06	4605	69,80
			Melong Tengah	5628	4.759	84,56	869	306	5,44	135	44,12	4894	86,96
JUMLAH (KAB/KOTA)				111.302	67.062	60,25	44240	7682	6,90	5330	69,38	72392	65,04

Sumber: Bidang Yanmas

Lampiran 58. PERSENTASE RUMAH SEHAT KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERIPAAN																				PERIPAAN (PDAM/BSPAI)				PENDUDUK YANG MEMILIKI AKSES AIR MINUM								
					SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR		MATA AIR TERLINDUNG		PENAMPUNGAN AIR HUJAN		PERIPAAN (PDAM/BSPAI)		Jumlah	%											
					Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penerima	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penerima	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penerima	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penerima	Memenuhi Syarat		Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penerima	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penerima			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penerima	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penerima							
							Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penerima			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penerima			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penerima			Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penerima											Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penerima	Jumlah Sarana	Jumlah Penduduk Penerima			
6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35								
1	Cimahi Utara	Pasirkaiki	Pasirkaiki	18096	164	951	0	0	2484	12327	0	0	20	93	0	0	0	0	0	0	44	164	0	0	0	0	0	0	0	1092	4561	0	0	18096	100,00		
2		Cibaoat	Cimahi Utara	52274	570	2818	0	0	0	0	0	0	8824	44312	0	0	0	0	0	0	7	25	0	0	0	0	0	0	0	760	3323	0	0	50478	96,56		
3		Cipageran	Cipageran	46494	548	4428	493	2958	1446	10725	999	5994	1127	12997	1012	4040	0	0	0	0	22	4820	20	4510	0	0	0	0	0	3	9017	3	5934	41987	90,31		
4		Citeureup	Citeureup	37044	82	382	0	0	797	3424	0	0	4137	13717	0	0	0	0	0	0	7	1310	0	0	0	0	0	0	0	27	13797	0	0	32600	88,00		
5	Cimahi Tengah	Cimahi	Cimahi Tengah	12692	153	933	143	872	5	52	3	31	1340	6435	1319	8619	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	867	4652	0	0	12072	95,12		
6		Karang Mekar	Cimahi Tengah	15937	91	430	90	418	6	39	3	23	1843	7654	1737	9708	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1473	7394	0	0	15567	97,68		
7		Padasuka	Padasuka	38.065	888	3851	769	33661	2.409	11019	0	0,00	4077	21.972	0	0,00	0	-	-	0,00	0	14	0	0,00	0	10	20170	0,00	1494	2223	0	0,00	39089	102,69			
8		Setamanan	Padasuka	22.644	647	9198	0	0,00	2.002	13488	0	0,00	189	4.713	0	0,00	0	-	-	0,00	1	14	0	0,00	0	10	0	0,00	1403	2182	0	0,00	25605	113,08			
9	Cigugur Tengah	Cigugur Tengah	Cigugur Tengah	46131	868	3851	769	33661	2409	17432	2359	11019	39	1585	32	173	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	22431	0	0	883	5002	878	4167	50301	109,04
10		Baros	Cigugur Tengah	20141	176	825	161	774	987	9420	906	4079	21	1013	20	110	1	25	1	25	0	0	0	0	0	0	0	0	7848	0	0	891	4108	885	3855	23239	115,38
11	Cimahi Selatan	Luwigajah	Luwigajah	43546	821	410	328	984	357	3058	195	585	8501	23500	6305	18915	0	0	0	0	5	152	0	0	0	0	0	0	0	2108	6324	1984	7936	33444	76,80		
12		Utama	Cimahi Selatan	33.786	823	2934	681	3151	28	178	26	79	1727	22.416	1727	8223	189	2.988	188	1673	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0,00	714	4870	714	4270	33356	98,73	
13		Cibeber	Cibeber	26662	289	1175	289	1175	377	2207	377	2207	670	4928	670	2713	0	0	0	0	13	63	13	63	0	0	0	0	0	0	4337	18289	4337	19448	26662	100,00	
14		Cibeureum	Cibeureum	59.569	368	1624	248	1071,00	200	11005	170	870,00	2706	27.234	2161	10522	0	-	-	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0,00	1730	8378	1431	6930,00	48241	80,98	
	Melong	Melong Asih	Melong Asih	62604	110	660	28	165	335	1340	84	503	1378	32457	162	974	162	1002	167	167	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2345	27145	3840	23040	62604	100,00		
		Melong Tengah	Melong Tengah																																		
JUMLAH (KABKOTA)				535.685	6.558	30.490	3.976	78.890	13.840	95.714	5.122	25.390	36.599	225.026	15.145	59.995	332	3.985	323	1.865	99	6.562	33	4.573	-	30.299	20.170	-	20.132	121.265	14.072	76.181	513.341	95,83			

Sumber: Bkang Yamas 2018

Lampiran 59. PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA		MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2		3	4	5	6	7	8
1	Cimahi Utara	Pasirkaliki	Pasirkaliki	5	3	60,00	2	66,7
2		Cibabat	Cimahi Utara	1	1	100,00	1	100,00
3		Cipageran	Cipageran	13	1	7,69	1	100,00
4		Citeureup	Citeureup	20	2	10,00	0	0,00
5	Cimahi Tengah	Cimahi dan Karang Mekar	Cimahi Tengah	14	6	42,86	0	0,00
6		Padasuka	Padasuka	15	0	0,00	0	0,00
7		Setiamanah		1	0	0,00	0	0,00
8		Cigugur Tengah	Cigugur Tengah	31	3	9,68	1	33,33
9		Baros		0	0	0,00	0	0,00
10	Cimahi Selatan	Leuwigajah	Leuwigajah	16	2	12,50	2	100,00
11		Utama	Cimahi Selatan	4	4	100,00	4	0,00
12		Cibeber	Cibeber	3	0	0,00	0	0,00
13		Cibeureum	Cibeureum	8	2	25,00	2	0,00
14		Melong	Melong Asih		34	5	14,71	3
	Melong Tengah			14	4	28,57	4	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)				179	33	18,44	20	60,61
Sumber: Bidang P2P Tahun 2018								

Lampiran 60. PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAN, KELURAHAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHY TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAN																				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK	
					KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMLUNG					JUMLAH	%
					JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT				
							JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA		
1					6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Cimahi Utara	Pasirkaliki	Pasirkaliki	18096	4	737	4	737	4,07	3821	15976	2706	13742	75,94	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	14.479	80,01
2		Cibabat	Cimahi Utara	52274	0	0	0	0	0,00	10081	45250	7903	41760	79,89	16	51	16	51	0,10	87	418	87	418	0,80	42.229	80,78
3		Cipageran	Cipageran	46494	5	893	5	893	1,92	9281	48796	9281	42995	92,47	67	415	67	415	0,89	40	247	40	247	0,53	44.550	95,82
4		Citeureup	Citeureup	37044	6	1856	6	1856	5,01	6334	32218	6334	30447	82,19	26	112	26	112	0,30	1	4	1	4	0,01	32.419	87,51
5	Cimahi Tengah	Cimahi	Cimahi Tengah	12692	2	145	1	73	0,58	2320	13519	1083	8651	68,16	0	0	0	0	0,00	0	0	5	11	0,09	8.735	68,82
		Karang Mekar			15937	5	175	4	140	0,88	3278	17922	1602	9228	57,90	0	0	0	0	0,00	0	0	7	23	0,14	9.391
6		Padasuka	Padasuka	38.065	-	-	-	-	0,00	7.457	35.280	990	33.156	87,10	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	0,00	33.156	87,10
7		Setiamanah		22.644	-	-	-	-	0,00	4.432	20.919	591	15.760	69,60	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	0,00	15.760	69,60
8	Cigugur Tengah	Baros	Cigugur Tengah	46131	1	0	0	0	0,00	4148	43922	2046	28312	61,37	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	28.312	61,37
9		Cigugur Tengah		20141	3	0	0	0	0,00	8755	18363	4987	12771	63,41	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	12.771	63,41
10	Cimahi Selatan	Leuwigajah	Leuwigajah	43546	5	127	5	127	0,29	7782	47304	6587	27295	62,68	0	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0,00	27.422	62,97
11		Utama	Cimahi Selatan	33.786	169	2.063	20	415	1,23	5.401	29.842	3.424	21.976	65,04	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	0,00	22.391	66,27
12		Cibeber	Cibeber	26662	2	173	2	173	0,65	6116	26825	6116	26469	99,28	1	15	1	15	0,06	1	5	1	5	0,02	26.662	100,00
13		Cibeureum	Cibeureum	59.589	-	-	-	-	0,00	11.399	54.825	5.089	36.923	61,98	-	-	-	-	0,00	-	-	-	-	0,00	36.923	61,98
14	Melong	Melong	62604	2	264	2	136	0,22	5.108	54.559	4.517	33.352	53,27	178	712	148	592	0,95	-	-	-	-	0,00	34.080	54,44	
JUMLAH (KAB/KOTA)				535.685	204	6433	49	4550	0,85	95713	505520	63256	382.837	71,47	288	1305	258	1185	0,22	129	674	141	708	0,13	389.280	72,67

Sumber: Bidang Yanmas

Lampiran 61. DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT KOTA CIMAH I TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				KELURAHAN MELAKSANAKAN STBM		KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KELURAHAN STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Cimahi Utara	Pasirkaliki	1	1	100	0	0	0	0
2		Cimahi Utara	1	1	100	0	0	0	0
3		Cipageran	1	1	100	0	0	0	0
4		Citeureup	1	1	100	0	0	0	0
5	Cimahi Tengah	Cimahi Tengah	2	2	100	0	0	0	0
6		Padasuka	2	2	100	0	0	0	0
7		Cigugur Tengah	2	2	100	0	0	0	0
8	Cimahi Selatan	Leuwigajah	1	1	100	0	0	0	0
9		Utama	1	1	100	0	0	0	0
10		Cibeber	1	1	100	0	0	1	1
11		Cibeureum	1	1	100	0	0	0	0
12		Melong tengah	1	1	100	0	0	0	0
13		Melong asih							
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	15	100	0,0	0,000	1	6,67

Sumber: Bidang Yanmas

Lampiran 62. PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KELURAHAN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHY TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																								
				YANG ADA								MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																
				SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL			JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL				TEMPAT-TEMPAT UMUM	
				SD			SLTP		SLTA				PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG		Jumlah							
				SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG	Jumlah	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13,00	14	15,00	16	17,00	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27,00		
1	Cimahi Utara	Pasirkaliki	Pasirkaliki	8	1	0	1	0	0	0	10	1	12,50	0	0,00	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0	0	1	10,00	
2		Cibabat	Cimahi Utara	12	3	3	1	1	0	0	20	4	33,33	1	33,33	1	33,33	1	100	1	100	0	0	0	0	8	40,00	
3		Cipageran	Cipageran	10	7	9	2	0	0	0	28	10	100,00	5	71,43	6	66,67	2	100	0	0	0	0	0	0	23	82,14	
4		Citeureup	Citeureup	9	5	10	1	0	0	0	25	6	66,67	4	80,00	5	50,00	1	100	0	0	0	0	0	0	16	64,00	
5	Cimahi Tengah	Cimahi dan Karang Mekar	Cimahi Tengah	9	6	8	1	-	-	3	27	9	100,00	4	66,67	5	82,50	1	100	0	0	0	0	0	0	20	74,07	
6		Padasuka	Padasuka	10	-	-	1	-	-	-	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7		Setiamanah	Padasuka	4	1	1	1	-	-	-	7	-	-	1	100,0	1	100,0	0	-	-	-	-	-	-	-	2	28,6	
8		Cigugur Tengah	Cigugur Tengah	26	9	3	1	4	0	1	44	17	65,38	8	88,89	3	100,00	1	100	0	0	0	0	0	0	29	65,91	
9	Cimahi Selatan	Leuwigajah	Leuwigajah	12	4	4	1	0	0	0	21	8	66,67	4	100,00	2	50,00	1	100	0	0	0	0	0	0	15	71,43	
10		Utama	Cimahi Selatan	11	4	5	1	-	1	-	22	7	63,6	2	50,0	3,0	60,0	1	100,0	-	-	1	100	-	-	14	63,6	
11		Cibeber	Cibeber	7	3	4	1	0	0	0	15	2	28,57	1	33,33	2	50,00	1	100	0	0	0	0	0	0	6	40,00	
12		Cibeureum	Cibeureum	15	6	-	2	-	-	-	23	10	66,7	4	66,7	-	-	1	50,0	-	-	-	-	-	-	15	65,2	
13		Melong	Melong Asih	11	2	3	1	0	0	0	17	0	0,00	0	0,00	1	33,33	1	100	0	0	0	0	0	0	2	11,76	
14		Melong Tengah	5	2	-	1	1	-	-	9	1	20,0	-	-	-	-	1	100,0	-	-	0	-	-	-	2	22,2		
JUMLAH (KAB/KOTA)				149	53	50	16	6	1	4	279	75	50,34	34	66,67	29	58,00	12	75	1	16,67	1	100	0	0	152	54,48	

Sumber: Bidang Yanmas Tahun 2018

Lampiran 63. TEMPAT PENGELOLAAN MAKAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI KOTA CIMAHY TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
					JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Cimahi Utara	Pasirkalki	Pasirkalki	22	0	0	9	0	9	40,91	5	3	2	3	13	59,09
2		Cibabat	Cimahi Utara	152	5	5	0	7	17	11,18	11	14	15	95	135	88,82
3		Cipageran	Cipageran	475	0	2	0	22	24	5,05	8	11	22	410	451	94,95
4		Citeureup	Citeureup	93	1	4	5	8	16	17,20	2	1	16	56	75	80,65
5	Cimahi Tengah	Cimahi dan Karang Mekar	Cimahi Tengah	274	4	12	8	121	145	52,92	2	11	6	110	129	47,08
6		Padasuka	Padasuka	718	6	4	6	0	16	2,23	9	5	20	668	702	97,77
7		Setiamanah		388	4	1	8	0	13	3,37	8	1	11	353	373	96,83
8		Cigugur Tengah	Cigugur Tengah	691	2	1	2	0	5	0,72	0	0	10	676	686	99,28
9	Cimahi Selatan	Leuwigajah	Leuwigajah	855	6	12	19	483	520	60,82	6	8	10	311	335	39,18
10		Utama	Cimahi Selatan	174	1	2	10	1	14	8,05	6	2	14	138	160	91,95
11		Cibeber	Cibeber	45	4	9	11	0	24	53,33	0	8	13	0	21	46,67
12		Cibeureum	Cibeureum	20	1	0	16	0	17	85,00	0	0	3	0	3	15,00
13		Melong	Melong Asih	375	3	0	0	3	6	1,60	13	19	15	322	369	98,40
14		Melong Tengah	113	1	0	1	0	2	1,77	7	0	21	83	111	98,23	
JUMLAH (KAB/KOTA)				4393	38	52	95	645	830	18,89	77	83	178	3225	3563	81,11

Sumber: Bidang Yanmas

Lampiran 64. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	KELURAHAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT KEJENE SAKITIASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
					JASA BOGA	MAKANAN RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	MAKANAN RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2		3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Cimahi Utara	Pasirkaliki	Pasirkaliki	13	5	3	2	2	12	54,55	9	0	0	9	0	9	40,91
2		Cibabat	Cimahi Utara	135	5	2	4	45	56	41,48	17	0	0	0	0	0	0,00
3		Cipageran	Cipageran	451	4	8	23	395	430	95,34	24	1	1	4	14	20	83,33
4		Citeureup	Citeureup	75	3	0	0	0	3	4,00	18	0	0	0	0	0	0,00
5	Cimahi Tengah	Cimahi dan Karang Mekar	Cimahi Tengah	129	5	5	6	19	35	27,13	145	0	0	0	0	0	0,00
6		Padasuka	Padasuka	702	0	0	2	0	2	0,28	16	1	0	0	0	1	6,25
7		Setiamanah		373	0	0	2	0	2	0,54	13	0	1	0	0	0	0,00
8		Cigugur Tengah	Cigugur Tengah	686	3	1	12	0	16	2,33	5	0	0	0	0	0	0,00
9	Cimahi Selatan	Leuwigajah	Leuwigajah	335	4	10	6	0	20	5,97	520	0	0	0	0	0	0,00
10		Utama	Cimahi Selatan	160	2	2	24	2	30	18,75	14	0	0	1	0	1	7,14
11		Cibeber	Cibeber	21	0	8	13	0	21	100,00	24	0	10	10	0	20	83,33
12		Cibeureum	Cibeureum	3	0	0	0	0	0	0,00	17	0	0	0	0	0	0,00
13		Melong	Melong Asih	369	6	4	1	12	23	6,23	6	3	0	0	3	6	100,00
14			Melong Tengah	111	0	0	4	0	4	3,60	2	0	0	1	0	1	50,00
JUMLAH (KAB/KOTA)				3563	37	43	99	475	654	18,36	830	5	12	25	17	58	6,99

Sumber: Bidang P2P Tahun 2018

Lampiran 65. JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN KOTA CIMAH I TAHUN 2018

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM. KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	-	-	1	1		4	6
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	-	-				1	1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP	-	-					-
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR	-	-					-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP	-	-	13				13
3	PUSKESMAS KELILING	-	-	0				-
4	PUSKESMAS PEMBANTU	-	-	2				2
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN						0	-
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK						46	46
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA						0	-
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN						179	179
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL						336	336
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
7	UNIT TRANSFUSI DARAH							-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI						3	3
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL						0	-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL							-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						4	4
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						5	5
6	APOTEK						63	63
7	TOKO OBAT						8	8
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN						2	2

Sumber: Bidang Yandas & SDK

Lampiran 66. PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	6	6	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)				

Sumber: Bidang Yanmedik Tahun 2018

Lampiran 67. JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF		
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	0	0,00	9	29,03	16	51,61	6	19,35	31	22	70,97	
		PASIRKALIKI	0	0,00	1	6,25	10	62,50	5	31,25	16	15	93,75	
		CIPAGERAN	0	0,00	1	2,50	26	65,00	13	32,50	40	39	97,50	
		CITEUREUP	0	0,00	1	4,00	19	76,00	5	20,00	25	24	96,00	
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	0	0,00	0	0,00	19	61,29	12	38,71	31	31	100,00	
		CIGUGUR TENGAH	0	0,00	1	1,69	49	83,05	9	15,25	59	58	98,31	
		PADASUKA	0	0,00	0	0,00	37	69,81	16	30,19	53	53	100,00	
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	0	0,00	5	19,23	12	46,15	9	34,62	26	21	80,77	
		CIBEUREUM	0	0,00	12	41,38	17	58,62	0	0,00	29	17	58,62	
		MELONG ASIH	0	0,00	6	28,57	12	57,14	3	14,29	21	15	71,43	
		CIBEBER	0	0,00	0	0,00	13	59,09	9	40,91	22	22	100,00	
		LEUWIGAJAH	0	0,00	3	10,00	26	86,67	1	3,33	30	27	90,00	
		MELONG TENGAH	1	5,00	4	20,00	5	25,00	10	50,00	20	15	75,00	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0,25	43	10,67	261	64,76	98	24,32	403	359	89,08	
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1		

Sumber: Bidang Yanmas Tahun 2018

Lampiran 68. JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1			22
		PASIRKALIKI	1			11
		CIPAGERAN	1			20
		CITEUREUP	1			14
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	2			22
		CIGUGUR TENGAH	2			23
		PADASUKA	2			22
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	1			12
		CIBEUREUM	1			15
		MELONG ASIH	1			16
		CIBEBER	1			14
		LEUWIGAJAH	1			20
		MELONG TENGAH	1			14
		JUMLAH (KAB/KOTA)		15	0	0

Sumber: Bidang Yanmas Tahun 2018

Lampiran 69. JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	CIMAHI UTARA	CIMAHI UTARA	1				1	1	100
		PASIRKALIKI	1		1			1	100
		CIPAGERAN	1				1	1	100
		CITEUREUP	1				1	1	100
2	CIMAHI TENGAH	CIMAHI TENGAH	2			2		2	100
		CIGUGUR TENGAH	2			1	1	2	100
		PADASUKA	2			2		2	100
3	CIMAHI SELATAN	CIMAHI SELATAN	1		1			1	100
		CIBEUREUM	1		1			1	100
		MELONG ASIH	1		1			1	100
		CIBEBER	1		1			1	100
		LEUWIGAJAH	1		1			1	100
		MELONG TENGAH							-
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	0	6	5	4	15	100,00

Sumber: Bidang Kesehatan Masyarakat Tahun 2018

Lampiran 70. JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN KOTA CIMAH I TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Cipageran	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	2	2
2	Puskesmas Citeureup	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	Puskesmas Cimahi Utara	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
4	Puskesmas Pasirkaliki	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	2	2
5	Puskesmas Cimahi Tengah	-	1	1	-	3	3	-	4	4	-	2	2	-	-	-	-	2	2
6	Puskesmas Cigugur Tengah	-	-	-	1	2	3	1	2	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
7	Puskesmas Padasuka	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	2	2
8	Puskesmas Cimahi Selatan	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	Puskesmas Cibeureum	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	Puskesmas Melong Asih	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	2	2	-	-	-	-	2	2
11	Puskesmas Cibeber	-	-	-	-	3	3	-	3	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
12	Puskesmas Leuwigajah	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
13	Puskesmas Melong Tengah	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	2	2	-	-	-	-	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	1	1	4	27	31	4	28	32	-	19	19	-	-	-	-	19	19
1	RSUD Cibabat	19	31	50	9	20	29	28	51	79	-	2	2	2	2	4	2	4	6
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	25	20	45	18	48	66	43	68	111	1	7	8	2	-	2	3	7	10
3	RS Mitra Kasih	16	11	27	6	4	10	22	15	37	-	2	2	2	-	2	1	2	4
4	RSU Kasih Bunda	18	22	40	4	5	9	22	27	49	1	2	3	-	1	1	1	3	4
5	RS MAL	11	9	20	8	6	14	19	15	34	-	2	2	-	1	1	-	3	3
6	RS Avisena	16	9	25	7	1	8	23	10	33	1	-	1	-	-	-	1	-	1
7	RSGM Unjani	-	-	-	-	1	1	-	1	1	2	10	12	6	15	21	8	25	33
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		105	102	207	52	85	137	157	187	344	5	25	30	12	19	31	17	44	61
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		19	14	33	51	116	167	70	130	200	8	58	66	7	3	10	15	61	76
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		124	117	241	107	228	335	231	345	576	13	102	115	19	22	41	32	124	156
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				44,989			62,537			107,53			21,468			7,6538			29,122

Sumber: Bidang YandasDK 2018

Keterangan : ^a termasuk S3

Lampiran 71. JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN KOTA CIMAH I TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	BIDAN	BHL	PTT	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
					L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3			4	5	6	7	8	9
1	Puskesmas Cipageran	4	-	-	-	4	4	-	2	2
2	Puskesmas Citeureup	3	-	-	1	3	4	-	1	1
3	Puskesmas Cimahi Utara	3	-	-	1	2	3	-	1	1
4	Puskesmas Pasirkaliki	2	-	-	-	3	3	-	1	1
5	Puskesmas Cimahi Tengah	3	-	-	-	5	5	-	2	2
6	Puskesmas Cigugur Tengah	5	-	-	-	4	4	-	2	2
7	Puskesmas Padasuka	5	-	-	1	4	5	-	1	1
8	Puskesmas Cimahi Selatan	4	1	3	1	3	4	-	1	1
9	Puskesmas Cibeureum	4	-	-	-	4	4	-	1	1
10	Puskesmas Melong Asih	3	1	1	1	2	3	-	1	1
11	Puskesmas Cibeber	3	-	-	-	4	4	-	1	1
12	Puskesmas Leuwigajah	5	-	-	-	3	3	-	1	1
13	Puskesmas Melong Tengah	5	2	4	2	1	3	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		49	4	8	7	42	49	0	16	16
1	RSUD Cibabat	51	-	-	102	236	338	1	4	5
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	64	-	-	200	390	590	1	7	8
3	RS Mitra Kasih	24	-	-	31	103	134	0	1	1
4	RSU Kasih Bunda	17	-	-	24	94	118		1	1
5	RS MAL	15	-	-	6	61	67	0	2	2
6	RS Avisena	27	-	-	25	68	93	0	0	0
7	RSGM Unjani	0	-	-	-	1	-	-	6	6
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		198			388	953	1340	2	21	23
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		116	0	0	11	35	46	0	6	6
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT							0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		-	-	-	-	-	-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		375			406	1030	1435	2	43	45
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		70,00					267,88			8,40

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

Lampiran 72. JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN KOTA CIMAHU TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Cipageran	-	2	2	-	-	-	-	2	2
2	Puskesmas Citeureup	-	2	2	-	-	-	2	2	
3	Puskesmas Cimahi Utara	1	1	2	-	-	-	1	1	2
4	Puskesmas Pasirkaliki	-	1	1	-	-	-	1	1	
5	Puskesmas Cimahi Tengah	-	1	1	-	1	1	-	2	2
6	Puskesmas Cigugur Tengah	1	1	2	-	-	-	1	1	2
7	Puskesmas Padasuka	-	2	2	-	-	-	2	2	
8	Puskesmas Cimahi Selatan	-	1	1	-	1	1	-	2	2
9	Puskesmas Cibeureum	-	2	2	-	-	-	2	2	
10	Puskesmas Melong Asih	1	1	2	-	1	1	1	2	3
11	Puskesmas Cibeber	-	1	1	-	-	-	1	1	
12	Puskesmas Leuwigajah	-	2	2	-	-	-	2	2	
13	Puskesmas Melong Tengah	1	1	2	-	-	-	1	1	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		4	18	22	-	3	3	4	21	25
1	RSUD Cibabat	7	27	34	1	5	6	8	32	40
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	3	14	17	4	11	15	7	25	32
3	RS Mitra Kasih	2	9	11	1	1	2	3	10	13
4	RSU Kasih Bunda	1	17	18	2	5	7	3	22	25
5	RS MAL	-	8	8	-	3	3	-	11	11
6	RS Avisena	1	14	15	2	3	5	3	17	20
7	RSGM Unjani	-	2	2	-	1	1	-	3	3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		14	91	105	10	29	39	24	120	144
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-					-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-					-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			1	1					-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		18	110	128	10	32	42	28	141	169
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				23,9			7,8			31,5

Sumber: Bidang Yandas SDK 2018

Keterangan : ^a termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

Lampiran 73. JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN KOTA CIMAH I TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Puskesmas Cipageran	-	-	-	-	1	1
2	Puskesmas Citeureup	-	-	-	-	-	-
3	Puskesmas Cimahi Utara	-	-	-	-	1	1
4	Puskesmas Pasirkaliki	-	-	-	-	1	1
5	Puskesmas Cimahi Tengah	-	1	1	1	-	1
6	Puskesmas Cigugur Tengah	-	-	-	-	1	1
7	Puskesmas Padasuka	-	-	-	-	1	1
8	Puskesmas Cimahi Selatan	-	1	1	-	1	1
9	Puskesmas Cibeureum	-	-	-	1	-	1
10	Puskesmas Melong Asih	-	1	1	1	-	1
11	Puskesmas Cibeber	-	-	-	-	1	1
12	Puskesmas Leuwigajah	-	-	-	-	1	1
13	Puskesmas Melong Tengah	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	3	3	3	9	12
1	RSUD Cibabat	2	5	7	2	2	4
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	5	3	8	2	-	2
3	RS Mitra Kasih	-	-	-	-	-	-
4	RSU Kasih Bunda	-	1	1	1	1	2
5	RS MAL	-	3	3	-	-	-
6	RS Avisena	-	-	-	-	1	1
7	RSGM Unjani	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		7	12	19	5	4	9
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKE S/DIKLAT				-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA			3	3	3	9	12
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	18	25	11	22	33
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK							

Sumber: Bidang Yanmedik 2018

Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

Lampiran 74. JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN KOTA CIMAHU TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Cipageran	-	1	1	-	-	-	-	1	1
2	Puskesmas Citeureup	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	Puskesmas Cimahi Utara	-	1	1	-	-	-	-	1	1
4	Puskesmas Pasirkaliki	-	1	1	-	-	-	-	1	1
5	Puskesmas Cimahi Tengah	-	1	1	-	-	-	-	1	1
6	Puskesmas Cigugur Tengah	-	2	2	-	-	-	-	2	2
7	Puskesmas Padasuka	-	1	1	-	-	-	-	1	1
8	Puskesmas Cimahi Selatan	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	Puskesmas Cibeureum	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	Puskesmas Melong Asih	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	Puskesmas Cibeber	-	1	1	-	-	-	-	1	1
12	Puskesmas Leuwigajah	-	1	1	-	-	-	-	1	1
13	Puskesmas Melong Tengah	-	1	1	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	14	14	-	-	-	-	14	14
1	RSUD Cibabat	-	9	9	-	-	-	-	9	9
2	RS Dustira	-	10	10	-	-	-	-	10	10
3	RS Mitra Kasih	-	3	3	-	-	-	-	3	3
4	RSU Kasih Bunda	-	-	-	-	1	1	-	1	1
5	RS MAL	-	2	2	-	-	-	-	2	2
6	RS Avisena	-	1	1	-	-	-	-	1	1
7	RSGM Unjani	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	25	25	-	1	1	-	26	26
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN										
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT										
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA										
JUMLAH (KAB/KOTA)		-	39	39	-	1	1	-	40	40
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										

Sumber: Bidang Yandas dan SDK 2018

Lampiran 75. JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN KOTA CIMAHI TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL		
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR			L	P	L + P
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P			
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	2			-			-			-			-	-	-	-
1	Puskesmas Cipageran			-			-			-			-	-	-	-
2	Puskesmas Citeureup			-			-			-			-	-	-	-
3	Puskesmas Cimahi Utara			-			-			-			-	-	-	-
4	Puskesmas Pasirkaliki			-			-			-			-	-	-	-
5	Puskesmas Cimahi Tengah			-			-			-			-	-	-	-
6	Puskesmas Cigugur Tengah			-			-			-			-	-	-	-
7	Puskesmas Padasuka			-			-			-			-	-	-	-
8	Puskesmas Cimahi Selatan			-			-			-			-	-	-	-
9	Puskesmas Cibeureum			-			-			-			-	-	-	-
10	Puskesmas Melong Asih			-			-			-			-	-	-	-
11	Puskesmas Cibeber			-			-			-			-	-	-	-
12	Puskesmas Leuwigajah			-			-			-			-	-	-	-
13	Puskesmas Melong Tengah			-			-			-			-	-	-	-
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RSUD Cibabat	2	4	6	-	2	2	-	3	3	-	-	-	2	9	11
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	10	8	18	-	-	-	-	1	1	-	-	-	10	9	19
3	RS Mitra Kasih	-	3	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3
4	RSU Kasih Bunda	1	5	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	5	6
5	RS MAL	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1
6	RS Avisena	2	2	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4
7	RSGM Unjani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	15	22	37	-	2	2	-	5	5	-	-	-	15	29	44
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN															
	KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT															
	KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA															
	JUMLAH (KAB/KOTA)	15	22	37	-	2	2	-	5	5	-	-	-	15	29	44
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK															

Lampiran 76. JUMLAH TENAGA KETEKNISIAN MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN KOTA CIMAHU TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETEKNISIAN MEDIS																																		
		RADIOGRAFER			RADIOTERAPIS			TEKNISI ELEKTROMEDIS			TEKNISI GIGI			ANALISIS KESEHATAN			REFRAKSIONIS OPTISIEN			ORTETIK PROSTETIK			REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN			TEKNISI TRANSFUSI DARAH			TEKNISI KARDIOVASKULER			JUMLAH				
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35		
1	Puskesmas Cipageran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3
2	Puskesmas Citeureup	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1
3	Puskesmas Cimahi Utara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	
4	Puskesmas Pasirkaliki	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1
5	Puskesmas Cimahi Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	
6	Puskesmas Cigugur Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	2
7	Puskesmas Padasuka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	3
8	Puskesmas Cimahi Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	
9	Puskesmas Cibeureum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	2
10	Puskesmas Melong Asih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	
11	Puskesmas Cibeber	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	2
12	Puskesmas Leuwigajah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1	1	2	2
13	Puskesmas Melong Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	15	17	-	-	-	-	-	-	6	5	11	-	-	-	-	-	-	-	8	20	28	
1	RSUD Cibabat	8	1	9	-	-	-	4	-	4	-	-	-	5	28	31	-	-	-	-	-	-	15	18	31	-	-	-	-	-	-	-	32	43	75	
2	Rumkit Tx.II 03,05,01 Dustira	9	4	13	-	-	-	-	-	-	1	-	1	13	15	28	3	-	3	-	-	-	14	23	37	-	-	-	-	-	-	-	40	42	82	
3	RS Mitra Kasih	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13	13	-	-	-	-	-	-	-	20	20	-	-	-	-	-	-	-	1	35	36	
4	RSU Kasih Bunda	3	3	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	10	-	-	-	-	-	-	8	12	20	-	-	-	-	-	-	11	25	36		
5	RS MAL	-	1	1	-	-	-	1	-	1	-	-	-	2	7	9	-	-	-	-	-	-	3	6	9	-	-	-	-	-	-	6	11	17		
6	RS Avisena	3	1	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	6	7	-	-	-	-	-	-	3	9	12	-	-	-	-	-	-	7	16	23		
7	RSGM Unjani	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)																																				
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																																				
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT																																				
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA																																				
JUMLAH (KAB/KOTA)		24	12	36	-	-	-	5	-	5	1	-	1	23	92	115	3	-	3	-	-	-	50	92	142	-	-	-	-	-	-	106	193	299		
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																																				55,8

Lampiran 77. JUMLAH TENAGA NON KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN KOTA CIMAHU TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA NON KESEHATAN																																
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			TUBEL			JURU			THL			TOTAL					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P			
3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32					
1	Puskesmas Cipageran	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3	2	3	5			
2	Puskesmas Cteureup	1	-	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	2	3	1	4			
3	Puskesmas Cimahi Utara	-	1	1	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3	4	2	6			
4	Puskesmas Pasirkaliki	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	2	2	4			
5	Puskesmas Cimahi Tengah	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3	3	2	5			
6	Puskesmas Cigugur Tengah	1	-	1	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	5	1	6			
7	Puskesmas Padasuka	-	1	1	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3	2	4	6			
8	Puskesmas Cimahi Selatan	-	1	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3	3	2	5			
9	Puskesmas Cibeureum	-	1	1	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	3	4	7			
10	Puskesmas Melong Asih	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3	2	3	5			
11	Puskesmas Cibeber	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3	2	3	5			
12	Puskesmas Leuwigajah	-	1	1	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	3	1	4			
13	Puskesmas Melong Tengah	1	-	1	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3	5	1	6			
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		3	10	13	9	11	20	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	27	8	35	39	29	68			
1	RSUD Cibabat	6	11	17	170	108	278	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	176	119	295			
2	Rumkit Tk.II 03,05,01 Dustira	22	14	36	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	22	14	36			
3	RS Mitra Kasih	1	-	1	4	-	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	-	5			
4	RSU Kasih Bunda	7	26	33	3	35	38	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	61	71			
5	RS IAL	2	5	7	2	11	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	16	20			
6	RS Avisena	11	24	35	7	3	10	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19	27	46			
7	RSGM Unjani	3	1	4	5	4	9	6	-	6	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	16	5	21			
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		52	81	133	191	161	352	7	-	7	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	252	242	494			
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																																		
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT																																		
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		7	9	16	7	9	16	-	-	-	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	7	9	-	-	-	11	9	20	28	35	63
JUMLAH (KAB/KOTA)		62	100	162	207	181	388	7	-	7	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	7	9	-	-	-	39	17	56	319	306	625

Sumber: Kepeg, RS dan Yansdk.

Lampiran 78. ANGGARAN KESEHATAN KOTA CIMAHU TAHUN 2018

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN DINAS KESEHATAN		ALOKASI ANGGARAN RSUD CIBABAT		TOTAL ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%	Rupiah	%	Rupiah	%
1	2	3	4	3	4	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BER SUMBER:						
1	APBD KAB/KOTA	86.505.444.286	79,08	192.600.679.310	85,55	279.106.123.596	83,43
	a. Belanja Langsung	24.286.228.933		150.517.490.310		174.803.717.243	
	b. Belanja Tidak Langsung	35.674.898.000		42.083.189.000		77.758.087.000	
	c. JKN	26.544.319.353				26.544.319.353	
2	APBD PROVINSI	2.058.141.300	1,88	9.935.961.000	4,41	11.994.102.300	3,59
		2.058.141.300		9.935.961.000		11.994.102.300	
3	APBN :	17.366.999.423	15,88	19.127.576.888	8,50	36.494.576.311	10,91
	- Dana Dekonsentrasi	-		-		-	
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	17.366.999.423		19.127.576.888		36.494.576.311	
	- Lain-lain : - DAK FISIK	6.741.810.423		-		-	
	- DAK NON FISIK	10.625.189.000		-		-	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan project dan sumber dananya)	-	0,00	-	0,00	-	0
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN	3.462.742.382	3,17	3.462.742.383	3,17	6.925.484.765	2,07
	- DBHCHT	3.462.742.382		3.462.742.383		6.925.484.765	
	- Pajak Rokok					-	
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	109.393.327.391	100,0	225.126.959.581	101,6	334.520.286.972	100,0
	TOTAL APBD KAB/KOTA	1.691.773.488.737		1.691.773.488.737		1.691.773.488.737	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		5,11		11,38		16,50
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	187.167		385.182		572.349	

Sumber: Laporan Keuangan Dinas Kesehatan dan RSUD Cibabat Tahun 2018

PROFIL KESEHATAN KOTA CIMAHI

TAHUN 2018

DINAS KESEHATAN

Komplek Pemkot Cimahi Gedung C Lantai 3

Jl.Rd.Demang Hardjakusumah Blok Jati Cimahi

Telp./Fax. (022) 6632197

email : dinkes@cimahikota.go.id

[http:// www.dinkes.cimahikota.go.id](http://www.dinkes.cimahikota.go.id)